



Diagnos

CLINICAL LABORATORY

ANNUAL REPORT 2020



a member of





Diagnos

CLINICAL LABORATORY



TEMA

Explanation of Theme

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2020 **PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk** dengan tema “PERTUMBUHAN, INOVASI, BERMANFAAT”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan tahunan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara manajemen maupun para karyawan.

Tujuan lain adalah membangun pengertian, pemahaman sekaligus kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan di tahun 2020.

Laporan tahunan 2020 PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk ini menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan yang membumikan konsep Best Practices dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

*Welcome to the 2020 Annual Report of **PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk** with the theme “GROWTH, INNOVATION, AND MAKE AN IMPACT”. The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on facts and developments in the Company’s business in 2020 and the future of the Company’s business sustainability.*

This annual report aims to increase information disclosure to relevant stakeholders as well as become a yearbook that helps build a sense of pride and solidarity between management and employees.

Another objective is to build understanding, understanding and trust of shareholders and stakeholders in the Company by providing accurate, balanced and relevant information.

Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding the policies that have been and will be carried out as well as the successful achievements of the Company in 2020.

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk’s 2020 annual report is a source of comprehensive documentation containing information on the Company’s performance. This information contains a complete document describing the profile of the Company; marketing, operational and financial performance; as well as information on the duties, roles, and structural functions of the Company’s organization which ground the concept of Best Practices from the principles of Good Corporate Governance (GCG) or Good Corporate Governance.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Rebuttal and Limitation of Liability / Disclaimer

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan *forward-looking statement* (pernyataan prospektif).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Semua *forward-looking statement* tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan ini memuat kata "Diagnos Laboratorium Utama", "Diagnos", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk, yang bergerak di Industri Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi website kami, www.diagnos.co.id

Dalam situs tersebut Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui e-mail dan rilis/pemberitaan media.

Certain matters discussed on the Annual Report on the future performance including but not limited to revenues, earnings, strategies, prospects, due and all other statements that are not entirely historical facts are forward-looking statements (statements prospectively).

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents that have been legally confirmed will bring certain results as expected. Information related to future forecasts has been prepared in earnest and takes into account the applicable regulations.

All forward-looking statements do not guarantee certainty for future performance, have the prospect of known and unknown risks, uncertainties and other factors that are largely beyond the Company's control so that actual developments may differ materially from those reported due to changes in the business environment and other aspects.

*This report contains the words "Main Laboratory Diagnos", "Diagnos", "Company" and "Company" refer to **PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk**, which is engaged in the Health Support Service Activity Industry.*

For more information, please visit website our, www.diagnos.co.id.

On this site you can also join news distribution services via e-mail and media releases / news.

DAFTAR ISI

Content

TEMA	THEME
SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB	REBUTTAL AND LIMITATION OF LIABILITY/ DISCLAIMER
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN 2020	FINANCIAL PERFORMANCE 2020
BAB I	
▶ Ikhtisar Keuangan 10	▶ <i>Financial Report</i> 10
▶ Ikhtisar Saham 13	▶ <i>Stock Overview</i> 13
▶ Ikhtisar Harga Saham 14	▶ <i>Share Price Information</i> 14
▶ Komposisi Pemegang Saham 15	▶ <i>Shareholder Composition</i> 15
▶ Peristiwa Penting Tahun 2020 17	▶ <i>Important Event of 2020</i> 17
LAPORAN MANAJEMEN	MANAGEMENT REPORT
BAB II	
▶ Laporan Dewan Komisaris 20	▶ <i>Board Of Commissioner Report</i> 20
▶ Laporan Direksi 25	▶ <i>Directors Report</i> 25
PROFIL PERUSAHAAN	COMPANY PROFILE
BAB III	
▶ Informasi Umum 34	▶ <i>General Information</i> 34
▶ Riwayat Singkat Perusahaan 35	▶ <i>A Brief History of The Company</i> 35
▶ Kegiatan Usaha Perusahaan 37	▶ <i>Business Activities of The Company</i> 37
▶ Visi dan Misi 38	▶ <i>Vision And Mission</i> 38
▶ Jejak Langka Perusahaan 39-40	▶ <i>Milestones</i> 39-40
▶ Struktur Organisasi 41	▶ <i>Organizational Structure</i> 41
▶ Profil Dewan Komisaris 43-48	▶ <i>Boards of Commisioner Profile</i> 43-48
▶ Produk dan Layanan 50	▶ <i>Products and Services</i> 50
▶ Wilayah Operasional 51	▶ <i>Operational Area / Business Network</i> 51
▶ Nama dan Alamat Lembaga dan/atau	▶ <i>Name and address of Capital Market</i>
▶ Profesi Penunjang Pasar Modal..... 52	▶ <i>Supporting Institutions and/or Professionals</i> .. 52
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
BAB IV	
▶ Tinjauan Ekonomi 54	▶ <i>Economic Overview</i> 54
▶ Tinjauan Operasional 57	▶ <i>Operational Review</i> 57
▶ Teknologi Informasi 59	▶ <i>Information Technology</i> 59
▶ Tinjauan Keuangan 60	▶ <i>Financial Review</i> 60
▶ Kinerja Keuangan Komprehensif 60	▶ <i>Financial Performance</i> 60
▶ Kemampuan Membayar Hutang Dan Kolektibilitas Piutang 63	▶ <i>Ability To Pay Debt And Debt Collectibility</i> ... 63
▶ Stuktur Modal 64	▶ <i>Capital Structure</i> 64
▶ Ikatan Material Untuk Invesasi Barang Modal 65	▶ <i>Material Commitments For Investment Of Capital Goods</i> 65
▶ Investasi Pasar Modal 65	▶ <i>Capital Goods Investment</i> 65
▶ Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 65	▶ <i>Material Information And Facts That Occurred After The Accountant's Report Date</i> 65
▶ Keunggulan Kompetitif 66	▶ <i>Competitive Advantage</i> 66
▶ Strategi Usaha 66	▶ <i>Business Strategies</i> 66
▶ Prospek Usaha 66	▶ <i>Company Prospects</i> 66
▶ Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2019 67	▶ <i>Comparison Between Projection and Realization in 2019</i> 67
▶ Kebijakan Dividen 67	▶ <i>Dividend Policy</i> 67
▶ Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 68	▶ <i>Realization of Use of Proceeds Public Offering</i> 68
▶ Transaksi dengan Pihak Berelasi 69	▶ <i>Transactions with Related Parties</i> 69
▶ Informasi Material Mengenai Investasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Barang Modal 70	▶ <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger / Consolidation, Acquisition And Restructuring Of Capital Goods</i> 70

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi	71
--	----

BAB V

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Sumber Daya Manusia	74
Teknologi Informasi	79

BAB VI

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	83
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	84
Dewan Komisaris	85
Direksi	90
Komite Audit	92
Komite Nominasi dan Remunerasi	95
Sekretaris Perusahaan	98
Unit Audit Internal	101
Unit Pengendalian Internal	103
Sistem Manajemen Risiko	104
Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan, Anggota Direksi Dan Komisaris	108
Akses Informasi Dan Data Perusahaan	108
Informasi Mengenai Kode Etik Perusahaan	109
Pengendalian Terhadap Gratifikasi Dan Budaya Anti Korupsi	109
Informasi Kepemilikan Saham Oleh Karyawan.....	109
Sistem Pelaporan Pelanggaran	110
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan	110

BAB VII

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Dasar Hukum Program CSR.....	112
Strategi CSR	113
Implementasi Program CSR	114
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	114
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup	115
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.....	115
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia	116
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil	116
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen	116

BAB VIII

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

BAB IX

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

<i>Amendments To The Legislation That Has A Significant Effect On The Company Changes In Accounting Regulation And Policy</i>	<i>71</i>
---	-----------

BUSINESS SUPPORTING FUNCTION

<i>Human Resources</i>	<i>74</i>
<i>Information Technology</i>	<i>79</i>

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

<i>Good Corporate Governance Structure</i>	<i>83</i>
<i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	<i>84</i>
<i>The Board of Commissioners</i>	<i>85</i>
<i>The Board Of Directors</i>	<i>90</i>
<i>Audit Committee</i>	<i>92</i>
<i>Nomination and Remuneration Committee ..</i>	<i>95</i>
<i>Corporate Secretary</i>	<i>98</i>
<i>Internal Audit Unit</i>	<i>101</i>
<i>Internal Control Unit</i>	<i>103</i>
<i>Risk Management System</i>	<i>104</i>
<i>Important Cases Faced By The Company, Member Of Board Of Directors And Commissioners.....</i>	<i>108</i>
<i>Access To Company Information And Data</i>	<i>108</i>
<i>Information Regarding The Corporate Code Of Conduct</i>	<i>109</i>
<i>Control Of Gratification And Anti-Corruption Culture</i>	<i>109</i>
<i>Share Ownership Information By Employees</i>	<i>109</i>
<i>Whistleblowing System (Wbs).....</i>	<i>110</i>
<i>Implementation Of Corporate Governance Guidelines.....</i>	<i>110</i>

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

<i>The Legal Basis Of The Csr Program</i>	<i>112</i>
<i>CSR Strategy</i>	<i>113</i>
<i>CSR Program Implementation</i>	<i>114</i>
<i>Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development.....</i>	<i>114</i>
<i>Corporate Social Responsibility Related To The Environment.....</i>	<i>115</i>
<i>Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety</i>	<i>115</i>
<i>Corporate Social Responsibility Related To Human Rights</i>	<i>116</i>
<i>Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations</i>	<i>116</i>
<i>Corporate Social Responsibility Related To Consumer Responsibility</i>	<i>116</i>

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTOR REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



Diagnos

CLINICAL LABORATORY

Your **Reliable** Partner
DIAGNOS LABORATORIUM
KLINIK KEMAMPAH DA



BAB I

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN 2020 *Financial Performance 2020*



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN 2020

Financial Performance 2020

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Report

LAPORAN POSISI KEUANGAN / Statement of Financial Position

Dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Penjualan / Sales	183.171	51.338	38.553
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Goods Sold	(96.461)	(31.330)	(21.938)
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit (Loss)	86.710	20.008	16.615
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative	15.568	5.749	3.732
Beban Penjualan / Selling Expenses	1.974	1.085	465
Total Beban Usaha / Total Operating Expenses	19.735	7.365	4.387
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	66.975	12.643	12.228
LABA PERIODE BERJALAN / PROFIT BEFORE INCOME TAX	52.687	9.275	9.265
Penghasilan (kerugian) Komprehensif Lain – Setelah Pajak / Other Comprehensive Income (Loss) - After Tax	(80)	(81)	32
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD OF CURRENT	52.607	9.194	9.297
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / BASIC AND DILLUSION INCOME PER SHARE	53	31	383

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Total Aset Lancar / Total Current Assets	105.154	11.420	11.136
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	27.420	47.802	13.303
Total Aset / Total Assets	132.575	59.222	24.439
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities	30.612	9.116	10.779
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-term Liabilities	2.896	3.646	394
Total Liabilitas / Total Liabilities	33.508	12.763	11.173
Total Ekuitas / Total Equity	99.066	46.459	13.266
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	132.575	59.222	24.439

LAPORAN ARUS KAS / *Cash Flow Statement*

Dalam Juta Rupiah / *in Million Rupiah*

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow Provided From (Used in) Operating Activities</i>	26.228	11.196	8.468
Arus Kas Neto Diperoleh dari Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flows Provided From Used in Investing Activities</i>	(8.150)	(29.239)	(6.462)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flow Provided From (Used in) Financing Activities</i>	(2.933)	17.898	(1.772)
Kenaikan (Penurunan) Bank <i>Increase (Decrease) of Banks</i>	15.144	(144)	234
Kas dan Bank Pada Awal Periode/Tahun <i>Cash and Bank at the beginning of the period / year</i>	1.393	1.537	1.303
Kas dan Bank Pada Akhir Periode/Tahun <i>Cash and Bank at the End of Period / Year</i>	16.538	1.393	1.537

RASIO KEUANGAN / *Financial*

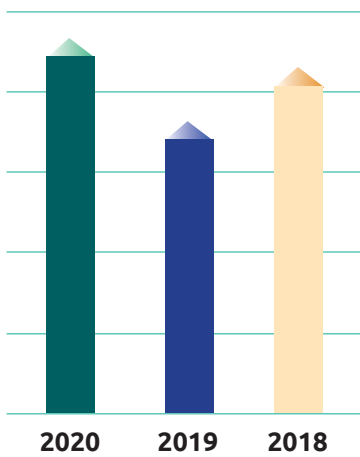
Rasio Usaha (%) / <i>Ratio Operating Ratio (%)</i>			
URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Laba Bruto/Pendapatan / <i>Gross Profit / Revenue</i>	47,34%	38,97%	43,10%
Laba Operasi/Pendapatan / <i>Operating Profit</i>	36,65%	24,63%	31,72%
Laba Bersih/Pendapatan / <i>Net Profit / Revenue</i>	28,85%	18,07%	24,03%
Laba Bersih/Total Ekuitas / <i>Net Profit / Total Equity</i>	53,26%	19,96%	69,84%
Laba/Total Aset / <i>Profit / Total Assets</i>	39,80%	15,66%	37,91%

Rasio Keuangan (x) / *Financial Ratio (x)*

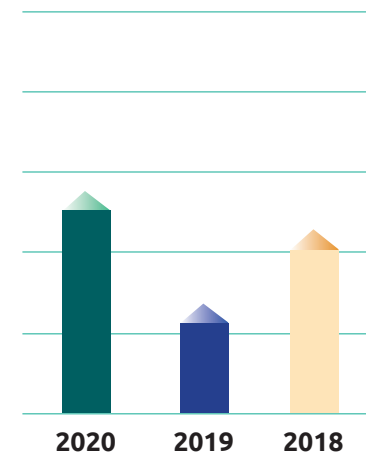
URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Total Liabilitas/Total Ekuitas / <i>Total Liabilities/Total Equity</i>	0,34x	0,27x	0,84x
Total Liabilitas/Total Aset / <i>Total Liabilities/Total Assets</i>	0,25x	0,22x	0,46x
Total Aset Lancar/ Total Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Current Assets / Total Short-term Liabilities</i>	3,44x	1,25x	1,04x
RASIO AKTIVITAS (X) / <i>ACTIVITY RATIO (X)</i>			
Rasio Perputaran Aset/ <i>Asset Turnover Ratio</i>	1,38x	0,87x	1,58x
Rasio Perputaran Piutang/ <i>Accounts Receivable Turnover Ratio</i>	3,60x	6,91x	4,63x
Rasio Perputaran Persediaan/ <i>Inventory Turnover Ratio</i>	16,59x	14,76x	20,43x

Keterangan	2020	2019	2018
Gross Profit Margin	47,34%	38,97%	43,10%
Net Profit Margin	28,72%	17,91%	24,12%
ROA	39,68%	15,52%	38,04%
ROE	53,10%	1979%	70,08%
Current Ratio	344%	125%	103%
DER	33,8%	2,4%	84,2%

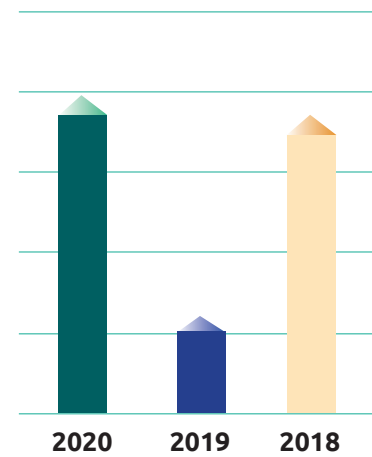
GROSS PROFIT MARGIN



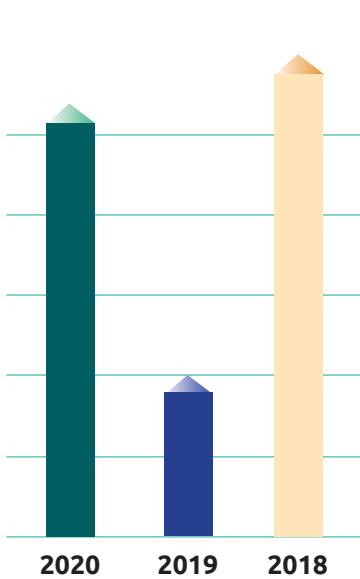
NET PROFIT MARGIN



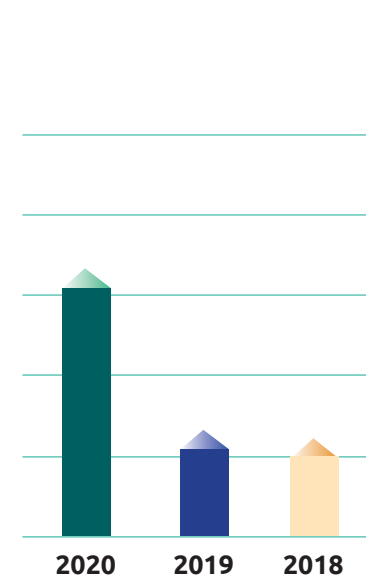
ROA



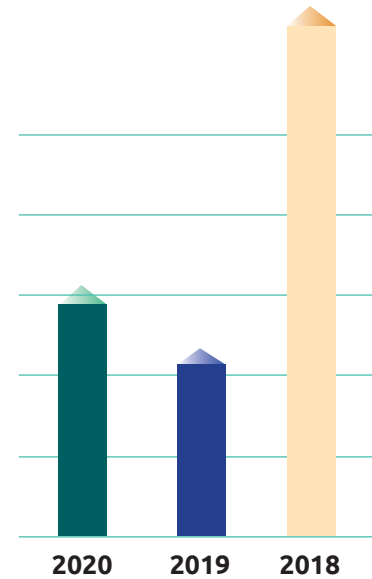
ROE



CURRENT RATIO



DER



IKHTISAR SAHAM

Stock Overview

A. Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk., (yang selanjutnya disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat Direktur Utama No.068-DLU/P/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya ("UUPM") dan peraturan pelaksanaannya serta perubahannya antara lain Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.

B. Pelaksanaan IPO

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk., secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Jum'at, tanggal 15 Januari 2021. Jumlah Saham yang ditawarkan dalam IPO ini adalah sebanyak 250.000.000 lembar saham baru atau setara 20% dari modal ditempatkan dengan Nilai Nominal Rp25,- dan Harga Penawaran Rp200,- per saham. Pada perdagangan perdananya, saham emiten ketiga yang melantai di bursa efek itu melejit 35% ke harga Rp 270.

C. Kode Saham

Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'DGNS'.

A. Securities Emission Registration Statement

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk., (Hereinafter referred to as "the Company") has submitted a Registration Statement in connection with this Public Offering to the Financial Services Authority ("OJK") with the President Director's Letter No.068-DLU/P/X/2020 dated 21 October 2020 in accordance with the requirements stipulated in Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, which is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 of 1995, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3608 and its implementing regulations ("UUPM") and its implementing regulations and amendments thereof, among others, OJK Regulation No. 7 / POJK.04 / 2017 concerning Registration Statement Documents for Public Offering of Equity Securities, Debt Securities, and /or Sukuk.

B. Implementation of IPO

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk., Officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on Friday, January 15, 2021. The number of Shares offered in this IPO is 250,000,000 new shares or the equivalent of 20 % of the issued capital with a nominal value of IDR 25, - and an offering price of IDR 200 per share. In its first trading day, the shares of the issuer third which took the floor on the stock exchange jumped 35% to a price of Rp. 270.

C. Stock Code

The name of the stock exchange where the company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code 'DGNS'.

INFORMASI HARGA SAHAM

Share Price Information

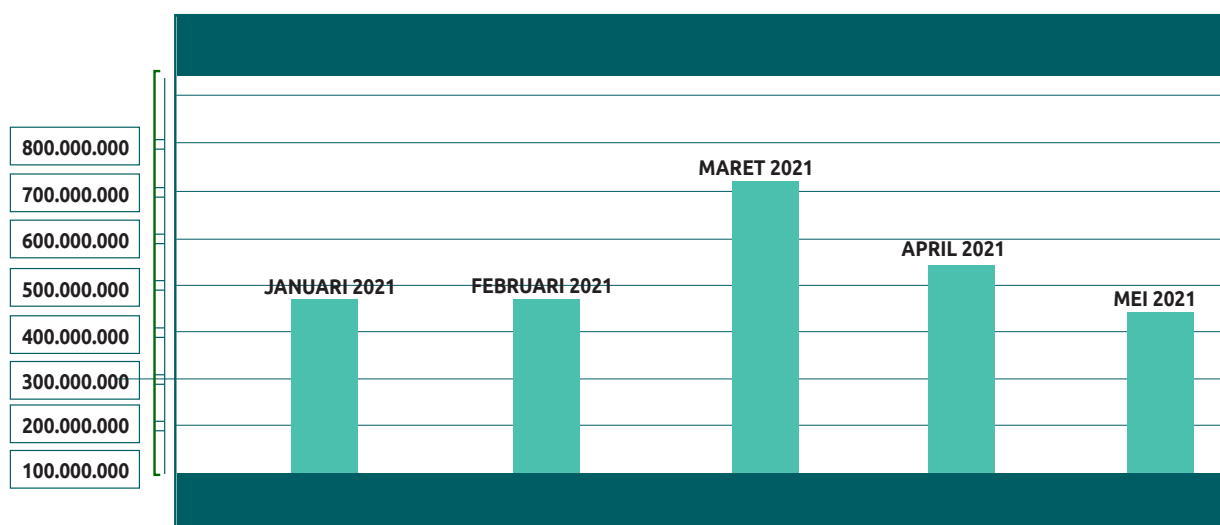
Perseroan melaksanakan pencatatan (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Januari 2021, berikut ini adalah data kinerja saham Perseroan di tahun 2021:

Company is listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 15, 2021, the following is data on the performance of the Company's shares in 2021:

KINERJA SAHAM DGNS TAHUN 2021 / DGNS SHARES PERFORMANCE IN 2021

URAIAN / DESCRIPTION	JANUARI / JANUARY 2021	FEBRUARI / FEBRUARY 2021	MARET /MARCH 2021	APRIL / APRIL 2021	MEI / MAY 2021
HARGA TERTINGGI / HIGHEST PRICE	770	810	820	745	1.005
HARGA TERENDAH / LOWEST PRICE	270	605	498	550	620
HARGA PENUTUPAN / PRICE OF CLOSING	770	660	675	610	975
TOTAL VOLUME SAHAM / TOTAL VOLUME OF SHARES	498.848.900	494.570.400	731.100.900	541.428.800	406.755.400
NILAI / VALUE	296.311.004.550	359.974.067.000	523.231.784.400	338.684.505.250	322.312.137.750
PERUBAHAN / Change	0%	-14%	2%	-10%	60%

Kinerja Saham / *Stock Performance*



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM *Shareholder Composition*

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham / *Capital Structure and Shareholders*

Berdasarkan Akta No.9 tanggal 13 Oktober 2020, Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum pelaksanaan IPO adalah sebagai berikut:

Based on Deed No.9 dated 13 October 2020, the Capital Structure and Composition of the Company's Shareholders prior to the IPO implementation are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal Rp25,- per saham / Nominal Value Rp25, - per share		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Nominal Amount (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
Modal Dasar / Capital Basic	4.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
1. PT Bunda Investama Indonesia	510.000.000	12.750.000.000	51
2. PT Bundamedik	490.000.000	12.250.000.000	49
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	1.000.000.000	25.000.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	3.000.000.000	75.000.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham / *Initial Public Offering of Shares*

Apabila Saham Yang Ditawarkan Perseroan habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

If the shares offered by the Company are completely sold out in this Initial Public Offering of Shares, the capital structure and shareholders of the Company before and after this Public Offering, on a pro forma basis are as follows:

Modal Saham
Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp25,- (dua puluh lima) Setiap Saham)
Capital
Common Stock in Name
with a Nominal Value of Rp25, - (twenty five) Each Share)

Keterangan / Shareholders	Sebelum Penawaran Umum / Before Public Offering Public			Setelah Penawaran Umum / After Offering		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Nominal Amount (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Nominal Amount (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	100.000.000.000		4.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Bunda Investama Indonesia	510.000.000	12.750.000.000	51,00	510.000.000	12.750.000.000	40,80
2. PT Bundamedik	490.000.000	12.250.000.000	49,00	490.000.000	12.250.000.000	39,20
3. Masyarakat	-----	-----	----	250.000.000	6.250.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	25.000.000.000	100,00	1.250.000.000	31.250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.000.000.000	75.000.000.000		2.750.000.000	68.750.000.000	

Setelah IPO

After the IPO

Per 15 Januari 2021

As of January 15th, 2021

Pemegang Saham / of Shares	Jumlah Saham / Number	Modal Disetor / Paid-up Capital	Persentase (%) / Percentage (%)
PT Bunda Investama Indonesia	510.000.000	Rp12.750.000.000	40,80%
PT Bundamedik	490.000.000	Rp12.250.000.000	39,20%
Masyarakat	250.000.000	Rp6.250.000.000	20,00%

Program Kepemilikan Saham Karyawan Perseroan/Program Employee Stock Allocation (ESA)

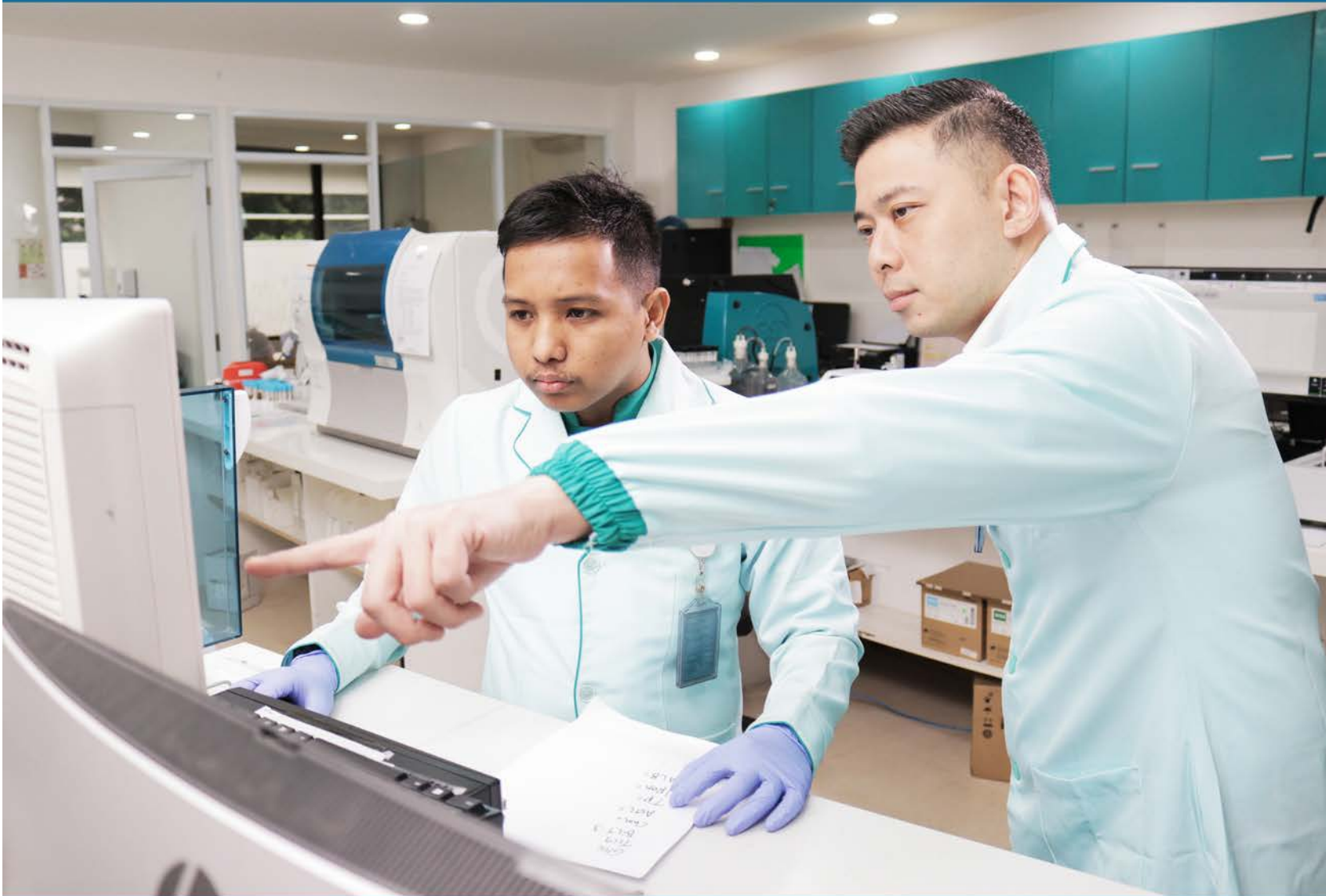
Perseroan telah menyetujui Program Alokasi Saham untuk karyawan (Employee Stock Allocation/ESA) dengan mengalokasikan sebanyak-banyak sebesar 1.000.000 lembar saham atau 0,08% dari jumlah yang disetor perusahaan sebesar Rp 25 juta.

The Company's Employee Stock Ownership Program / Employee Stock Allocation (ESA)

Program The Company has approved the Employee Stock Allocation(ESA) Program by allocating a maximum of 1,000,000 shares or 0.08% of the total paid up by the company of IDR 25 million.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2020 *Important Events of 2020*





BAB II

LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*



■ LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board Of Commissioner Report*

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, izinkan kami mewakili segenap Dewan Komisaris **PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk.**, untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan pada tahun buku 2020. Beberapa hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disajikan sebagai berikut:

Kondisi Ekonomi Global

Tahun 2020 merupakan tahun yang menyulitkan bagi seluruh pelaku ekonomi masyarakat global, dimana tahun 2020 merupakan tahun Pandemi COVID-19. Ketidakpastian ekonomi global yang disebabkan Pandemi COVID-19 masih menunjukkan kekhawatiran yang tinggi dan sangat berdampak signifikan pada perekonomian hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 telah menyeret banyak negara maju serta negara berkembang masuk ke dalam resesi ekonomi. Begitu juga dengan Indonesia yang resmi masuk Zona Resesi pada Kuartal III tahun 2020 setelah dalam dua kuartal berturut-turut pertumbuhan PDB Indonesia mengalami negatif. Ekonomi nasional mengalami kontraksi hingga 5,32% pada Kuartal II tahun 2020 dibandingkan Kuartal II tahun 2019.

Hal ini namun berdampak terbalik bagi Perseroan. Pasalnya, semenjak munculnya kasus penyebaran virus COVID-19 pertama kali di Indonesia di bulan Maret 2020, Perseroan langsung dapat

To the respected shareholders and stakeholders,

All thanks be to the presence of the God. As a representative of PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk., Board of Commissioner, we will present the annual report of the year 2020 as a form of accountability addressed to all of the shareholders and stakeholders. Let us introduce ourselves as the Board of Commissioner to present the main point of company operational supervisory report of the year 2020. There are several important points related to task and responsibilities of the Board of Commissioner as follows:

Global Economic Conditions

The year 2020 is where the economic agents face a hardship in result of COVID-19. The uncertainty of global economic caused by COVID-19 still indicate the high amount of concern that significantly have an impact on economic sector around the world, including Indonesia. COVID-19 has dragged so many countries into economic recess. Indonesia has officially entered recession zone on third quarter of 2020 after two previous quarter in a row, Indonesia has a negative growth on GDP. National economic has suffering a contraction until 5,32% on the second quarter of 2020 in comparison of the second quartal of 2019.

However, this matter has a reverse impact for limited company. Since the first case of COVID-19 spread in Indonesia on March 2020, limited company managed to adapt to the situation by

beradaptasi dengan mempelajari apa saja yang dapat menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia pada masa Pandemi COVID-19. Sebagai jawaban terhadap beratnya masa Pandemi COVID-19 yang menimpa masyarakat Indonesia, Perseroan langsung meluncurkan produk Diagnos Molecular untuk keperluan test COVID-19 yang dapat dibutuhkan masyarakat pada masa Pandemi COVID-19.

Pada saat peluncuran produk Diagnos Molecular ini, Perseroan merupakan salah satu perusahaan laboratorium swasta pertama yang menyediakan layanan pemeriksaan COVID-19. Perseroan berpengalaman karena memiliki kemampuan dalam menyediakan pemeriksaan yang tepat, cepat dan presisi. Perseroan berhasil dalam mengambil bagian untuk membantu usaha pemerintah dalam menyelesaikan Pandemi COVID-19 dan menyediakan layanan dalam jumlah banyak bagi masyarakat yang membutuhkan layanan pemeriksaan virus COVID-19. Ditopang dengan berbagai produk dan layanan yang disediakan oleh perusahaan, Perseroan berhasil mencetak penjualan Rp183,171 miliar di tahun 2020 atau meningkat signifikan sekitar 256,80% dibandingkan peroleh penjualan di tahun 2019, yang sebesar Rp51,338 miliar. Sehingga, perolehan Laba Bersih sebesar Rp52,606 miliar pada tahun 2020 yang meningkat sebesar 472,2% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp9,275 miliar.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan Manajemen secara umum pada tahun 2020 cukup baik mengingat adanya soliditas tim, sehingga Perseroan dapat memanfaatkan kondisi pandemi COVID-19 menjadi sebuah berkah karena Perseroan melakukan banyak pelayanan terhadap pasien yang terinfeksi virus COVID-19 maupun layanan kesehatan lainnya selama periode tahun 2020. Kami menilai Direksi telah berhasil memberikan jawaban atas kebutuhan masyarakat tentang layanan kesehatan yang baik dan tepat, sehingga dapat tercermin pada kondisi finansial perusahaan yang terus membaik. Direksi juga berhasil meluncurkan layanan-layanan serta produk-produk unggulan, disertai dengan penambahan jejaring perusahaan yang penting atau essential dalam perkembangan perusahaan.

delve into the public needs during the COVID-19 pandemic. As the response to the struggle experienced by Indonesian citizen, limited company launched a Diagnos Molecular product for the purpose of COVID-19 test that are needed by the public during the pandemic.

During the launch of Diagnos Molecular product, limited company is the first private laboratory that provide COVID-19 examination service. Limited company are well experienced because of the ability to provide fast and precise examination service. Limited company managed to contribute to help government effort in resolving COVID-19 pandemic and provide large amount of COVID-19 examination service for the public needs. Sustained by many products and services provided by government, limited company managed to shift the supposed to be stressful year to the successful year. The indicator of success is visible by highest income acquisition from the first year limited company are established, The Company managed to record sales of Rp183,171 billion in 2020 or a significant increase of around 256.80% compared to sales in 2019, which amounted to Rp51.338 billion. Thus, the net profit was Rp52,687 billion in 2020, an increase of 472,2% compared to 2019 which was Rp9,275 billion.

Director Performance Appraisal

The performance of directors and management in 2020 generally is excellent as they utilize team solidarity and therefore, limited company managed to use COVID-19 pandemic as a blessing because limited company provided so many services to the COVID-19 infected patients as well as the other healthcare service throughout the year 2020. Based on our evaluation, the directors managed to provide an answer to the public needs of an excellent healthcare service and reflected to the financial condition of the company that keeps getting better. The Directors also successfully launched superior products as well as healthcare services, all that accompanied by how the Directors managed to increase networking to the valuable company that are essential for the growth of our company.

Disamping itu, Direksi dan Manajemen sejak terjadinya pandemi COVID-19 hingga akhir tahun 2020 telah berhasil menjaga kepatuhan atas Protokol Kesehatan (Prokes) secara ketat. Sehingga operasional Rumah Sakit dapat berjalan dengan lancar. Direksi dan Manajemen juga tetap dapat mematuhi segala peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan aktivitas Perseroan, terutama dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegal maupun individu. Dewan Komisaris melaksanakan penilaian atas kinerja Direksi pada tahun 2020 dengan cara menilai rencana, implementasi strategi bisnis dan pencapaiannya atau membandingkan tingkat pencapaian dengan target (*Key Performance Indicators/KPI*) yang telah disepakati. Pada setiap rapat Dewan Komisaris dengan Direksi selalu dilakukan evaluasi atas kinerja dan menilai potensi risiko yang akan terjadi sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya, penilaian atas kinerja Direksi akan disampaikan pada RUPS dan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mendasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang telah ditetapkan, berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan-perundangan yang berlaku, serta berdasarkan Prinsip-prinsip GCG dan independen. Sehingga jalannya Perusahaan bisa efektif sesuai dengan harapan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Kami rutin menggelar rapat sebulan sekali dengan pengurus perusahaan yang dipimpin oleh Komisaris Utama. Seluruh aspek laporan pertanggung jawaban dari Direksi disampaikan dalam rapat ini. Pada setiap rapat tersebut, Dewan Komisaris selalu memberikan saran dan nasihat kepada Direksi atas dasar evaluasi informasi keuangan dan non-keuangan.

In addition, since the beginning of the COVID-19 pandemic to the end of 2020, Directors and Management did an exceptional job to follow the strict health protocol and as the result, the operational is a hospital has worked swiftly. Directors and Managements also comply to all regulations that are relevant with limited company activity, mainly in Good Corporate Governance (GCG).

The method of Directors performance appraisal is done collegially and individually. Board of Commissioner assess the Directors performance in 2020 with the method of assessing the plan, business strategy implementation and the achievement or comparing the level of Key Performance Indicator (KPI) that has been agreed upon. In every meeting between Board of Commissary and Directors, work performance is always evaluated and assessing potential risk that will happen in the future that are fit with the growth of limited company business. Directors work performance assessment is done based on task and responsibility that are compatible with regulations and/or company's articles of association. Furthermore, the assessment of Directors work performance will be presented at general meeting of shareholders and annual report.

Supervisory Function Applicability

While working on the supervising and adviser task to the Directors, Board of the Commissioner are basing the work on Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) or limited company work plan and budget that has been set, be guided by company's article of association and regulations, as well as GCG principles and independent with the result that the corporate could work efficiently as expected from the shareholders and the stakeholders. We held a monthly meeting with the corporate management lead by President Commissioner. All aspect of accountability report from the Directors are presented in this meeting. In every meeting, Boar of Commissioner always gives a suggestion and advide to the Directors based on the evaluation of financial and non-financial information.

Pengawasan Terhadap Implementasi Kebijakan Strategis

Wabah COVID-19 diperkirakan belum akan mereda di tahun 2021. Pandangan Dewan Komisaris atas perencanaan dan strategi bisnis yang disusun Direksi untuk tahun 2021 sudah cukup baik. Pertumbuhan strategi Direksi yang diterapkan pada tahun 2020 dapat dibagi menjadi pertumbuhan jejaring perusahaan, peluncuran produk-produk unggulan yang baru, dan hal itu telah berhasil menambahkan porsi pasar yang baik bagi Perseroan, dimana tahun 2020 merupakan tahun yang spektakuler bagi Perseroan.

Perseroan menjalani tahun penting di tahun 2021 setelah mencatatkan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia, pada Jumat, tanggal 15 Januari 2021. Perseroan melepas sebanyak 250 juta saham baru dengan harga penawaran umum Rp 200 per saham. Saat debut perdana melantai di bursa, saham emiten dengan kode saham DGNS ini naik 70 poin atau 35% ke level Rp 270 per saham dengan nilai kapitalisasi pasar Rp 337,50 miliar. Dari hasil bookbuilding, Perseroan meraih dana IPO sebesar Rp50 miliar. Keberhasilan ini bagian dari kepercayaan publik kepada kinerja Perseroan yang berkiprah untuk turut membantu program pemerintah di sektor kesehatan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Direksi memiliki komitmen optimal dalam memenuhi tujuan dan penerapan GCG sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan sepanjang tahun 2020 sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2020 secara umum berjalan dengan baik. Tidak ada risiko yang signifikan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan di masa Pandemi COVID-19.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020. Berikut susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk., per 31 Desember 2020:

Supervision Toward Strategic Policy Implementation

In 2021, COVID-19 is predicted to still keep going. The Board of Commissioner view of plan and business strategic arranged by the Directors for 2021 are adequate. Directors' growth strategy that has been implemented in 2021 could be divided as corporate networking growth, prime new products launch and that matter has successfully added a better market portion, where 2020 is the spectacular year for limited company.

Limited company undergoes and important year in 2021 after recording an Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange in Friday, January 15th 2021. Limited company placed 250 million new stocks with the share price of Rp 200. When it is first debuted in stock exchange, issuer shares with the code DGNS increased 70 points or 35% to Rp 270 with the market capitalization value Rp 337,50 billion. As the result of book building, limited company earned IPO fund for RP 50 billion. This success is the result of the public trust for limited company's performance to keep supporting government program in healthcare sector.

Corporate Governance Applicability

Throughout the year 2020, Board of Commissary appraising the Directors for having an optimal commitment fulfill the purpose and the implementation of GCG as trusted in the corporate's article of association and regulations. Board of Commissary assessed that the application of corporate governance applicability has occur effectively and consistent with GCG principles. The Board of Commissary has concluded that the applicability of the corporate governance is well implemented. There is no significant risk in the corporate governance implementation during COVID-19 pandemic.

Board of Commissioner Composition Change

There is no change in the composition of the Board of Commissioner in 2020. Here are the structure of Board of Commissioner PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk., as per December 31st 2020:

Jabatan / Function	Nama / Name	Pengangkatan / Appointment
Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Ivan Rizal Sini	RUPS Sirkuler No. 26/2018, tanggal 19 Juli 2018 <i>Circular GMS No. 26/2018, July 19, 2018</i>
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Nurhadi Yudiyantho	RUPS Sirkuler No. 02/2020, tanggal 6 Januari 2020 <i>Circular GMS No. 02/2020, January 6, 2020</i>
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Rudy B. Tjahjadi	RUPS Sirkuler No. 02/2020, tanggal 6 Januari 2020 <i>Circular GMS No. 02/2020, January 6, 2020</i>

Apresiasi

Pandemi COVID-19 membuat tahun 2020 menjadi tahun yang sangat sibuk bagi Perseroan, dimana sebagai Dewan Komisaris, telah menjaga dan mengarahkan para Dewan Direksi untuk terus mencapai target-target pertumbuhan yang telah dilaksanakan. Namun, Direksi telah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik.

Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, juga kepada regulator, para pemangku kepentingan, serta Direksi dan karyawan, atas seluruh kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Semoga PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk., terus dapat berkembang dan bertumbuh untuk mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan khususnya untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Appreciation

2020 is a busy year for limited company in result of COVID-19 pandemic, where as the Board of Commissioner has keeping and aiming for the Board of Director to keep achieving targets and they have proven to execute their task exceptionally.

Therefore, the Board of Commissioner would like to say thank you to the shareholders, as well as the regulators, stakeholders, directors and employees for the contribution. Hopefully, PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk., managed to keep growing to actualize the vision as it would add the value to stakeholders and shareholders to support Indonesian economic growth.

Jakarta, April 2021,
Atas Nama Dewan Komisaris/ *Board of Commissioner representative*



Ivan Rizal Sini

Presiden Komisaris/ *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI *Directors Report*

Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Kami Hormati,

Pada Laporan Tahunan ini, perkenankanlah kami menyampaikan hasil kinerja **PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk.**, selama tahun 2020 yang telah dilakukan oleh Direksi. Kami menghaturkan puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena pada tahun yang penuh tantangan ketika pertumbuhan perekonomian dunia mengalami tantangan sangat luar biasa sepanjang tahun 2020 akibat Pandemi Covid-19, namun kami tetap menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan dan meraih hasil positif sesuai target dalam Rencana Bisnis Perseroan.

Analisis Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global yang melambat masih memengaruhi perekonomian Indonesia. Kami melihat kemungkinan masih banyak tantangannya. Kelesuan perekonomian global, disebabkan oleh Pandemi COVID-19 masih terus berlangsung. Konflik terkait perdagangan itu menghambat aliran modal asing masuk ke instrumen investasi di Indonesia.

Pandemi COVID-19 telah menyeret banyak negara maju dan negara berkembang masuk ke dalam resesi ekonomi. Tidak terlepas Indonesia juga resmi masuk Zona Resesi pada kuartal III tahun 2020 setelah dalam dua kuartal berturut-turut pertumbuhan PDB Indonesia mengalami negatif. Meskipun dalam kondisi perekonomian yang cenderung melemah bahkan masuk dalam resesi ekonomi sebagai salah satu dampak nyata dari Pandemi COVID-19, tetapi Perseroan mencatatkan terjadinya peningkatan kinerja keuangan secara signifikan serta turut membantu program pemeriksaan COVID-19 sekaligus vaksinasi yang dicanangkan Pemerintah Indonesia.

Iklim persaingan pada industri bisnis laboratorium masih dapat tergolong terkonsentrasi karena hanya terdapat beberapa pemain besar yang menguasai sebagian besar dari pasar laboratorium klinik. Para pengusaha laboratorium klinik tersebut adalah PT Prodia Widyahusada Tbk, PT. Kimia Farma Diagnostika,

To the respected shareholders and stakeholders,

*In this annual report, allow us to present the report of performance result by the Directors of **PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk.**, in 2020. Praise and gratitude we call upon the almighty God, considering how this year is full of challenge when the growth of global economic has collapsed in the year of 2020 due to COVID-19 pandemic, we could still manage to keep our performance as expected and gain positive results that are consistent with the target set in limited company corporate plan.*

Economic Analysis

Slow growth of global economic still has an impact for Indonesian economic as we observed the possibilities of challenges in the future. The delayed of global economic has been caused by COVID-19 pandemic that are still occur. A conflict in the trading aspect hindering foreign capital for entering investment instrument in Indonesia.

COVID-19 pandemic has dragged so many countries into economic recess. Including Indonesia that has officially entered recession zone on third quarter of 2020 after two previous quarter in a row where Indonesia has a negative growth on GDP. Regardless of the weakened economic condition that led to recession as a result of COVID-19 pandemic, limited company recorded a significant increase from the financial aspect as well as providing a help for COVID-19 examination program and vaccination program planned by Indonesian government.

The rivalry atmosphere of the laboratory business industry still falls under concentrated category due to only several major players in the industry that that dominated clinical laboratory market for most part. Those clinical laboratory companies are PT Prodia Widyahusada Tbk, PT. Kimia Farma Diagnostika, Pramita Laboratorium, Laboratorium

Pramita Laboratorium, Laboratorium Klinik Cito, Bio Medika Laboratorium Klinik Utama, Parahita Diagnostic Center dan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk.

Akan tetapi, manajemen yakin dengan kinerja Perseroan sebagai penyedia jasa laboratorium Reproduksi Genomik yang unggul di Indonesia. Pasalnya, Perseroan memiliki competitive advantage dalam bersaing dengan para kompetitor tersebut di atas. Indikator keberhasilan adalah hanya dalam 3 (tiga) tahun semenjak mengambil alih operasional laboratorium Rumah Sakit Bunda dari Prodia, PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk dapat menjadi salah satu perusahaan laboratorium yang unggul di Indonesia.

Kinerja Keuangan Tahun 2020

Perseroan berhasil mencetak penjualan Rp183,180 miliar di tahun 2020 atau meningkat signifikan sekitar 256,8% dibandingkan perolehan penjualan di tahun 2019, yang sebesar Rp51,338 miliar. Sehingga, perolehan Laba Bersih sebesar Rp52,771 miliar pada tahun 2020 yang meningkat sebesar 472,2% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp9,194 miliar. Pencapaian yang diraih oleh Perseroan merupakan keberhasilan menjaga tingkat efisiensi serta mempertahankan kualitas produk sesuai permintaan pelanggan. Hal ini terlihat dari keberhasilan Perseroan menjaga margin laba kotor di 47,34% dengan nilai sebesar Rp. 86.710, dan margin laba bersih di 28,72% di tahun 2020 ini.

Keberhasilan kinerja keuangan tersebut tak lepas dari upaya Perseroan untuk beradaptasi dan memberikan layanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat. Apalagi, selama masa Pandemi COVID-19, Perseroan fokus pada pertumbuhan Bisnis Molecular. Kontribusi Perseroan terhadap penyelesaian masalah COVID-19 di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Perseroan berhasil menyumbang rata-rata 3-4% test COVID-19 nasional bulanan di Indonesia. Puncaknya pada bulan Desember 2020, Perseroan menyumbang 5,65% dari total tes nasional (market share tes COVID-19). Data ini berasal dari situs www.ourworldindata.com
- b. Perseroan melakukan pemeriksaan COVID-19 lebih dari 400% atau 4x pada bulan Desember 2020 dibandingkan total tes bulanan yang dilakukan Perseroan pada bulan Juni 2020.

Klinik Cito, Bio Medika Laboratorium Klinik Utama, Parahita Diagnostic Center and PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk.

However, the managements are confident with the limited company's performance as the service provider of Reproductive Genomic laboratory. This is due to how limited company has a competitive advantage to compete with the competitors as mentioned above. The indicator of success is ever since the operational takeover of Rumah Sakit Bunda's laboratory from Prodia, PT Diagnos Laboratorium Utaman Tbk become one of the prime clinical laboratories in Indonesia.

Financial Performance of the year 2020

Limited company has successfully earned Rp 183,180 billion in 2020 and has significantly grows for 256,8% in comparison to 2019 sales of Rp 51,338 billion. Therefore, the net income in total of Rp 52,771 billion earned in 2020 has increase 472,2% in comparison of 2019 net income in total of Rp 9,194 billion. The result achieved by limited company is a success due to maintain efficiency level, as well as maintain the product quality based on costumer's demand. This matter reflected from how limited company maintain the margin of gross profit at 47,34 % with the value of Rp 86.710 Billion and the margin of net income at 28,72 % in 2020.

The success of the financial performance is not apart from the limited company's effort to adapt and providing healthcare service that are needed by public. During the COVID-19, limited company is focusing on the growth of Molecular Business. Our contribution to the solution of COVID-19 in Indonesia are:

- a. *Contribute 3-4% average monthly national COVID-19 examination in Indonesia which is peaked in December 2020, where limited company contribute 5,65% from the national examination total (market share COVID-19 examination). This data is sourced from situs www.ourworldindata.com*
- b. *Provide a COVID-19 examination for more than 400% or 4 times bigger in December 2020 compared to the total of monthly examination that are conducted in June 2020.*

Upaya penyediaan layanan Bisnis Molecular juga berhubungan langsung dengan penerapan program Sustainable Development Goals (SDG) Nomor 3, terkait Good Health And Well Being yang ditetapkan oleh PBB (United Nation). Perseroan secara aktif mencari cara untuk memberikan layanan kesehatan yang terbaik, sehingga dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat secara lebih luas.

Perseroan juga berfokus pada layanan genetika, dimana perusahaan yang bergerak di layanan genetika ini masih terbatas di iklim persaingan layanan penunjang kesehatan di Indonesia. Layanan genetika merupakan Produk Diagnos Genomics, yakni perusahaan memberikan pemeriksaan genetika yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat untuk mendapatkan pengobatan yang tepat bagi penyakit-penyakit kritis.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Strategi bisnis yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020 adalah meluncurkan layanan Homecare untuk memenuhi kebutuhan produk-produk laboratorium bagi para pelanggan yang enggan meninggalkan rumah atau tempat yang ditunjuk, serta telah berhasil membuka dua cabang yaitu Cabang Denpasar dan Padang, beberapa outlet dan *swab center* yaitu *Swab Center* di Purwakarta, Batam, dan Outlet Primecare.

Strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan layanan laboratorium Genomik dan laboratorium Klinis.
- Memperbanyak dan memperluas jangkauan wilayah layanan Perseroan.
- Mengembangkan produk layanan laboratorium yang baru.
- Melakukan kegiatan akreditasi terhadap mutu dan kualitas layanan Perseroan.
- Terbuka dan menerapkan perkembangan teknologi dalam layanan laboratorium.
- Melakukan kerjasama dengan penyedia layanan kesehatan.

Ketika pemerintah menerapkan kebijakan *New Normal* di tahun 2021, secara bisnis kondisi tersebut sangat kami dukung untuk diterapkan. Disamping itu, Perseroan memiliki strategi khusus, yakni melakukan peningkatan penetrasi pasar. Hal ini dikarenakan di dalam kondisi Pandemi COVID-19 dan *New Normal*

The effort to provide Molecular Business service directly connected with the implementation of Sustainable Development Goals (SDG) program number 3 related to Good Health and Well Being that are set by the United Nation (UN). Limited company is actively search for the way to provide the best healthcare service, so that we could increase the number of the public healthiness vastly.

Limited company is focusing on genetical service, where the company that specialized in genetical service is still limited in the healthcare service provider sector in Indonesia. Genetical service is the product of Diagnos Genomics, a company that provides genetic examination that are vastly needed to receive an accurate medical treatment for critical disease.

Corporate Strategy Policy

Corporate strategy that implemented in 2020 are launching homecare service to fulfill the needs of laboratory products for the customer who are hesitated to leave their house or the the respective places, as well as established two new branch offices in Denpasar and padang, several outlets and swab center in Purwakarta, Batam and Outlet Primecare.

Those strategies are:

- *Optimizing genomic and clinic laboratory service.*
- *Increasing and expanding services region range.*
- *Developed new laboratory service product.*
- *process towards the quality of service.*
- *Terbuka dan menerapkan perkembangan teknologi dalam layanan laboratorium.*
- *Work together with healthcare service provider.*

When the government implemented New Normal policy in 2021, from the business perspective we encouraged the policy. Besides that, limited company has a particular strategic, which is increasing market transpiration. This strategy is implemented due to the condition of a New Normal in the middle of COVID-19 pandemic,

ini, Perseroan justru meningkatkan usaha. Pada tahun 2020, Perseroan resmi melakukan proses penawaran perdana saham atau Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 15 Januari 2021.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dan yang ditargetkan

Secara kumulatif hasil kinerja Perseroan telah mencapai target pertumbuhan yang positif sesuai dengan yang telah ditetapkan di awal tahun 2020. Intinya, kinerja Perseroan melebihi target operasional yang sudah disusun di awal tahun 2020:

1. Perseroan berhasil meluncurkan layanan Homecare.
2. Perseroan berhasil bekerja sama dengan perusahaan Kesehatan kelas dunia untuk menumbuhkan layanan dan produk yang dimiliki perusahaan.
3. Perseroan berhasil membangun 2 (dua) cabang dan outlet.
4. Perseroan berhasil mencapai target-target finansial.

Tantangan Perusahaan dan Solusi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan bersyukur tidak menghadapi tantangan yang signifikan. Dalam kondisi sulit seperti ini, tidak dipungkiri bahwa banyak perusahaan yang membukukan penurunan omset yang drastis. Terlebih lagi, terjadi kebijakan *lockdown* beberapa kali di seluruh penjuru dunia yang mengakibatkan berhentinya bisnis untuk jangka waktu yang cukup lama. Akan tetapi, Perseroan justru memperoleh pendapatan yang sangat signifikan sejak perusahaan berdiri.

Kendala utama adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan handal. Dikarenakan pertumbuhan yang drastis, Perseroan membutuhkan SDM yang banyak dalam menjalankan operasionalnya, karena selama Pandemi COVID-19, banyak SDM kami yang harus dirawat. Sedangkan upaya untuk menangani kendala tersebut adalah dengan beberapa kebijakan, yakni:

1. Memberikan tunjangan kesehatan mulai dari fasilitas isolasi mandiri, fasilitas kesehatan dan sebagainya kepada SDM.
2. Memberikan tunjangan kinerja bagi para karyawan yang menjadi ujung tombak berjalannya operasional perusahaan.

limited company is increasing the business. In 2020, limited company officially carry out the stocks bidding process or Initial Public Offering (IPO) on January 15th 2021.

Comparison Between Achieved Result and Targeted Result

Cumulatively, the result of limited company performance has achieved a positive target of growth that has been set in early 2020. The result of limited company performance has exceeded the expectation of the operational target, namely:

1. *Launch a launch Homecare service*
2. *Work together with world-class healthcare company to grow the quality of service and products that already available in the company.*
3. *Established two branch offices and outlets.*
4. *Successfully achieved financial targets.*

Corporate Challenges and Solution

Throughout the year 2020, we are grateful that we didn't face a significant challenge. In the currently tough situation, there is no denying that there are a lot of company that booked a drastic turnover decrease. Even more so, the lockdown policy that has been implemented several times across the world that forced the business to stop operating for a long time. Whereas, limited company earned significant income ever since the company established.

The main challenge is the availability of a skillful human resources. Due to the drastically growth at the limited company, we need a lot of workers to run the operational as the result of so many workers that has been hospitalized due to COVID-19. There are policies as the effort to handle that matter, including:

1. *Provide a healthcare grant such as self-isolation, healthcare facility, and many more to our workers.*
2. *Provide a performance grant for employees that has become a pioneer to run the corporate operational.*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan terus menjaga konsistensi atas Penerapan Tata Kelola di Perseroan yaitu dengan memperhatikan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Dalam pelaksanaan GCG ada salah satu perhatian penting, yakni terjaganya konsistensi kinerja.

Maka itu, sesuai dengan amanat Pemegang Saham, pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan pergantian Direksi. Hal ini dipandang karena Direksi telah dapat menjaga pertumbuhan kinerja yang baik. Seluruh struktur tata kelola Perseroan telah berjalan sesuai harapan dengan telah terlaksananya tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar. Namun Perseroan memandang pelaksanaannya perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Perubahan Komposisi Direksi

Berikut susunan keanggotaan Direksi **PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk** per 31 Desember 2020:

Jabatan / Function	Nama / Name	Pengangkatan / Appointment
Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Mesha Rizal Sini	RUPS Sirkuler No. 02/2020, tanggal 6 Januari 2020 <i>Circular GMS No. 02/2020, January 6, 2020</i>
Direktur / <i>Director</i>	Dennis Jacobus	RUPS Sirkuler No. 02/2020, tanggal 6 Januari 2020 <i>Circular GMS No. 02/2020, January 6, 2020</i>
Direktur / <i>Director</i>	Renobulan Rizal Sini Suheimi	RUPS Sirkuler No. 02/2020, tanggal 6 Januari 2020 <i>Circular GMS No. 02/2020, January 6, 2020</i>

Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Kebijakan Terhadap Karyawan

Kebijakan Perseroan terhadap para karyawan sudah dijalankan sejak kegiatan orientasi karyawan baru sampai dengan peningkatan kompetensi karyawan sesuai bidang, lingkup pekerjaan maupun kemampuan (skill) masing-masing. Program Perseroan terhadap karyawan:

Good Corporate Governance Implementation

Limited company keeps the consistency of corporate governance implementation within the company by regarding the principles of Good Corporate Governance (GCG) that includes, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Equity. There is one of the most important aspect when implementing GCG, is to keep the performance consistency.

Therefore, in consistency with what the shareholder has trusted us, limited company did not carry out Director change due to that the current Director managed to keep the growth of a better performance. The entire structure of corporate governance worked as expected and the tasks and responsibilities has done well. Although, limited company regards the implementation needs to be improved from time to time.

Board of Director Composition Change

Here are the structure of Board of Commissioner PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk., as per December 31st 2020:

Directors has committed to carry the trust that is given to us by prioritize an excellent corporate governance for the benefit of the shareholders as well as the stakeholders.

Employee Policy

Limited company policy for employees applied since a new employee orientation process up until the skill enhancement for employees according to the field, scope of work or individual skills. Here are limited company programs for employee:

1. Melakukan perekrutan karyawan-karyawan handal.
2. Melakukan pelatihan sesuai dengan kebutuhan detail pekerjaan perusahaan
3. Memberikan incentives atau apresiasi bagi karyawan yang berhasil mencapai tingkat performa yang baik.

Prospek Usaha Tahun 2021

Secara keseluruhan terdapat perlambatan pertumbuhan ekonomi makro Indonesia pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 akibat dampak penyebaran virus COVID-19, meski demikian perekonomian Indonesia terkendali. Perseroan memprediksi Wabah COVID-19 masih akan terjadi di tahun 2021, meski bisa jadi berangsur mengalami penurunan kasus pasca kebijakan vaksinasi di sejumlah daerah di Indonesia.

Di sisi lain, meski anggaran sektor kesehatan Indonesia yang dapat tercermin dari infrastruktur layanan kesehatan dan tenaga medis masih tertinggal dari negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini tentunya akan mendorong Pemerintah Indonesia terus memperbaiki iklim sektor kesehatan Indonesia dengan menambah anggaran dan memastikan penyerapan anggaran kesehatan dapat berjalan dengan baik. Saat ini program pemerintah di sektor kesehatan yang menjadi prioritas adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Maka dari itu, PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk siap meluncurkan sejumlah layanan di tahun 2021, yakni:

1. Meluncurkan layanan *Antibodi S Quantitative* sebagai pemeriksaan lanjutan bagi penerima vaksin COVID-19.
2. Pemerintah menargetkan 181,5 juta orang akan tervaksinasi dalam 15 bulan dan dilakukan 2 periode. Maka, Perseroan memberikan layanan pemeriksaan lanjutan tersebut.
3. Diluar masa Pandemi COVID-19, dengan adanya *Standarisasi Coordinations of Benefits* antara asuransi dan JKN membuat kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan yang lebih baik semakin meningkat.

1. *Recruiting exceptional hire for the company.*
2. *Provide an employee training that are suitable for the company needs.*
3. *Provide an incentive reward or appreciation for their good performance.*

Business Prospect in 2021

In general, there are a deceleration of Indonesian macro economy growth in 2020, in comparison of the year 2019 as the result of COVID-19 virus spread. Despite that, Indonesian economic matters are still under control. Limited company predicted that COVID-19 pandemic will still occur in 2021, although there will be a decrease in COVID-19 case post vaccination policy at several areas in Indonesia.

On the other side, the budget of Indonesian healthcare sector reflected from healthcare service infrastructure and medical personnel are still behind other ASEAN countries. This matter will encourage Indonesian government to keep improving the healthcare sector by adding the budget and ensure that the budget is well spend. Currently, the main priority for government program in the healthcare sector is Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) or national healthcare security.

Therefore, PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk is ready to launch a number of services in 2021, namely:

1. *Launched an Antibody S Quantitative service as a follow-up examination for COVID-19 vaccine recipients.*
2. *government has targeted 181,5 million people will receive a vaccination in 15 months, separated split into two periods. Limited company will provide the follow-up examination.*
3. *Alongside COVID-19 pandemic, with the availability of standardized Coordinations of Benefit between insurance and JKN resulting the public needs of better healthcare service increased.*

Untuk proyeksi lima tahun ke depan, Perseroan akan terus menargetkan pendapatannya walaupun selepas masa Pandemi COVID-19, dengan semangat dan strategi yang telah diuraikan. Roadmap Perseroan akan berfokus pada dua hal utama, yakni :

1. Peluncuran produk-produk baru.
2. Pertambahan jejaring perusahaan sampai dengan seluruh kota-kota besar di Indonesia.

Apresiasi

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2019, izinkan Direksi PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris serta pemegang saham, juga kepada regulator, para pemangku kepentingan, serta jajaran manajemen dan karyawan, atas seluruh kerjasama yang telah terjalin dengan baik.

Semoga Perseroan terus dapat berkembang dan bertumbuh untuk mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan khususnya untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

For the next five years, limited company will continue to set the target for income even after the COVID-19 pandemic, with the same spirit and strategy that has been explained. Limited company roadmap will focus on two main things, specifically:

- 1. Launched new products.*
- 2. Expanding professional networking with the companies in big cities of Indonesia.*

Appreciation

In regards of the year 2019 achievements as the Board of Directors PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk, we would like to convey our respect and a thank you to the Board of Commissioner as well as the shareholders, regulators, stakeholders, managements and employees for the cooperation.

Hopefully that limited company will continue to keep growing to actualize the vision as it would add the value to all of the stakeholders and shareholders for the continuous growth of the company.

Jakarta, April 2021

Atas Nama Direksi / *Board of Director representative*



Mesha Rizal Sini

Direktur Utama / *President Director*



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Diagnos

CLINICAL LABORATORY

CATATAN PERDANA SA
PT **DIAGNOS LABORATORIUM TBK**

INDONESIA - JUM'AT

Emisi F

IRAL ASSET

curities

luk

Mabung
Saham

ong Saham "D

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM

General Information

Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	: PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	: Industri Pelayanan Penunjang Kesehatan / <i>Health Support Service Industry</i>
Status Perusahaan / <i>Company Status</i>	: Swasta / <i>Private</i>
Kode Saham / <i>Stock Code</i>	: DGNS
Kepemilikan Saham / <i>Share Ownership</i>	: PT Bunda Investama Indonesia (40,80%) PT Bundamedik (39,20%) Masyarakat / <i>Community</i> (20,00%)
Dasar Hukum Kepemilikan / <i>Legal Basis of Ownership</i>	: Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas / <i>Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</i>
Tanggal Pendirian / <i>Date of Establishment</i>	: 29 Agustus 2009 / <i>August 29, 2009</i>
Dasar Hukum Pendirian / <i>Legal Basis of Establishment</i>	: Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-10491.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 1 April 2009 ("Akta No. 16/3 Februari 2009") / <i>Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree AHU-10491.AH.01.02. Tahun 2009 dated April 1, 2009 ("Deed No. 16/3 February 2009").</i>
Akta Pendirian / <i>Deed of Establishment</i>	: Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk sesuai No. 17 tanggal 29 Agustus 2009, yang dibuat di hadapan Martinef, S.H., M.Si, Notaris di Kabupaten Bekasi / <i>Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk in accordance with No. 17 dated 29 August 2009, drawn up before Martinef, SH, M.Si, Notary in Bekasi Regency.</i>
Pencatatan Saham / <i>Share Listing</i>	: PT Bursa Efek Indonesia
Jumlah Karyawan / <i>Number of Employees</i>	: 154 orang (31 Desember 2020) / <i>154 people (31 December 2020)</i>
Kantor Pusat / <i>Head Office</i>	: Gedung Graha Anam Lantai 2 Jl. Cikditiro No. 11 A, B, C, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng Jakarta Pusat 10350, Indonesia Telepon : + 62 21 3193 1883 Email: corsec@diagnos.co.id Website: www.diagnos.co.id
Jejaring Sosial / <i>Social Networks</i>	: Facebook : https://www.facebook.com/LaboratoriumDiagnos/ Youtube: https://youtube.com/channel/UCBHUTTut8W8vY-iA7icvX1A Instagram: @diagnoslab Tiktok: https://vt.tiktok.com/ZSJX7nntk/
Hubungan Investor / <i>Investor Relations</i>	: Fanfan Riksani Corporate Secretary Alamat: PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk. Gedung Graha Anam lantai 2 Jl. Cikditiro No.11, Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350, Indonesia Telp. (021) 3193 1833 Email: Corporate.Secretary@diagnos.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN *A Brief History of The Company*

Info dan Dasar Hukum Pendirian

Perseroan didirikan dengan nama PT Diagnos Laboratorium Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 17 tanggal 29 Agustus 2009, yang dibuat di hadapan Martinef, S.H., M.Si Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menhukham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-02387 HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 November 2007 ("Akta Pendirian Perseroan") yang mengatur mengenai pendirian Perseroan dengan ketentuan anggaran dasar yang telah terakhir diubah dan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU No.40/2007") berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 16 tertanggal 3 Februari 2009 yang dibuat di hadapan Ismiati, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Ingrid Lannywaty, S.H, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10491.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 1 April 2009 ("Akta No. 16/3 Februari 2009").

Anggaran Dasar Perseroan

Sejak awal berdiri, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Diagnos Laboratorium Utama sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 13 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0070417.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 Oktober 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0172826.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 13 Oktober 2020, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan

Information and Legal Basis of Establishment

The company was established under the name PT Diagnos Laboratorium Utama in accordance with the Deed of Establishment No. 17 dated 29 August 2009, drawn up before Martinef, SH, M.Si Notary in Bekasi Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menhukham") based on Decree No. C-02387 HT.01.01-TH.2007 dated November 6, 2007 ("Company Establishment Deed") which regulates the establishment of the Company with the provisions of the articles of association that were last amended and adjusted to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Law No.40 / 2007") based on the Deed No. 16 dated February 3, 2009 which was drawn up before Ismiati, SH, as a substitute for Notary Ingrid Lannywaty, SH, who has received approval from the Menhukham based on Decree No. AHU-10491.AH.01.02.Tahun 2009 dated April 1, 2009 ("Deed No. 16/3 February 2009").

The Articles of Association of The Company

Since its inception, the Articles of Association of the Company have undergone several changes and the last changes were contained in the Circular Decision Statement of the Shareholders of PT Diagnos Laboratorium Utama as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated 13 October 2020, drawn up before Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta, who has received approval from the Menkumham based on Decree No. AHU-0070417.AH.01.02. Tahun 2020 dated 13 October 2020 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0172826.AH.01.11.Tahun 2020 dated 13 October 2020, and has been notified to the Menkumham as evident in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No.

Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0397664 tanggal 13 Oktober 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0172826.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 13 Oktober 2020 (“Akta No. 9/13 Oktober 2020”).

AHU-AH.01.03-0397664 dated 13 October 2020 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0172826.AH.01.11.Tahun 2020 dated 13 October 2020 (“Deed No. 9/13 October 2020”).

Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bundamedik No. 39 tanggal 14 November 2019, dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah (i) mendapat persetujuan dari Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0102359.AH.01.02.TAHUN 2019 yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0236482.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 6 Desember 2019, dan (ii) telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Bundamedik No. AHU-AH.01.03-0369745 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0236482.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 6 Desember 2019 (“Akta Bundamedik No. 39/14 November 2019”), para pemegang saham Bundamedik menyetujui untuk mengubah Pasal 3 sehingga maksud dan tujuan Bundamedik adalah berkegiatan usaha dalam bidang Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan.

Purpose and Objectives of the Establishment of the Company

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bundamedik No. 39 dated November 14, 2019, drawn up before Arry Supratno, SH, Notary in Central Jakarta, who (i) received approval from the Menhukham based on Decree No. AHU-0102359.AH.01.02.TAHUN 2019 which has been registered in the Company Register Number AHU-0236482.AH.01.11.TAHUN 2019 dated 6 December 2019, and (ii) has been notified to the Menhukham as evidenced by the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data Bundamedik No. AHU-AH.01.03-0369745 and registered in the Company Register Number AHU-0236482.AH.01.11.TAHUN 2019 dated 6 December 2019 (“Bundamedik Deed No. 39/14 November 2019”), the shareholders of Bundamedik agreed to amend Article 3 so that the aims and objectives of Bundamedik are to carry out business activities in the field of Hospitals and Health Services.



KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN *Business Activities Of The Company*

Kegiatan Usaha: Industri Pelayanan Penunjang Kesehatan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tanggal 28 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0007550.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Januari 2020, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017876.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 29 Januari 2020 ("Akta No. 17/28 Januari 2020"), maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:

Mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium kesehatan (Laboratorium X-Ray dan pusat gambar diagnosa lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya).

2. Kegiatan Usaha Penunjang:

Mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti gudang farmasi, bank mata, bank darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya.

Business Activities: Health Support Service Industry.

Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Circular Decision of the Company's Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 17 dated January 28, 2020, drawn up before Rahayu Ningsih, SH, Notary in South Jakarta, who has received approval from the Menhukham based on Decree No. AHU-0007550.AH.01.02.Tahun 2020 dated 29 January 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0017876.AH.01.11.Tahun 2020 dated 29 January 2020 ("Deed No. 17/28 January 2020"), the purpose and objective of the Company is to do business in the field of Health Support Service Activities.

To achieve these aims and objectives, the Company may carry out business activities as follows:

1. Main Business Activities:

Includes health support service activities that are managed by both the government and the private sector, such as health laboratories (X-Ray Laboratories and other diagnostic image centers and blood examination laboratories and others).

2. Supporting Business Activities:

Includes health support service activities that are managed by both the government and the private sector, such as pharmacy warehouses, eye banks, blood banks, sperm banks, organ transplant banks and other medical support services.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision And Mission

VISI	VISSION
Visi kami adalah menjadi terintegrasi, berkualitas dan laboratorium klinis berstandar internasional dan rujukan diagnostik nasional.	<i>Our vision is to become an integrated, quality and clinical laboratory of international standards and naztional diagnostic reference.</i>

MISI	MISSION
Misi kami adalah melaksanakan laboratorium yang berkualitas dan rasional, seperti akurasi, ketelitian, dan kecepatan untuk memperkuat diagnosis dokter sebagai sebaik mungkin. Dan juga menjadi laboratorium rujukan di Jakarta dan sekitarnya, khususnya Bundamedik Healthcare System Grup.	<i>Our mission is to carry out quality and rational laboratories, such as accuracy, thoroughness and speed to strengthen the doctor's diagnosis as best as possible. And also become a reference laboratory in Jakarta and its surroundings, especially the Bundamedik Healthcare System Group.</i>



JEJAK LENGKAH PERUSAHAAN *Milestones*

Tahun 2007

Perseroan Resmi berdiri.

29 Agustus 2009

Perseroan berdiri secara hukum dengan nama PT Diagnos Laboratorium Utama. Dasar hukumnya yakni Akta Pendirian No. 17 tanggal 29 Agustus 2009, yang dibuat di hadapan Martinef, S.H., M.Si Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menhukham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-02387 HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 November 2007

Tahun 2017

Perseroan mengambil alih Laboratorium operasional yang dimiliki Prodia yang beroperasi untuk Grup Bunda dan terbentuknya Cabang Margonda, Kota Depok, Jawa Barat.

Tahun 2018

Perseroan membuka Cabang Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Tahun 2019

Perseroan membentuk layanan laboratorium Genomics dan pembukaan Cabang Ciputat, Tangsel, Banten.

Tahun 2020

1. Pembukaan Cabang Denpasar, Bali.
2. Pembentukan layanan Laboratorium Biomolecular.
3. Pembukaan Cabang Padang, Sumatera Barat.
4. Pembukaan Outlet Klungkung, Bali.
5. Pembukaan Outlet Panglima Polim
6. Pembentukan Home Care Service.
7. Perseroan melakukan konsolidasi aset untuk persiapan ekspansi dan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering / IPO).

15 Januari 2021

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO).

In 2007

The Company was officially established.

29 August 2009

The company was legally established under the name PT Diagnos Laboratorium Utama. The legal basis is the Deed of Establishment No. 17 dated 29 August 2009, drawn up before Martinef, SH, M.Si Notary in Bekasi Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menhukham") based on Decree No. C-02387 HT.01.01-TH.2007 dated November 6, 2007.

In 2017

The Company took over the operational laboratory owned by Prodia which operates for the Bunda Group and the Margonda Branch, Depok City, West Java was formed.

In 2018

The Company opened the Menteng Branch, Central Jakarta, DKI Jakarta.

In 2019

The Company established a Genomics laboratory service and opened the Ciputat Branch, Tangsel, Banten.

Year 2020

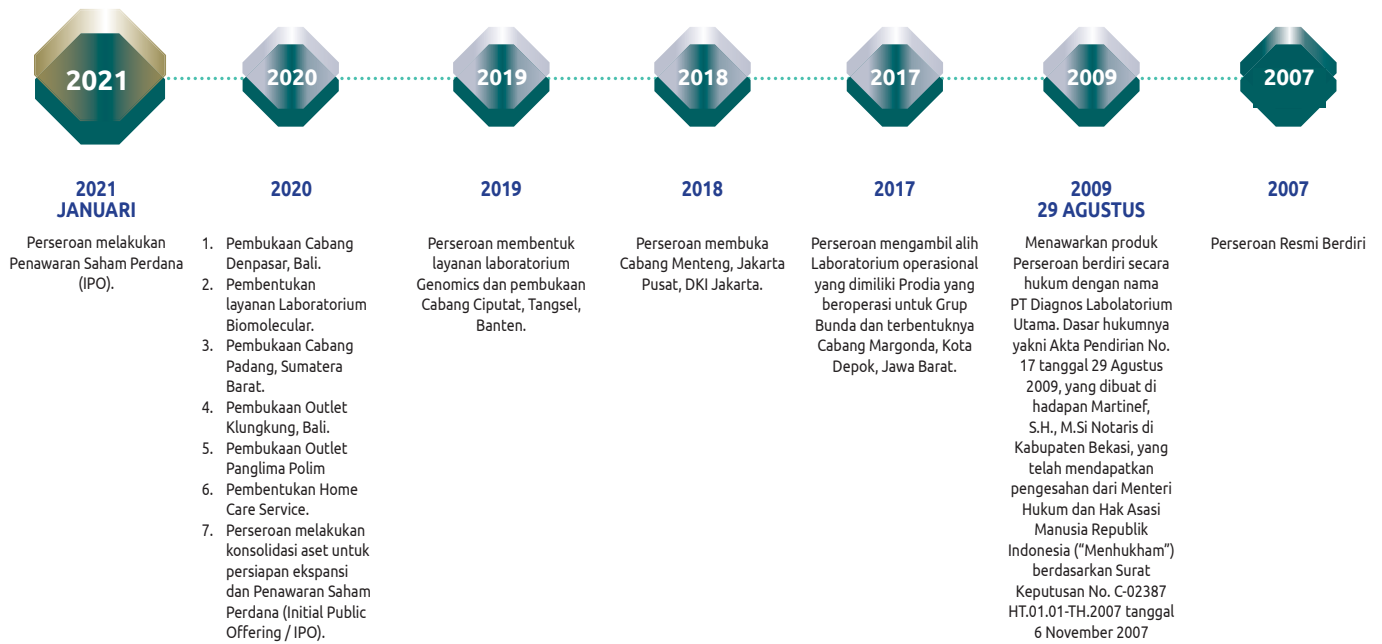
- 1. Opening of Denpasar, Bali Branch.*
- 2. Establishment of Biomolecular Laboratory services.*
- 3. Opening of Padang Branch, West Sumatra.*
- 4. Opening of Outlet Klungkung, Bali.*
- 5. Opening of the Outlet Panglima Polim*
- 6. Establishment of Home Care Service.*
- 7. The Company consolidates assets in preparation for expansion and Initial Public Offering (IPO).*

January 15, 2021

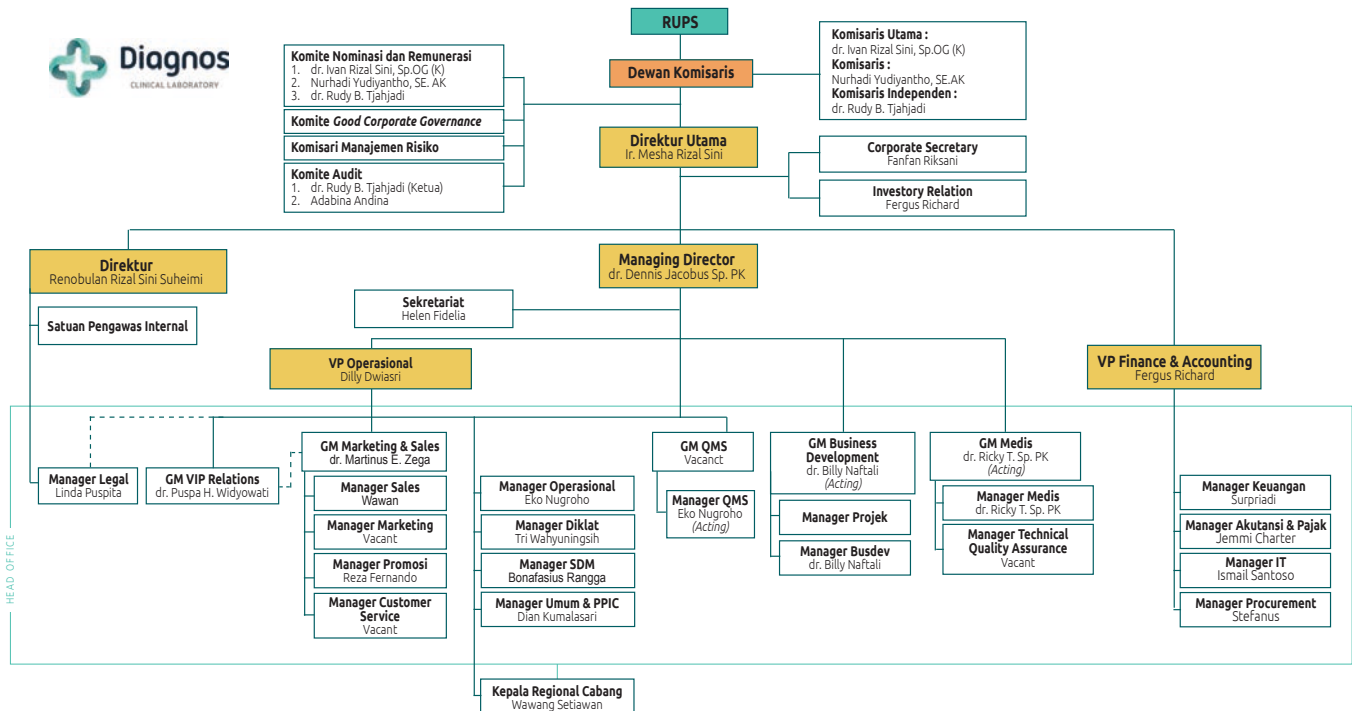
The Company conducted an Initial Public Offering (IPO).

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Infographic Timeline (Milestone)



STRUKTUR ORGANISASI *Organizational Structure*



Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta No. 9/13 Oktober 2020, antara lain:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ivan Rizal Sini
Komisaris : Nurhadi Yudiyantho
Komisaris Independen : Rudy B Tjahjadi

Direksi

Direktur Utama : Ir. Mesha Rizal Sini
Direktur : Renobulan Rizal Sini Suheimi
Direktur : Dennis Jacobus

Perseroan telah memiliki Komisaris Independen yaitu Rudy B Tjahjadi, sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek. Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan POJK No.33/2014, diangkat sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan dilaporkan kepada Menkumham.

Berikut profil lengkap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

The current members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are appointed based on Deed No. 9/13 October 2020, among others:

Board of Commissioners

President Commissioner : Ivan Rizal Here
Commissioner : Nurhadi Yudiyantho
Independent Commissioner : Rudy B Tjahjadi

Directors

President Director : Ir. Mesha Rizal Sini
Director : Renobulan Rizal Sini Suheimi
Director : Dennis Jacobus

The company already has an Independent Commissioner, Rudy B Tjahjadi, as required in the Stock Exchange Listing Regulations. The appointment and appointment of the Board of Commissioners and Directors of the Company have met the provisions of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia and POJK No. 33/2014, appointed in accordance with the Articles of Association of the Company and reported to the Menkumham.

The following is the complete profile of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors:



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Boards of Commisioner Profile

dr. Ivan Rizal Sini

Komisaris Utama / *President Commisioner*



Tempat Tanggal Lahir Usia

Jakarta, 9 Mei 1972. Usia 48 tahun

Place of Birth / Age

Jakarta, May 9, 1972. Age 48 years

Domisili & Kewarganegaraan

DKI Jakarta. Warga Negara Indonesia

Domicile & Citizenship of

DKI Jakarta. Indonesian citizens

Riwayat Pendidikan

Master of Minimally Invasive Surgery (MMIS) di The University of Adelaide, Australia pada tahun 2013

Education History

Master of Minimally Invasive Surgery (MMIS) at The University of Adelaide, Australia in 2013

Riwayat Pekerjaan

Komisaris Utama PT Bundamedik, PT CRM Bangun Husada, PT Bunda Global Pharma, PT Diama Citra Prima (sejak 2019-sekarang). Jabatan lain menjadi Direktur Utama di PT Morula Indonesia, PT Bunda Investama Indonesia, PT Bunda Medika Wisesa (sejak 2019-sekarang) serta *Obstetrician & Gynecologist* di Bunda Hospital Group, *Registered Medical Practitioner* di Australia (sejak 2019-sekarang) dan *Research Staff Department of O & G University of Adelaide* (sejak 2003-sekarang). Pernah menjabat Head Morula IVF (2005-2013), *Hospital Director* di Bunda Margonda Hospital (2006-2010), *O & G Consultant Royal Darwin Hospital* di Darwin Australia (2004-2005), *Head of Clinician of Repromed Darwin IVF Center* (2004-2005), *Fellow in Reproductive Medicine Repromed* (2003), *Gynecology Surgery Senior Registrar The Queen Elizabeth Hospital Adelaide* (2002), *Registrar/Flying Doctor* di Mount Gambier Hospital (2001), *Oncology Registrar Royal Adelaide Hospital* (2001), *Senior Specialist Registrar Lyell McEwin Hospital Adelaide* (2000), *Specialist Registrar WCH Adelaide* (1998-1999), *Resident Medical Officer Women's and Childrend's Hospital Adeilaide* (1997)

Work history of

President Commissioner of PT Bundamedik, PT CRM Bangun Husada, PT Bunda Global Pharma, PT Diama Citra Prima (since 2019-present). Other positions are President Director at PT Morula Indonesia, PT Bunda Investama Indonesia, PT Bunda Medika Wisesa (since 2019-present) as well as Obstetrician & Gynecologist at Bunda Hospital Group, Registered Medical Practitioner in Australia (since 2019-present) and Research Department of Staff. O&G University of Adelaide (since 2003-present). Previously served as Head of Morula IVF (2005-2013), Hospital Director at Bunda Margonda Hospital (2006-2010), O&G Consultant at Royal Darwin Hospital in Darwin Australia (2004-2005), Head of Clinician of Repromed Darwin IVF Center (2004- 2005), Fellow in Reproductive Medicine Repromed (2003), Gynecology Surgery Senior Registrar The Queen Elizabeth Hospital Adelaide (2002), Registrar / Flying Doctor at Mount Gambier Hospital (2001), Oncology Registrar Royal Adelaide Hospital (2001), Senior Specialist Registrar Lyell McEwin Hospital Adelaide (2000), Specialist Registrar WCH Adelaide (1998-1999), Resident Medical Officer Women's and Childrend's Hospital Adeilaide (1997)

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Bundamedik, PT CRM Bangun Husada, PT Bunda Global Pharma, PT Diama Citra Prima (sejak 2019-sekarang)

Concurrent Positions

President Commissioner of PT Bundamedik, PT CRM Bangun Husada, PT Bunda Global Pharma, PT Diama Citra Prima (since 2019-present)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

RUPS Sirkuler, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Akta No. 9/13 Oktober 2020

Legal Basis for the First Appointment

Circular GMS, which is stated in the Notary Deed Deed No. 9/13 October 2020

Periode Menjabat & Masa Jabatan

Pertama (13 Oktober 2020-2026)

Serving Period & Term

First (13 October 2020-2026)

Hubungan Afiliasi

Kakak Kandung Ir. Mesha Rizal Sini dan Renobulan Rizal Sini Suheimi

Affiliation Relationship

Siblings Ir. Mesha Rizal Sini and Renobulan Rizal Sini Suheimi

Nurhadi Yudiyanto, SE, Akt. Komisaris / *Commissioner*

Tempat Tanggal Lahir /Usia

Denpasar, Bali. 30 Juni 1970. Usia 50 tahun.

Domisili & Kewarganegaraan

DKI Jakarta. Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

S1: Fakultas Akuntansi, Universitas Udayana, Bali (tahun 1995)

Riwayat Pekerjaan

Managing Director PT Bundamedik dan *President Commissioner* PT Morula Indonesia (tahun 2019-sekarang). Pernah menjabat *CEO* PT Puteri Aulia Dita Medica (2018-2019), *Fouder and Managing Director* PT JMM Consulting (2017), *CEO* PT Elang Medica Corpora (EMC Hospitals) (2015-2017), *BOD* PT Surya Mitra Insani (RS Usada Insani) (2015-2017), *President Commissioner* PT Pertamedika Sentul City (RS Pertamedika Sentul City (2015-2017), *COO* BIMC Hospitals Kuta & Nusa Dua Bali (1999-2014), *Director* PT Medika Sarana Traliansia (1999-2014), *Director* PT Trisaka Reska Waluta (1999-2014), *Director of Business Development and Strategy* BIMC Hospitals Kuta Bali, BIMC Nusa Dua Bali (1999-2014), *Director of Business Development and Strategy* Siloam Hospitals Bali and East Nusa Tenggara (2012-2014), dan *Regional General Manager* BIMC Hospitals Bali and Siloam Hospitals Bali

Rangkap Jabatan

Managing Director PT Bundamedik dan *President Commissioner* PT Morula Indonesia (tahun 2019-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

RUPS Sirkuler, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Akta No. 9/13 Oktober 2020

Periode Menjabat & Masa Jabatan

Pertama (13 Oktober 2020-20206)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Place of Birth / Age

Denpasar, Bali. June 30, 1970. Age 50 years

Domicile & Citizenship

DKI Jakarta. Indonesian citizens

Education Background

S1: Faculty of Accountancy, Udayana University, Bali (1995)

Work History

Managing Director of PT Bundamedik and *President Commissioner* of PT Morula Indonesia (2019-present). Previously served as *CEO* of PT Puteri Aulia Dita Medica (2018-2019), *Fouder and Managing Director* of PT JMM Consulting (2017), *CEO* of PT Elang Medica Corpora (EMC Hospitals) (2015-2017), *BOD* of PT Surya Mitra Insani (RS Usada Insani) (2015-2017), *President Commissioner* of PT Pertamedika Sentul City (RS Pertamedika Sentul City (2015-2017), *COO* of BIMC Hospitals Kuta & Nusa Dua Bali (1999-2014), *Director* of PT Medika Sarana Traliansia (1999-2014), *Director* of PT Trisaka Reska Waluta (1999-2014), *Director of Business Development and Strategy* BIMC Hospitals Kuta Bali, BIMC Nusa Dua Bali (1999-2014), *Director of Business Development and Strategy* Siloam Hospitals Bali and East Nusa Tenggara (2012-2014), and *regional General Manager* BIMC Hospitals Bali and Bali.

Positions Managing

Director Bundamedik and *President Commissioner* of PT Morula Indonesia (2019-present)

The Basic Law First

on the Circular Meeting appointment, which is stated in the Deed Deed No. 9/13 October 2020

Period Served & Term of Office *F i r s t* (1 3 October 2020-2026)

Affiliation Relationship He

has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders



dr. Rudy B Tjahjadi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Tempat Tanggal Lahir /Usia

Temanggung, Jateng, 8 Mei 1966. Usia 54 tahun

Domisili & Kewarganegaraan

DKI Jakarta. Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

S1: Sarjana Kedokteran, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya (tahun 1990)

Riwayat Pekerjaan

Direktur PT Biosunz Farma (Pharmaceutical Manufacturing) (sejak 2013-sekarang) dan Marketing Director PT Laksana Bersama Jaya (Plastic Manufacturing) (sejak 2013-sekarang).

Pernah menjabat *Marketing Director CV Prima Anugerah Cosmetic (Cosmetic Manufacturing) (2011-2013)*, *Consultant CV Prima Widya (Plastic Injection Manufacturing) (2011-2013)*, *Sales Director PT Orient Indonesia (2007-2011)*, *Consultant PT MLP Indonesia/PT Poppy Dharsono Cosmetiques (2007-2011)*, *Head of Sales and Operation Manager of PT Kalbe Farma Tbk (2001-2007)*, *Product and Business Development Manager for PT Kalbe Farma Tbk (2001-2004)*, *Marketing Manager PT Plantago Naturale (Kalbe Farma Group) (1998-2001)*, *National Sales Manager PT Bintang Toedjoe (1996-1998)*, *Product Manager PT Bintang Toedjoe (1994-1996)*, dan *Marketing Department PT Lynea*

Rangkap Jabatan

Direktur PT Biosunz Farma (Pharmaceutical Manufacturing) (sejak 2013-sekarang) dan Marketing Director PT Laksana Bersama Jaya (Plastic Manufacturing) (sejak 2013-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

RUPS Sirkuler, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Akta No. 9/13 Oktober 2020

Periode Menjabat & Masa Jabatan

Pertama (13 Oktober 2020-2026)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Place of Birth / Age

Temanggung, Central Java, May 8, 1966. Age 54 years

Domicile & Citizenship

DKI Jakarta. Indonesian citizens

Education Background

S1: Bachelor of Medicine, Atmajaya Catholic University of Indonesia (1990)

Employment History

Director of PT Biosunz Farma (Pharmaceutical Manufacturing) (since 2013-present) and Marketing Director of PT Laksana Bersama Jaya (Plastic Manufacturing) (since 2013-present)

Has served as *Marketing Director of CV Prima Anugerah Cosmetic (Cosmetic Manufacturing) (2011-2013)*, *Consultant of CV Prima Widya (Plastic Injection Manufacturing) (2011-2013)*, *Sales Director of PT Orient Indonesia (2007-2011)*, *Consultant of PT MLP Indonesia / PT Poppy Dharsono Cosmetiques (2007-2011)*, *Head of Sales and Operation Manager of PT Kalbe Farma Tbk (2001-2007)*, *Product and Business Development Manager for PT Kalbe Farma Tbk (2001-2004)*, *Marketing Manager of PT Plantago Naturale (Kalbe Farma Group) (1998-2001)*, *National Sales Manager of PT Bintang Toedjoe (1996-1998)*, *Product Manager of PT Bintang Toedjoe (1994-1996)*, and *Marketing Department of PT Lynea primisima (CHICCO / Mensa Group) (1992-1994)*

Positions

Concurrent Director of PT Biosunz Farma (Pharmaceutical Manufacturing) (since 2013-present) and Marketing Director of PT Laksana Bersama Jaya (Plastic Manufacturing) (since 2013-present)

Legal Basis for the First Appointment of the

Circular GMS, which is stated in the Notary Deed Deed No. 9/13 October 2020

Serving Period &Period

First Service (13 October 2020-2026)

Affiliation Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders



PROFIL DIREKSI

Profile of Boards of Directors

Ir. Mesha Rizal Sini Direktur Utama / *President Director*

Tempat Tanggal Lahir /Usia

Jakarta, 14 Desember 1973. Usia 47 tahun

Domisili & Kewarganegaraan

DKI Jakarta. Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

S1: Sarjana Bidang *Engineering Science*, *University of New South Wales*, Australia (tahun 1999)

Riwayat Pekerjaan

Direktur Utama PT Bundamedik (sejak 2019-sekarang), Komisaris PT Bunda Investama Indonesia (sejak 2019-sekarang), Komisaris PT CRM Bangun Persada (sejak 2019-sekarang), Komisaris Utama PT BMHS Diklat Indonesia (sejak 2019-sekarang), Komisaris Utama PT Bunda Ipti Investama (sejak 2019-sekarang), Komisaris Utama PT Bunda Medika Wisesa (sejak 2019-sekarang), Direktur Utama PT Daima Citra Prima (sejak 2019-sekarang), Komisaris PT Bunda Minang Citra (sejak 2019-sekarang), Komisaris Utama PT Moosa Genetika Farmindo (sejak 2019-sekarang), Komisaris PT Brandina Kuliner Utama (sejak 2019-sekarang), Direktur Utama PT Sispro Informasi Teknologi (sejak 2019-sekarang), Direktur Utama PT Citra Ananda (sejak 2019-sekarang), Komisaris PT Morula Indonesia (sejak 2019-sekarang), Komisaris Utama PT Morula IVF Yogyakarta (sejak 2019-sekarang), Anggota Pembina Yayasan Daima Indonesia (sejak 2019-sekarang), Persero Komanditer CV Bunda Lenen Utama (sejak 2019-sekarang), Direktur Utama PT Vizirip Global Tour (sejak 2017-sekarang), Direktur Utama PT Agung Multi Berjaya (sejak 2014-sekarang), Komisaris PT Prima Satu Persada (sejak 2013-sekarang), Presiden Komisaris PT Tenaga Prima Persada (sejak 2006-sekarang). Pernah menjabat Direktur PT Timur Prima Utama (2008-2012), Direktur CV Buana Sejahtera (2007-2012), Direktur PT Bunda Global Pertama (2004-2014), Account Manager PT Omedata Electric Gajah Tunggal Group (1997-1999)

Rangkap Jabatan

Sebagai Komut/Komisaris di 12 perusahaan dan Dirut/Direktur di 6 perusahaan

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

RUPS Sirkuler, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Akta No. 9/13 Oktober 2020

Periode Menjabat & Masa Jabatan

Pertama (13 Oktober 2020-2026)

Hubungan Afiliasi

Adik Kandung dr Ivan Rizal Sini dan Kakak Kandung Renobulan Rizal Sini Suheimi

Place of Birth / Age

Jakarta, December 14, 1973. Age 47 years.

Domicile & Citizenship of

DKI Jakarta. Indonesian citizens

Education Background

S1: Bachelor of *Engineering Science*, *University of New South Wales*, Australia (1999)

Work History

President Director of PT Bundamedik (since 2019-present), Commissioner of PT Bunda Investama Indonesia (since 2019-present), Commissioner of PT CRM Bangun Persada (since 2019-present), President Commissioner of PT BMHS Diklat Indonesia (since 2019-present), President Commissioner of PT Bunda Ipti Investama (since 2019-present), President Commissioner of PT Bunda Medika Wisesa (since 2019-present), President Director of PT Daima Citra Prima (since 2019-present), Commissioner of PT Bunda Minang Citra (since 2019-present), President Commissioner of PT Moosa Genetika Farmindo (since 2019-present), Commissioner of PT Brandina Kuliner Utama (since 2019-present), President Director of PT Sispro Information Teknologi (since 2019-present), President Director of PT Citra Ananda (since 2019-present), Commissioner of PT Morula Indonesia (since 2019-present), President Commissioner of PT Morula IVF Yogyakarta (since 2019-present), Member of Trustees of the Daima Indonesia Foundation (since 2019-present), Persero Komanditer CV Bunda Lenen Utama (since 2019-present), President Director of PT Vizirip Global Tour (since 2017-present), President Director of PT Agung Multi Berjaya (since 2014-present), Commissioner of PT Prima Satu Persada (since 2013-present), President Commissioner of PT Tenaga Prima Persada (since 2006-present). He has served as Director of PT Timur Prima Utama (2008-2012), Director of CV Buana Sejahtera (2007-2012), Director of PT Bunda Global Pertama (2004-2014), Account Manager of PT Omedata Electric Gajah Tunggal Group (1997-1999)

Positions Concurrentas

Commissioner / Commissioner in 12 companies and Managing Director / Director in 6 companies

Legal Basis for the First Appointment of the

Circular GMS, which is stated in the Notary Deed Deed No. 9/13 October 2020

Serving Period &Term

First(13 October 2020-2026)

Affiliation Relationship of

Dr Ivan Rizal Sini's younger siblings and siblings Renobulan Rizal Sini Suheimi



Renobulan Rizal Sini Suheimi

Direktur / *Director*

Tempat Tanggal Lahir /Usia

Jakarta, 17 Februari 1975. Usia 45 tahun

Domisili & Kewarganegaraan

DKI Jakarta. Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

Graduate Diploma in Computer Science and Master of Information Technology – Double Degree dari University of South Australia (tahun 2003)

Riwayat Pekerjaan

Direktur PT Imani Radika Utama (sejak 2018-sekarang), Komisaris PT Bunda Minang Citra (sejak 2015-sekarang), Direktur PT Bunda Ipti Investama (sejak 2018-sekarang), Direktur CV Bunda Lenen Utama (sejak 2018-sekarang) dan Komisaris PT Bunda Investama Indonesia (sejak 2019-sekarang). Pernah menjabat Komisaris PT Daima Citra Prima (2010-2019), Komisaris Utama PT Budna Minang Citra (2013-2015), Direktur Utama PT Sispro Informasi Teknologi (2016-2019) dan Direktur PT Brandina Kuliner Utama (2007-2019)

Rangkap Jabatan

Sebagai Komut/Komisaris di 2 perusahaan dan Dirut/Direktur di 3 perusahaan

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

RUPS Sirkuler, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Akta No. 9/13 Oktober 2020

Periode Menjabat & Masa Jabatan

Pertama (13 Oktober 2020-2026)

Hubungan Afiliasi

Adik Kandung Ir. Mesha Rizal Sini dan Ir. Mesha Rizal Sini

Place Date of Birth / Age

Jakarta, February 17, 1975. Age 45 years

Domicile & Citizenship of

DKI Jakarta. Indonesian citizens

Education History

Graduate Diploma in Computer Science and Master of Information Technology - Double Degree from University of South Australia (2003)

Work History

Director of PT Imani Radika Utama (since 2018-present), Commissioner of PT Bunda Minang Citra (since 2015-present), Director of PT Bunda Ipti Investama (since 2018-present), Director of CV Bunda Lenen Utama (since 2018-present) and Commissioner of PT Bunda Investama Indonesia (since 2019-present). Previously served as Commissioner of PT Daima Citra Prima (2010-2019), President Commissioner of PT Budna Minang Citra (2013-2015), President Director of PT Sispro Information Technology (2016-2019) and Director of PT Brandina Kuliner Utama (2007-2019)

Positions

Concurrents Commissioner/Commissioner in 2 companies and Managing Director / Director in 3 companies

Legal Basis for the First Appointment of the

Circular GMS, which is stated in the Notary Deed Deed No. 9/13 October 2020

Serving Period & Period

First Service(13 October 2020-2026)

Affiliation Relationship

The younger sibling of Dr Ivan Rizal Sini and Ir. Mesha Rizal Sini



dr. Dennis Jacobus, SpPK

Direktur Medis / *Medical Director*

Tempat Tanggal Lahir /Usia

Jakarta, 1 September 1987. Usia 33 tahun

Domisili & Kewarganegaraan

DKI Jakarta. Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

S1: Sarjana Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung (tahun 2009)

Riwayat Pekerjaan

Kepala Divisi Diagnos Genomics (sejak 2019-sekarang), Kepala Cabang dan DSPK RSIABunda Jakarta (sejak 2019-sekarang), CEO dan DSPK *Good Doctors Medical Centre* (sejak 2018-sekarang), DSPK RS Royal Progress (sejak 2018-sekarang). Pernah menjabat Kepala Cabang dan DSPK RSU Bunda Margonda (2018-2019), PJ lab Laboratorium Westerindo (2017), Co-owner Solusi Vaksin (2014-2019), Dokter Umum Klinik Anak Bangsa, Sunter (2013-2014), Dokter Umum *Global Assistance Medical Centre*, Cilandak (2012-2013), Owner dan Dokter Umum Klinik Gardenia Lembang (2011-2012)

Rangkap Jabatan

Ada/ Tidak ada]

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

RUPS Sirkuler, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Akta No. 9/13 Oktober 2020

Periode Menjabat & Masa Jabatan

Pertama (13 Oktober 2020-2026)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Place of Birth / Age

Jakarta, September 1, 1987. Age 33 years

Domicile & Citizenship of

DKI Jakarta. Indonesian citizens

Education Background

S1: Bachelor of Medicine, Padjadjaran University, Bandung (2009)

Work History

Head of the Genomics Diagnos Division (since 2019-present), Head of Branch and DSPK RSIABunda Jakarta (since 2019-present), CEO and DSPK *Good Doctors Medical Center* (since 2018-present), DSPK Royal Progress Hospital (since 2018-present). Previously served as Branch Head and DSPK of Bunda Margonda Hospital (2018-2019), PJ Westerindo Laboratory (2017), Co-owner of Vaccine Solutions (2014-2019), General Practitioner of the Children's Clinic of the Nation, Sunter (2013-2014), General Practitioner *Global Assistance Medical Center*, Cilandak (2012-2013), Owner and General Physician of Clinic Gardenia Lembang (2011-2012)

Multiple Positions

[Yes / None]

Legal Basis for First Appointment of

Circular GMS, which is stated in the Notary Deed Deed No. 9/13 October 2020

Serving Period &Period

First Service(13 October 2020-2026)

Affiliation Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders





PRODUK DAN LAYANAN

Products and Services

Perseroan memiliki dua layanan utama, yakni:

A. Layanan Home Service

Layanan pemeriksaan yang dilakukan oleh tim analis Perseroan dengan mengambil sampel darah ke lokasi sesuai dengan permintaan customer.

B. Layanan Corporate Service

Layanan pemeriksaan medical check-up untuk customer yang bersifat corporate. Untuk kebutuhan layanan ini dapat menghubungi customer service Perseroan.

Kemudian, Produk dan Layanan yang disediakan Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Clinical Laboratory

Laboratorium Diagnos memberikan layanan laboratorium mulai dari pemeriksaan sederhana hingga canggih, seperti pemeriksaan molekuler guna mendukung pengobatan yang lebih presisi. Layanan ini terdiri:

1. Hematologi / *Hematology*
2. Hemostasis / *Hemostasis*
3. Kimia Klinik / *Clinical Chemistry*
4. Urinalisis / *Urinalysis*

B. Genomics Laboratory

- C. Paket Pemeriksaan
- D. Homecare Diagnos
- E. Paket Pemeriksaan Sars Cov-2
- F. Panel Pemeriksaan.

Penjelasan masing-masing produk dan layanan tersebut di atas bisa dilihat di dalam website Perseroan yakni www.diagnos.co.id.

Standar Layanan Mutu

Perseroan menerapkan panduan mutu yang meliputi sistem manajemen mutu, tanggung jawab manajemen, manajemen sumber daya manusia, prasarana dan lingkungan kerja, pengujian terhadap alat-alat yang digunakan secara berkala, serta pengukuran, analisis dan perbaikan.

Company's have two main services, namely:

A. Service Home Service

Services examination conducted by a team of company analysts by taking a blood sample to the location in accordance with customer demand.

B. Service Corporate Service

Service examination medical check-ups for customers. That are corporate for the needs of this service, please contact the customer service Company's.

Then, the Products and Services provided by the Company are as follows:

A. Clinical Laboratory

Diagnos Laboratory provides laboratory services ranging from simple to sophisticated examinations, such as molecular examinations to support more precise treatment. This service consists of:

5. Biomolekuler / *Biomolecular*
6. Imunologi / *Immunology*
7. Mikrobiologi / *Microbiology*
8. Patologi Anatomi / *Anatomical Pathology*

B. Genomics Laboratory

- C. *Inspection Package*
- D.. *Homecare Diagnos*
- E. *Sars Cov-2 Inspection Package*
- F. *Examination Panel.*

The explanation of each of the aforementioned products and services can be seen on the website, Company's namely www.diagnos.co.id.

Quality Service Standards

The Company implements quality guidelines covering quality management systems, management responsibility, human resource management, infrastructure and work environment, testing of tools used regularly, as well as measurement, analysis and improvement.

WILAYAH OPERASIONAL/JARINGAN USAHA *Operational Area / Business Network*

Hingga 31 Desember 2020, memiliki 6 (enam) Kantor Cabang dan 2 (dua) Outlet di Indonesia.

Cabang Perseroan :

Diagnos Menteng
RSIA Bunda Jakarta
Jl. Teuku Cik Ditiro No.28 Jakarta Pusat

Diagnos Panglima Polim

PrimeCare Clinic
Jl. Panglima Polim IX No.16 Melawai, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Diagnos Margonda

RSU Bunda Margonda
Jl. Margonda Raya No.28 Depok, Jawa Barat.

Diagnos Padang

Jl. Proklamasi No.39 RT.8 RW.2, Alang Laweh, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat.

Diagnos Ciputat

Jl. RE Martadinata No.28, Ciputat – Tangerang Selatan, Banten.

Diagnos Denpasar

Jl. Diponegoro No.147, Dauh Puri Kelod – Denpasar Barat, Bali.

Outlet Perseroan :

Diagnos Klungkung (Outlet)

RSU GRHA Bhakti Medika Jl. Bypass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Desa Negari, Kab. Klungkung, Bali.

Diagnos Renon (Outlet)

Apotek Anugerah SOS Jl. Raya Puputan No.64, Dangin Puri Klod, Denpasar Tim.

As of December 31, 2020, it has 6 (six) Branch Offices and 2 (two) Outlets in Indonesia.

Company Branch :

*Diagnos Menteng
RSIA Bunda Jakarta
Jl. Teuku Cik Ditiro No.28 Jakarta Pusat*

Diagnos Panglima Polim

*PrimeCare Clinic
Jl. Panglima Polim IX No.16 Melawai, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.*

Diagnos Margonda

*RSU Bunda Margonda
Jl. Margonda Raya No.28 Depok, Jawa Barat.*

Diagnos Padang

Jl. Proklamasi No.39 RT.8 RW.2, Alang Laweh, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat.

Diagnos Ciputat

Jl. RE Martadinata No.28, Ciputat – Tangerang Selatan, Banten.

Diagnos Denpasar

Jl. Diponegoro No.147, Dauh Puri Kelod – Denpasar Barat, Bali.

Company Outlet :

*Diagnos Klungkung (Outlet)
RSU GRHA Bhakti Medika Jl. Bypass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Desa Negari, Kab. Klungkung, Bali.*

Diagnos Renon (Outlet)

Apotek Anugerah SOS Jl. Raya Puputan No.64, Dangin Puri Klod, Denpasar Tim.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL / Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE	Nama / Name	: KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
	Alamat / Address	: Cyber 2 Tower 20th Floor Jl. H.R. Rusana Said Blok X-5, Jakarta 12950
	Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	: KNMT&R-DIV.II/0145/04/2020 Tanggal 22 April 2020
	Nama / Name	: Andreas, Sheila & Partners
	Pedoman Kerja / Work Guidelines	: Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI
	Nilai Fee / Fee Value	: Rp. 295.900.000
KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT	Nama / Name	: Andreas, Sheila & Partners
	Alamat / Address	: Tokopedia Care Tower 3 Ciputra International Building, 19th floor, Suite 19-01 Jl. Lingkar Luar Barat No. 101, Jakarta Barat 11740
	Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	: 01.059-DLU/P/VIII/2020
	Pedoman Kerja / Work Guidelines	: Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
	Nilai Fee / Fee Value	: Rp. 192.500.000
BIRO ADMINISTRASI EFEK / SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU	Nama / Name	: PT Adimitra Jasa Korpora
	Alamat / Address	: Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
	Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	: PW-154/DLU/102019 tertanggal 29 Oktober 2019
	Pedoman Kerja / Work Guidelines	: Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 16/PM/1991 tanggal 19-04-1991 tentang Pemberian Izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Datindo Entrycom.
	Nilai Fee / Fee Value	: Rp. 198.000.000
NOTARIS / NOTARY	Nama / Name	: Rahayu Ningsih, SH
	Alamat / Address	: Menara Global Lt. 2 Suite C Jl. Jendral Gatot Subrot, Jakarta 12950 Surat Penunjukkan : 0217.01-DLU/P/XI/2019 tanggal 25 November 2019
	Pedoman Kerja / Work Guidelines	: UU Pasar Modal dan UUPT 2007
	Nilai Fee / Fee Value	: Rp. 102.100.000

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion And Analysis*



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

TINJAUAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dunia sempat diprediksi mengalami optimisme yang cukup baik di awal tahun 2020. Akan tetapi, kondisi lapangan menunjukkan fakta sebaliknya. Kondisi ekonomi mulai tampak suram ketika masuk pertengahan Maret 2020, saat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan Pandemi COVID-19, yang berawal dari Wuhan, Cina. Pandemi COVID-19 mengakibatkan sejumlah negara di dunia menerapkan restriksi (pembatasan) dan lockdown (penutupan akses dari masuknya warga asing dan larangan warga setempat ke luar negeri). Kebijakan darurat ini berpengaruh pada volatilitas harga komoditas. Pandemi COVID-19 dan langkah-langkah kebijakan untuk mengatasi kecepatan penyebarannya telah membatasi mobilitas masyarakat dan menyebabkan gelombang resesi ekonomi di banyak negara. Hal lain lebih mengkhawatirkan. Pandemi COVID-19 menimbulkan kepanikan dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga meningkatkan kerentanan eksternal negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pertumbuhan Ekonomi 2020

Pada Januari hingga Desember 2020, perekonomian Indonesia berada di zona negatif. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh minus 2,07% secara tahunan (yoy) pada 2020. Pertumbuhan ini berada dalam kisaran sasaran Pemerintah. Kemenkeu RI sempat memprediksi pertumbuhan ekonomi 2020 berada di kisaran minus 2,2% (yoy) dengan batas atas minus 1,7% (yoy). Namun, diluar perkiraan Bank Indonesia (BI), yakni minus 2% (yoy) hingga minus 1% (yoy). IMF bahkan revisi WEO hingga 4 (empat) kali sepanjang 2020, yakni di bulan Januari, April, Juni dan Oktober 2020.

ECONOMIC OVERVIEW

The world economic growth was predicted to experience quite good optimism in early 2020. However, field conditions show the opposite fact. Economic conditions began to look gloomy when it entered mid-March 2020, when the World Health Organization (WHO) announced the COVID-19 Pandemic, which started in Wuhan, China. The COVID-19 pandemic has resulted in a number of countries in the world implementing restrictions and lockdowns (closure of access from the entry of foreigners and prohibition of local residents from abroad). This emergency policy has an effect on the volatility of commodity prices. The COVID-19 pandemic and policy measures to contain the speed at which it spreads have limited mobility of people and caused a wave of economic recession in many countries. Another thing is more worrying. The COVID-19 pandemic has created panic and uncertainty in global financial markets, thereby increasing the external vulnerability of developing countries, including Indonesia.

Economic Growth 2020

From January to December 2020, the Indonesian economy was in a negative zone. The Central Statistics Agency (BPS) reports that Indonesia's economic growth will grow at minus 2.07% on an annual basis (yoy) in 2020. This growth is within the range of the Government's target. The Indonesian Ministry of Finance predicted economic growth in 2020 to be in the range of minus 2.2% (yoy) with an upper limit of minus 1.7% (yoy). However, it is beyond Bank Indonesia (BI)'s estimate, which is minus 2% (yoy) to minus 1% (yoy). The IMF even revised WEO up to 4 (four) times throughout 2020, namely in January, April, June and October 2020.

Dari sisi produksi Indonesia, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen berkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen. Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang berkontraksi sebesar 14,71 persen. Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7.

Kendati demikian, Pemerintah Indonesia menilai kondisi ekonomi nasional masih cenderung lebih baik dibandingkan kondisi global. Pemerintah tetap mampu menjaga laju inflasi pada level yang rendah. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi tahun kalender selama tahun 2020 di level 1,68 persen. Laju inflasi ini lebih rendah dibandingkan 2019, sebesar 2,72 persen. Perkembangan positif perekonomian nasional pada Semester II 2020 tidak terlepas dari pengaruh sinergi kebijakan yang ditempuh Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait.

Kebijakan Pemulihan Ekonomi

Pemerintah menempuh kebijakan fiskal ekspansif guna mengatasi dampak pandemi baik dari sisi kesehatan dan kemanusiaan, maupun dari sisi dampaknya kepada perekonomian yang turun tajam. Bank Indonesia (BI) menempuh bauran kebijakan akomodatif untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan tetap menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Dari kebijakan moneter, di tengah tekanan inflasi yang rendah, BI menurunkan suku bunga kebijakan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dan melakukan injeksi likuiditas (QE) guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan memastikan stabilitas sistem keuangan.

From the Indonesian production side, the deepest growth contraction occurred in the Transportation and Warehousing Business Field, amounting to 15.04 percent. Meanwhile, from the expenditure side, almost all components contracted, the Component of Exports of Goods and Services became the component with the deepest contraction of 7.70 percent. Imports of goods and services, which were a reducing factor, contracted by 14.71 percent. The Indonesian economy 2020 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches IDR 15,434.2 trillion and GDP per capita reaches IDR 56.9 million or US \$ 3,911.7.

Nevertheless, the Government of Indonesia considers that the national economic condition is still likely to be better than global conditions. The government is still able to keep the inflation rate at a low level. The Central Statistics Agency (BPS) reported calendar year inflation for 2020 at the level of 1.68 percent. This inflation rate is lower than 2019, at 2.72 percent. The positive development of the national economy in Semester II 2020 cannot be separated from the influence of the policy synergy pursued by the Government, Bank Indonesia, and related authorities.

Economic Recovery Policy

The government pursued an expansionary fiscal policy in order to overcome the impact of the pandemic both in terms of health and humanity, as well as in terms of its impact on the economy which fell sharply. Bank Indonesia (BI) adopted an accommodative policy mix to support national economic recovery while maintaining macroeconomic and financial system stability. In terms of monetary policy, amidst low inflationary pressure, BI lowered the BI policy rate for the 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) and conducted a liquidity injection (QE) to boost economic growth and ensure financial system stability.

Kemudian, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menempuh berbagai langkah kebijakan untuk memperkuat stabilitas sistem keuangan. OJK mengeluarkan berbagai kebijakan forward looking dan countercyclical bagi perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non-bank, agar dampak Pandemi COVID-19 tidak makin memberatkan kinerja industri jasa keuangan yang dapat membahayakan perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat.

Sektor Jasa Kesehatan Tetap Positif

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan data jumlah penduduk di Indonesia hingga September 2020 sebanyak 270,2 juta jiwa. Angka tersebut meningkat 32,57 juta jiwa dari total penduduk Indonesia pada tahun 2010 yang baru sebanyak 237,63 juta jiwa. BPS juga mencatat ada tujuh sektor usaha yang tetap tumbuh positif pada 2020. Namun, hanya sektor informasi dan komunikasi, serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang tumbuh lebih tinggi dari tahun 2019. Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh 11,6 persen pada 2020. Hal ini ditopang oleh pencairan insentif untuk tenaga kesehatan dan peningkatan pendapatan rumah sakit, klinik, dan laboratorium untuk pelayanan COVID-19. Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan juga naik dan meningkatnya penjualan produk terkait kesehatan.

Penguatan Program JKN

Program Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menggabungkan rumah sakit yang berada di bawah beberapa BUMN perlu menjadi perhatian. Gabungan rumah sakit BUMN akan menjadikan rumah sakit dengan kapasitas terbesar di Indonesia yaitu sekitar 6.500 unit kamar tidur dan 1.740 dokter. Sehingga mampu berkompetisi dengan rumah sakit yang sudah matang seperti PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), PT. Siloam International Hospitals

Then, the Financial Services Authority (OJK) and the Deposit Insurance Corporation (LPS) took various policy steps to strengthen financial system stability. OJK has issued various forward-looking and countercyclical policies for the banking, capital market and non-bank financial industry, so that the impact of the COVID-19 pandemic does not further burdens the performance of the financial services industry which could endanger the national economy and people's welfare.

Health Services Sector Remains Positive

The Central Statistics Agency (BPS) reports data on the population in Indonesia as of September 2020 as many as 270.2 million people. This figure is an increase of 32.57 million people from the total population of Indonesia in 2010 which was only 237.63 million people. BPS also noted that there were seven business sectors that continued to grow positively in 2020. However, only the information and communication sector, as well as health services and social activities, grew higher than 2019. The health services and social activities sector grew 11.6 percent in 2020. This is supported by the disbursement of incentives for health workers and increased revenues for hospitals, clinics and laboratories for COVID-19 services. Public awareness of health has also increased and sales of health-related products have increased.

Strengthening the JKN Program

Program Minister B adan U saha M Ilik State (SOEs) to combine the hospitals that are under some SOEs need to be a concern. The state-owned hospital joint venture will make the hospital with the largest capacity in Indonesia, namely around 6,500 bedrooms and 1,740 doctors. So that they are able to compete with mature hospitals such as PT. Mitra Keluarga Kary Advisor Tbk. (MIKA), PT. Siloam International Hospitals (SILO), and PT. Medikaloka Hermina (HEAL). It is estimated

(SILO), dan PT. Medikaloka Hermina (HEAL). Diperkirakan pendapatan rumah sakit BUMN gabungan saat ini mencapai Rp. 5 triliun per tahun. Beberapa rumah sakit milik BUMN yang akan digabungkan adalah RS. Krakatau Medika, RS. Pelni, RS. Pertamedika, RS. Pelabuhan.

Pemerintah sedang gencar mengkampanyekan Program "Jaminan Kesehatan Nasional" (JKN) di Indonesia. Program ini bertujuan memenuhi kebutuhan lebih dari 260 juta orang Indonesia untuk memastikan semua penduduk Indonesia memiliki asuransi kesehatan. Data per tahun 2020, Indonesia memiliki sekitar 15.000 fasilitas kesehatan tingkat pertama yang tersebar di seluruh pelosok Tanah Air, 160.000 dokter umum dan spesialis, serta 224 juta penduduk telah terdaftar di sistim JKN. Ceruk pasar ini sangat diminati oleh industri farmasi maupun industri penunjang alat kesehatan di Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL

Kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan telah, dan akan terus, dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan, meliputi

1. Jumlah Kunjungan Pelanggan

Jumlah kunjungan dan pemeriksaan pada jaringan layanan yang dimiliki Perseroan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pendapatan Perseroan karena tentunya pelanggan yang ada merupakan rujukan atau referensi dari dokter yang ada pada jaringan layanan Perseroan. Pelanggan Perseroan terdiri dari perorangan dan Perseroan yang menggunakan membutuhkan jasa layanan laboratorium.

that the combined state-owned hospital revenue currently reaches Rp. 5 trillion per year. Several state-owned hospitals that will be merged are RS. Krakatau Medika, RS. Pelni, RS. Pertamedika, RS. Port.

The government is aggressively campaigning for the "National Health Insurance" (JKN) Program in Indonesia. This program aims to meet the needs of more than 260 million Indonesians to ensure that all Indonesians have health insurance. Data per 2020, Indonesia has around 15,000 first-level health facilities spread across the country, 160,000 general practitioners and specialists, and 224 million residents have registered with the JKN system. This market niche is in great demand by the pharmaceutical industry and the medical device support industry in Indonesia.

OPERATIONAL REVIEW

The operational activities and financial condition of the Company have been, and will continue to be, influenced by several important factors. Here are the factors that affect the operating results and financial condition Perseroan, covering

1. Number of Customer Visits

The number of visits and examinations on the service network owned by the Company is a major factor affecting the Company's revenue because of course the existing customers are referrals or references from doctors on the Company's service network. The Company's customers consist of individuals and companies who need laboratory services.

Saat ini Perseroan melakukan beberapa hal untuk dapat mengoptimalkan peningkatan kunjungan pelanggan, yaitu:

- a. Melakukan ekspansi dengan meningkatkan jumlah jaringan layanan Perseroan di berbagai wilayah, baik berupa cabang dan outlet yang berdiri secara mandiri, maupun sebagai salah satu fasilitas kesehatan di dalam Rumah Sakit.
- b. Dengan berkembangnya klinik laboratorium Perseroan didalam Rumah Sakit, akan bertambah jumlah kunjungan pelanggan karena pasien rumah sakit akan langsung dirujuk ke klinik laboratorium terdekat.
- c. Memperkenalkan jenis layanan yang ada sekaligus layanan baru dengan cara mengedukasi pelanggan. Bentuk edukasi yang dilakukan Perseroan adalah seminar dan memasang konten edukasi di sosial media.

2. Ekspansi Jaringan Laboratorium

Perseroan menyadari bahwa saat ini masih sangat diperlukan penyebaran Jaringan Laboratorium, baik sebagai salah satu fasilitas kesehatan dalam Rumah Sakit, cabang mandiri maupun outlet. Penambahan jaringan akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan dikarenakan jaringan-jaringan baru akan memberikan akses pasar baru kepada Perseroan serta memperkuat brand image Perseroan di wilayah-wilayah yang sebelumnya belum ada *presence* Laboratorium Diagnos.

3. Tarif Layanan

Perseroan mengevaluasi tarif pemeriksaan dan layanan yang ditawarkan secara berkala. Perseroan mempertimbangkan sejumlah faktor pada saat menetapkan tarif layanan kesehatan yang ditawarkan, termasuk biaya bahan baku yang digunakan dalam pemeriksaan. Pertimbangan lain yaitu efek dari nilai tukar mata uang asing dan inflasi pada biaya bahan baku Perseroan. Perseroan akan melakukan penetapan tarif baru jika diperlukan. Perubahan

Currently, the Company is doing several things to optimize the increase in customer visits, namely:

- a. To expand by increasing the number of the Company's service network in various areas, both in the form of independent branches and outlets, as well as as one of the health facilities in the hospital.*
- b. With the development of the Company's laboratory clinics within the hospital, the number of customer visits will increase because hospital patients will be immediately referred to the nearest laboratory clinic.*
- c. Introducing existing types of services as well as new services by educating customers. The form of education carried out by the Company is seminars and posting educational content on social media.*

2. Laboratory Network Expansion

The Company realizes that currently it is still very necessary to deploy a Laboratory Network, both as a health facility in a hospital, independent branches and outlets. The addition of the network will have a direct effect on the Company's performance because the new networks will provide new market access to the Company and strengthen the Company's brand image in areas where previously there was no Diagnos Laboratory.

3. Service Rates

The Company regularly evaluates the inspection rates and services offered. The Company considers a number of factors when determining the rates for health services offered, including the cost of raw materials used in examinations. Other considerations include the effect of foreign currency exchange rates and inflation on the Company's raw material costs. The company will determine new rates if necessary. Tariff changes apply at all outlets of the Company. However, the

tarif berlaku di seluruh *outlet* Perseroan. Namun demikian, besarnya kenaikan tarif bervariasi, disesuaikan dengan faktor-faktor di wilayah setempat. Seperti biaya hidup relatif di wilayah sekitar *outlet* Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan promosi penjualan, yaitu berupa potongan tarif, harga paket atau harga khusus jika saat bekerjasama dengan suatu instansi.

4. Layanan Baru

Penambahan layanan layanan baru sangatlah krusial perannya bagi Perseroan dalam rangka meningkatkan jumlah pendapatan serta profitabilitas. Dikarenakan karakter permintaan layanan Diagnostic yang selalu berkembang seiring pengembangan layanan kesehatan. Dengan semakin banyaknya produk yang dimiliki Perseroan, semakin kecil pula layanan yang harus dirujuk perusahaan dan Rumah Sakit mitra perusahaan ke laboratorium pihak ketiga.

5. Biaya Bahan Baku

Pada saat ini Perseroan selalu melakukan pemesanan kepada distributor lokal dengan waktu maksimal 3 hari setelah dikeluarkannya Pre Order (PO) kepada distributor, kecuali jika pihak distributor harus melakukan *indent* terhadap bahan baku yang dibutuhkan. Untuk itu, Perseroan memiliki ketersediaan bahan baku dengan tetap memperhatikan *buffer stock*. Hal ini untuk menghindari habisnya bahan baku disaat dibutuhkan sehingga pelayanan tetap berjalan.

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan memiliki tim pengembangan teknologi yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pemeliharaan sistem teknologi informasi (TI) untuk menjalankan bisnis Perseroan.

magnitude of the increase in rates varied, adapted to factors in the local area. S eperti relative cost of living in the region around the outlet of the Company. In addition, the Company also carries out sales promotions, namely in the form of discounted rates, package prices or special prices when working with an agency.

4. New Services

The addition of new services is of crucial importance for the Company in order to increase total revenue and profitability. D ikarenakan character service request D iagnostic are always evolving as the development of health services. With more and more products are d i had the Company, the smaller the services that should be referred to the company and Hospitals partner company to a third party laboratory.

5. Raw Material Costs

At this time, the Company always places an order from a local distributor with a maximum period of 3 days after the issuance of a Pre Order (PO) to the distributor, unless the distributor has to indent the required raw materials. For this reason, the Company has the availability of raw materials while still paying attention to the buffer stock. This is to avoid running out of raw materials when needed so that the service continues.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company has a technology development team that is responsible for the development and maintenance of information technology (IT) systems to run the Company's business.

TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan dan analisa berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang juga tersaji pada bab terakhir Laporan Tahunan ini dan telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia).

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Aset

Total aset pada tahun 2020 tercatat Rp132.575 miliar, meningkat 123,9% dibandingkan dengan posisinya pada akhir 2019 sebesar Rp59,222 miliar. Peningkatan berasal dari kenaikan Aset Lancar dan Aset Tak Lancar yang mengalami pertumbuhan signifikan.

Aset Lancar

Aset lancar naik sebesar 820,87% dari Rp. 11.420 Miliar di 2019 menjadi Rp. 105.154 Miliar di 2020, kenaikan piutang pihak berelasi dan pihak ketiga

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp. 27.420 Miliar atau turun sebesar 42,6% dari 42.802 Miliar di 2020.

Kenaikan tersebut didorong penambahan Piutang lain-lain, kenaikan Aset tetap dan Aset Hak Guna.

FINANCIAL REVIEW

The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements ended on December 31, 2020 and 2019 which are also presented in the last chapter of this Annual Report and have been audited by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Crowe Indonesia).

FINANCIAL PERFORMANCE

Asset

Total assets in 2020 were recorded at Rp. 132,796 billion, an increase of 55.40% compared to its position at the end of 2019 which was Rp. 59.222 billion. Improvement comes from the increase in Assets Current and Assets Not Fluent who experienced growth significantly.

Current Assets

Current assets increased by 820.87% from Rp. 11,420 billion in 2019 to Rp. 105,154 billion in 2020, an increase in "RECEIVABLES" of related parties and third parties.

Non-Current Assets

Non-current assets were recorded at Rp. 27,420 billion or decreased by 42.6% from 42,802 billion in 2020.

The increase was driven by the increase in other receivables, the increase in fixed assets and and rights assets.

Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Total Aset Lancar / Total Current Assets	105.154	11.420	11.236
Total Aset Tidak Lancar / Total Assets Not Fluent	27.420	47.802	13.303
Total Aset / Total Assets	132.575	59.222	24.439
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Liabilities Long-Short	30.612	9.116	10.779
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-term Liabilities	2.896	3.646	394
Total Liabilitas / Total Liabilities	33.508	12.763	11.173
Total Ekuitas / Equity	99.066	46.459	13.266
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	132.575	59.222	24.439

Liabilitas

Liabilitas per akhir 2020 tercatat sebesar Rp. 33.508 Miliar, naik signifikan sebesar 162,6% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp. 12.763 Miliar, kenaikan liabilitas ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik sangat tinggi sebesar 235,8% atau sebesar 21,495 Miliar di tahun 2020, terutama disebabkan oleh penambahan utang usaha-pihak ketiga, kenaikan utang pajak, dan kenaikan liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka Panjang tercatat turun sebesar 20,6% dari Rp. 3646 Miliar menjadi Rp. 2896 Miliar, penurunan terutama disebabkan oleh penurunan utang pembelian asset tetap-jangka Panjang.

Ekuitas

Ekuitas per akhir 2020 tercatat Rp. 99.066, atau mengalami kenaikan sebesar 113,2% atau setara Rp. 52.607 Miliar dari Rp. 46.459 Miliar per akhir 2019. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan Saldo laba yang meningkat signifikan.

Penjualan

Selama tahun 2020 Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp. 183.171 Miliar atau meningkat 256,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebesar Rp51,338 miliar.

Liabilities

Liabilities at the end of 2020 amounted to Rp. 33,508 billion, a significant increase of 162.6% compared to 2019 of Rp. 12,763 billion, an increase in liabilities caused by an increase in short-term liabilities.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities rose very high by 235.8% or 21.495 billion in 2020, primarily due to increased third-party business-business debt, increased tax debt, and increased short-term financing lease liabilities.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities decreased by 20.6% from Rp. 3646 billion to Rp. 2896 billion, a decrease primarily due to a decrease in fixed-long-term asset purchase debt.

Equity

Equity as of the end of 2020 was recorded at Rp. 99,066, or an increase of 113.2% or equivalent to Rp. 52,607 billion from Rp. 46,459 billion at the end of 2019. This increase occurred due to a significant increase in profit balance.

Sales

During 2020 the company recorded sales of Rp. 183,171 billion, an increase of 256.8% compared to the same period last year, amounting to Rp51.338 billion.

Dalam Juta Rupiah / *in Million Rupiah*

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Penjualan / <i>Revenues</i>	183.171	51.338	38.553
Beban Pokok Penjualan / <i>Cost of Revenues</i>	(96.461)	(31.330)	(21.938)
Laba (Rugi) Bruto / <i>Gross Profit (Loss)</i>	86.710	20.008	16.615
Beban Umum dan Administrasi / <i>General and Administration Expenses</i>	15.568	5.749	3.732
Beban Penjualan / <i>Marketing Expense</i>	1.974	1.085	465
Total Beban Usaha / <i>Total Operating Expenses</i>	19.735	7.365	4.387

Laba Sebelum Pajak Penghasilan / <i>Profit Before Income Tax</i>	66.975	12.643	12.228
Laba Periode Berjalan / <i>Profit for The Period</i>	52.851	9.275	9.265
Penghasilan (kerugian) Komprehensif Lain – Setelah Pajak / <i>Other Comprehensive Income (Loss) - After Tax</i>	(80)	(81)	32
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD	52.607	9.194	9.297
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / <i>BASIC AND DILUTIONAL INCOME PER SHARE</i>	53	31	393

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di 2020 tercatat naik sebesar 207,9% atau Rp. 65.131 Miliar, dari Rp. 31.330 Miliar di 2019 menjadi Rp. 96.460 Miliar di tahun 2020.

Laba Bruto

Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp. 86.710 Miliar atau naik 333,38% atau setara Rp. 66.702 Miliar dibandingkan periode sama di tahun 2019, yang sebesar Rp. 20.008 Miliar.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan distribusi. Pada 2020 Perseroan mencatat beban usaha sebesar Rp. 19.735 Miliar atau naik 167.9% dibandingkan tahun 2019.

Laba Sebelum Pajak

Laba usaha naik secara signifikan sebesar 429,74% dari Rp. 12.643 Miliar di 2019 menjadi Rp. 66.975 Miliar di 2020.

Laba Tahun Berjalan

Laba bersih tercatat Rp. 52.851 miliar atau meningkat 469,8% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp9.275 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain

Jumlah penghasilan komprehensif lainnya Perseroan turun sebesar 1,23% menjadi (Rp80 miliar) untuk periode 31 Desember 2020 dari sebelumnya (Rp81 miliar) untuk periode sama tahun 2019.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2020 increased by 207.9% or Rp. 65,131 billion, from Rp. 31,330 billion in 2019 to Rp. 96,460 billion in 2020.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp. 86,710 billion or an increase of 333.38% or equivalent Rp. 66.702 billion compared to the same period in 2019, which amounted to Rp. 20.008 Billion.

Operating Expenses

Operating expenses consist of sales and distribution expenses. In 2020, the company recorded operating expenses of Rp. 19,735 billion, an increase of 167.9% compared to 2019.

Profit Before Tax

Operating profit increased significantly by 429.74% from Rp. 12,643 billion in 2019 to Rp. 66,975 billion in 2020.

Current Year Profit

Net profit was recorded at Rp. 52,851 billion, an increase of 469.8% from the same period in the previous year of Rp9,275 billion.

Other Comprehensive Income

The Company's total other comprehensive income decreased by 1.23% to (Rp80 billion) for the period 31 December 2020 from the previous (Rp81 billion) for the same period in 2019.

Arus kas

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp16,389 miliar pada akhir tahun 2020.

Cash Flow

The amount of cash and cash equivalents at the end of the year amounted to Rp16.389 billion at the end of 2020.

Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / <i>Net Cash Flow Provided From (Used in) Operating Activities</i>	26.315	11.196	8.468
Arus Kas Neto Diperoleh dari Digunakan untuk Aktivitas Investasi / <i>Net Cash Flow Provided From Used in Investing Activities</i>	(8.300)	(29.239)	(6.462)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / <i>Net Cash Flow Provided From (Used in) Financing Activities</i>	(3.019)	17.899	(1.772)
Kenaikan (Penurunan) Bank / Increase (Decrease) Bank	14.995	(144)	234
Kas dan Bank Pada Awal Periode/Tahun / Cash and Bank at the beginning of the period / year	1.393	1.537	1.303
Kas dan Bank Pada Akhir Periode/Tahun / Cash and Bank at the End of Period / Year	16.389	1.393	1.537

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan berhasil mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp26,315 miliar di 2020 atau naik 135% dibandingkan tahun 2019, sebesar Rp11,196 miliar, meski menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Cash Flows from Operating Activities

The Company managed to record net cash flow from operating activities of Rp26.315 billion in 2020 or up 135% compared to 2019, amounting to Rp11.196 billion, despite facing various business challenges.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktifitas investasi tercatat Minus Rp. 8.300 Miliar pada tahun 2020 atau berkurang 71,6% dari tahun 2019 tercatat minus 29.239 Miliar.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flow from investment activity was recorded at Minus Rp. 8,300 billion in 2020 or reduced by 71.6% from 2019 to minus 29,239 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah minus 3.019 Miliar atau menurun 116,9% dibandingkan pada 2019 yang sebesar Rp. 17.899 Miliar.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flow from funding activities was minus 3,019 billion or decreased by 116.9% compared to Rp. 17,899 billion in 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

DER Perseroan di 2020 adalah 3% hal ini disebabkan oleh hamper seluruh aktifitas Perseroan didanai oleh kas internal Perseroan, dan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar balik seluruh utangnya.

ABILITY TO PAY DEBT AND DEBT COLLECTIBILITY

Ability to Pay Debt

Der Company in 2020 is 3% this is due to almost all activities The Company is funded by the Company's internal cash, and demonstrates the company's ability to repay all of its debts.

Kolektibilitas Piutang

Periode penagihan piutang Perseroan di 2020 adalah 101 hari atau lebih lambat dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar 52 hari, kenaikan periode penagihan ini disebabkan oleh adanya pelanggan-pelanggan Perseroan yang baru yang diluar afiliasi group Perseroan.

Likuiditas

Kebutuhan likuiditas terutama digunakan untuk mendanai modal kerja, belanja modal, pembayaran utang bank dan mempertahankan cadangan kas. Secara historis Perseroan membiayai kebutuhan modal untuk ekspansi dan kegiatan usaha dari kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pinjaman bank.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan struktur modal Perseroan menyeimbangkan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas) dengan tujuan membentuk struktur modal yang solid dan sehat. Di tahun 2020 Kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan mencapai 25,27% atau naik dibandingkan tahun 2019, kontribusi struktur modal terbesar masih berasal dari modal sendiri sebesar 74,73%.

Collectibility of Receivables

The billing period of the Company's receivables in 2020 is 101 days or later than the previous year period of 52 days, the increase in the billing period is due to the presence of new customers of the Company outside the Company's group affiliates.

Liquidity

Liquidity requirements are primarily used to fund working capital, capital expenditures, bank loan payments and maintain cash reserves. Historically, the Company has financed its capital requirements for expansion and business activities from cash obtained from operating activities and bank loans.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure policy balances between its own capital (equity) and debt (liabilities) with the aim of forming a solid and healthy capital structure. In 2020 the contribution of debt to the company's capital structure reached 25.27% or up compared to 2019, the largest contribution of capital structure still comes from its own capital of 74.73%.

Dalam Jutaan Rupiah / In million rupiah				
URAIAN / DESCRIPTION	2020	Kontribusi	2019	Kontribusi
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	33.508	25,27%	12.763	21,55%
LIABILITAS JANGKA PENDEK / SHORT-TERM LIABILITIES	30.642		9.116	
LIABILITAS JANGKA PANJANG / LONG TERM LIABILITIES	2.867		3.646	
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	99.066	74,73%	46.459	78,45%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES	132.575	100%	59.222	100%

Secara berkala, Perseroan terus menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan komposisi struktur modal terbaik dengan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal. Caranya dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan serta profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang. Kemudian melakukan proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Periodically, the Company continues to review and manage the capital structure to ensure the best capital structure composition with optimal returns to shareholders. This is done by considering the future capital requirements and the efficiency of the Company's capital as well as current and future profitability. Then perform operating cash flow projections, projected capital expenditures and projections of strategic investment opportunities.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan tidak/memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020 Perseroan menganggarkan belanja modal untuk pembelian aset buat keperluan ekspansi usaha. Pada 2019 dan 2020 Perseroan menganggarkan belanja modal masing-masing Rp 2.782 miliar dan Rp 5.864 miliar, yang dipergunakan untuk pembelian aset buat keperluan ekspansi usaha.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik atas laporan keuangan Perseroan tertanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Yakni Penawaran Saham Perdana (IPO) pada tanggal 15 Januari 2021.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020, 2019, 2018 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini wajar tanpa modifikasi, dimana laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2018 dan 2017 diaudit dan ditandatangani oleh Tjahjo Dahono, SE, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 0518), dan laporan keuangan 31 Desember 2019 diaudit dan ditandatangani oleh Ali Hery (Ijin Akuntan Publik No. 0555).

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2020, the Company does not / have a material commitments for capital investments.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2020, the Company budgeted capital expenditure for the purchase of assets for business expansion purposes. In 2019 and 2020, the Company budgeted capital expenditures of Rp 2,782 billion and Rp 5,864 billion, respectively, which were used for the purchase of assets for business expansion purposes.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There are important events that have a material impact on the financial condition and results of operations of the Company that occur after the date of the public accountant's report on the Company's financial statements dated 31 December 2020 until the effective date of the Registration Statement. Namely the Initial Public Offering (IPO) on January 15, 2021.

The Company's financial statements as of December 31, 2020, 2019, 2018 and 2017 have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) based on the standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), with a fair opinion without modification, where the financial statements for the period 31 December 2020, and 31 December 2018 and 2017 were audited and signed by Tjahjo Dahono, SE, CPA (Public Accountant Permit No. Public Accountant No. 0555).

KEUNGGULAN KOMPETITIF

1. Memiliki Laboratorium Genomic.
2. Memiliki Laboratorium Molecular untuk pemeriksaan Covid-19.
3. Teknologi mutakhir.
4. Kualitas layanan yang baik.
5. Tenaga Profesional.
6. Harga yang terjangkau.
7. Memiliki Captive Market.

STRATEGI USAHA

1. Mengoptimalkan layanan Lab Genomic dan laboratorium medik yang tersedia.
2. Memperbanyak dan memperluas jangkauan wilayah layanan Perseroan.
3. Mengembangkan produk layanan laboratorium yang baru.
4. Melakukan kegiatan akreditasi terhadap mutu dan kualitas layanan Perseroan.
5. Terbuka dan menerapkan perkembangan teknologi dalam layanan laboratorium.
6. Melakukan kerjasama dengan penyedia layanan kesehatan.

PROSPEK PERUSAHAAN

Meskipun anggaran sektor kesehatan Indonesia yang dapat tercermin dari infrastruktur layanan kesehatan dan tenaga medis masih tertinggal dari negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini tentunya akan mendorong Pemerintah Indonesia terus memperbaiki iklim sektor kesehatan Indonesia dengan menambah anggaran dan memastikan penyerapan anggaran kesehatan dapat berjalan dengan baik. Saat ini program pemerintah di sektor kesehatan yang menjadi prioritas adalah JKN (Jaminan Kesehatan Nasional).

Tentunya pasar layanan kesehatan di Indonesia akan terdampak oleh penerapan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional Indonesia) seiring dengan meningkatnya permintaan layanan kesehatan yang terjangkau/primer, layanan laboratorium, obat-obatan generik, layanan kesehatan lainnya. JKN akan menciptakan peluang bagi laboratorium independen swasta untuk bekerja sama dengan rumah sakit swasta yang mengakibatkan peningkatan rujukan eksternal.

COMPETITIVE ADVANTAGE

1. Has a Genomic Laboratory .
2. Has a Molecular Laboratory for Covid-19 examination .
3. Cutting-edge technology .
4. Good quality of service .
5. Professionals .
6. Affordable price .
7. Have a Captive Market .

BUSINESS STRATEGIES

1. Optimizing the available Genomic Lab and medical laboratory services .
2. Increase and expand the reach of the Company's service areas .
3. Developing new laboratory service products .
4. Carry out accreditation activities on the quality and quality of the Company's services .
5. Be open and apply technological developments in laboratory services .
6. Collaborating with health service providers

COMPANY PROSPECTS

Although Indonesia's health sector budget, which can be reflected in the infrastructure for health services and medical personnel, still lags behind other ASEAN countries. This will certainly encourage the Government of Indonesia to continue to improve the climate of the Indonesian health sector by increasing the budget and ensuring that the absorption of the health budget can run well. Currently, the government's priority health program is JKN (National Health Insurance).

Of course, the health service market in Indonesia will be affected by the implementation of JKN (Indonesian National Health Insurance) along with the increasing demand for affordable / primary health services, laboratory services, generic drugs, and other health services. JKN will create opportunities for private independent laboratories to collaborate with private hospitals resulting in increased external referrals. Private hospitals without facilities to perform specific or esoteric

Rumah sakit swasta tanpa fasilitas untuk melakukan tes khusus atau esoteris akan dapat merujuk tes ini ke laboratorium independen swasta untuk pasien yang memerlukan tes ini dan dicakup melalui skema CoB. (mengutip press release dari Ken Research yang diterbitkan pada portal news www.openpr.com).

Meningkatnya kesadaran akan perawatan kesehatan preventif yang didukung oleh meningkatnya pendapatan pasar laboratorium ditambah dengan meningkatnya prevalensi penyakit kronis dan gaya hidup akan menyebabkan peningkatan jumlah pasien walk-in sehingga mendorong kenaikan pendapatan pasar laboratorium klinis Indonesia di masa depan.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2019

Secara keseluruhan, pada tahun buku 2020 Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2020, Laba bersih tercatat Rp52.851 miliar atau meningkat 82,45% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebesar Rp9.275 miliar.

Perseroan terus melakukan review terhadap target yang ditetapkan disesuaikan dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio setinggi-tingginya 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan, dimulai tahun buku 2021 yang besarnya dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

tests will be able to refer these tests to private independent laboratories for patients requiring this test and are covered through the CoB scheme. (quoting the press release of Ken Research published in the portal news www.openpr.com).

Increased awareness of preventive health care supported by increased laboratory market income coupled with the increasing prevalence of chronic diseases and lifestyle will lead to an increase in the number of walk-in patients, thus encouraging an increase in the income of the Indonesian clinical laboratory market in the future.

COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION IN 2020

Overall, in the financial year 2020 the Company succeeded in achieving the set targets. In 2020, net profit was recorded at Rp 52,851 billion, an increase of 82.45% compared to the same period the previous year, amounting to Rp9,275 billion.

The Company continues to review the targets set according to developments in the Company's internal and external conditions.

DIVIDEND POLICY

After the Initial Public Offering of Shares, the Company's management has a policy to pay dividends at a maximum ratio of 30% (thirty percent) of the Company's consolidated current year profit, starting from the financial year 2021, the amount of which is related to the Company's profits in the relevant financial year, with no ignoring the health level of the Company and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company.

Faktor-faktor yang menentukan pembagian dividen Perseroan bergantung kepada laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi usaha, keuangan akibat adanya kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan atau usaha Perseroan. Sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan. Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan memperoleh dana penawaran umum (IPO) sebesar Rp50 miliar yang diselenggarakan pada tanggal 15 Januari 2021. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- a) Sekitar 42,6 % (Empat Puluh Dua koma Enam persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.
 - 1). Sekitar 16,7% (enam belas koma tujuh persen) untuk pembelian peralatan. Perkiraan biaya yang diperlukan adalah sekitar Rp8,35 miliar.
 - 2). Sekitar 9,9% (sembilan koma sembilan persen) untuk pembelian kendaraan. Perkiraan biaya yang diperlukan adalah sekitar Rp4,95 miliar, jumlah kendaraan yang akan dibeli adalah sekitar 18 kendaraan roda empat.
 - 3). Sekitar 16,0% (enam belas koma nol persen) untuk pembangunan bangunan laboratorium. Perkiraan biaya yang diperlukan adalah sekitar Rp8 miliar.
- b) Sekitar 57,4 % (Lima Puluh Tujuh koma Empat Persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

The factors that determine the distribution of the Company's dividends depend on net income, availability of reserve funds, requirements for capital expenditures, operating results and cash. Factors - these factors in turn depend on a variety of things including success in implementing its business strategy, finance as a result of competition and regulation, the condition of economies in general and other matters that apply specifically to the Company or the Company's business. Most of these factors are beyond the Company's control. Dividend payment to Shareholders is made based on the resolution of the Company's Annual GMS.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

The Company obtained a public offering (IPO) fund of Rp 50 billion which was held on January 15, 2021. All proceeds from this Initial Public Offering, after deducting the issuance costs, will be used by the Company with the following details:

- a) *Approximately 42.6% (Forty-two point six percent) will be used for the development of the Company's business.*
 - 1). *Approximately 16.7% (sixteen point seven percent) for the purchase of equipment. The estimated cost required is around IDR 8.35 billion.*
 - 2). *Approximately 9.9% (nine point nine percent) for vehicle purchases. The estimated cost required is around IDR 4.95 billion, the number of vehicles to be purchased is around 18 four-wheeled vehicles.*
 - 3). *Approximately 16.0% (sixteen point zero percent) for the construction of laboratory buildings. The estimated cost required is around IDR 8 billion.*
- b) *Approximately 57.4% (Fifty-seven point four percent) will be used for the Company's working capital.*

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini belum direalisasikan oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan POJK No. 30/2015.

If the funds obtained from this Public Offering have not been realized by the Company, the Company will place the funds in safe and liquid financial instruments, in accordance with POJK No. 30/2015.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak seperti disebutkan pada tabel di bawah ini.

The Company conducts transactions with the parties as mentioned in the table below.

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Agung Multi Berjaya	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Pemberian pinjaman tanpa bunga / <i>Non-interest bearing loan</i>
PT Bunda Investama Indonesia	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali / <i>Revenues, non-interest bearing loan, lease building and cost paid in advance that will be reimbursed</i>
PT Bunda Minang Citra	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Pendapatan / <i>Revenues</i>
PT Bundamedik	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Pendapatan, pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan, transaksi terkait operasional Perusahaan, biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali dan izin mengelola laboratorium/ <i>Revenues, non-interest bearing loan, lease building, transactions related to the Company's operational activities, cost paid in advance that will be reimbursed and permission to manage a laboratory</i>

PT Citra Ananda	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali/ <i>Revenues, lease building, noninterest bearing loan and cost paid in advance that will be reimbursed</i>
PT Daima Citra Prima	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Pemberian pinjaman tanpa bunga/ <i>Noninterest bearing loan</i>
PT Emergency Response Indonesia	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Pendapatan / <i>Revenues</i>
PT CRM Bangun Husada	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Transaksi terkait operasional Perusahaan/ <i>Transactions related to the Company's operational activities</i>
PT Morula Indonesia	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali/ <i>Revenues, non-interest bearing loan and cost paid in advance that will be reimbursed</i>
PT Vizitrip Global Tour	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Pemberian pinjaman tanpa bunga/ <i>Noninterest bearing loan</i>

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI BARANG MODAL

Apakah ada? Apabila tidak ada dituliskan demikian:

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki informasi material yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, investasi, divestasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal lainnya.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION AND RESTRUCTURING OF CAPITAL GOODS

Is there any? If there is none, write it as follows:

In 2020, the Company does not have material information that contains conflict of interest, affiliated transactions, investments, divestments, expansions, business mergers / consolidations, acquisitions and other debt / equity restructuring.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN PERUBAHAN PERATURAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar baru dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Penerapan atas PSAK 71 tersebut tidak memiliki dampak material terhadap saldo awal saldo laba. Sehingga Perseroan tidak menyajikan laporan posisi keuangan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 sebagai tambahan atas laporan keuangan komparatif minimum sesuai SAK.

Efektif 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan". Perseroan harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

AMENDMENTS TO THE LEGISLATION THAT HAS A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY CHANGES IN ACCOUNTING REGULATION AND POLICY

In the current year, the Company has implemented new standards and PSAK interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period starting January 1, 2020, namely:

- *PSAK 71: Financial Instruments .*
- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers .*
- *PSAK 73: Leases.*

Starting January 1, 2020, the Company adopted PSAK 71, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments and hedge accounting . The adoption of PSAK 71 has no material impact on the opening balance of retained earnings . Sehingga Company does not present a statement of financial position January 1st 2017/31 December 2016 as an addition to the minimum comparative financial statements in accordance with SAK.

Effective January 1, 2020, the Company implemented PSAK 72, "Revenue from Customer Contracts". The company must recognize revenue to represent the transfer of the promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration that the entity is expected to be entitled to in exchange for the goods or services.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK 73 “Sewa” yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’. Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Starting January 1, 2020, the Company adopted PSAK 73 “Leases” which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases that were previously classified as ‘operating leases’. At the inception date of the contract, the Company assesses whether the contract constitutes, or contains a lease. A contract is or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identifying asset over a period of time to be exchanged for consideration.

BAB V

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Supporting Function



SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources*

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Keberadaan SDM merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Dengan semakin meningkatnya kegiatan operasi Perseroan di Industri. Pelayanan Penunjang Kesehatan di Indonesia, maka diperlukan penambahan tenaga-tenaga yang handal dan profesional dalam bidangnya demi kelancaran operasional Perseroan seiring persaingan usaha yang semakin ketat.

Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan upaya yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan SDM secara optimal.

Berikut jumlah dan komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2018, 2019, dan 2020 menurut Status Hubungan Kerja, Jenjang Pendidikan, Jenjang Usia, Jenis Kelamin, Jenjang Posisi, Status Unit, Lokasi Usaha dan Aktivitas Utama:

Human resources (HR) of good quality and possessing competent knowledge and skills are important assets in the Company. The existence of HR is the main asset of the Company and has a very important role in determining the success of the Company's business activities. With the increasing of the Company's operational activities in the Health Support Service Industry in Indonesia, it is necessary to add reliable and professional personnel in their fields for the smooth operation of the Company in line with increasingly fierce business competition.

The long-term strategy and goals to be achieved by the Company also depend on the ability to utilize its human resources. Realizing this, the Company believes that in order to achieve the Company's mission, efforts are absolutely necessary to support the development and improvement of the quality of human resources so that optimal utilization of human resources can be achieved.

The following is the number and composition of the Company's employees as of December 31, 2017, 2018, 2019, and 2020 according to Work Relationship Status, Education Level, Age Level, Gender, Position Level, Unit Status, Business Location and Main Activities:

**Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja/
 Composition of Employees According to Employment Status**

Status Hubungan Kerja / <i>Work Relationship Status</i>	2020	2019	2018	2017
Karyawan Tetap / <i>Permanent Employees</i>	22	22	0	0
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) / <i>Non-Permanent Employees (Contracts)</i>	154	119	98	89
Jumlah / Total	176	141	98	89

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan /
 Composition of Employees by Level Education**

Status Pendidikan / <i>Educational Status</i>	2020		2019		2018		2017	
	KT	KTT	KT	KTT	KT	KTT	KT	KTT
S3	0	0	0	1	0	1	0	1
S2	0	6	0	6	0	4	0	3
S1	3	25	3	18	0	5	0	5
Diploman	9	83	9	49	0	52	0	52
SLTA/SMA / <i>Senior high school / senior high school</i>	10	40	10	45	0	36	0	28
SLTP/SMP / <i>Junior / junior high / junior high</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	22	154	22	119	0	98	0	89

Keterangan / *Information* :

Karyawan Tetap / *Permanent Employee = KT*

Karyawan Tidak Tetap / *Non-Permanent Employees = KTT*

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia /
 Composition of Employees by Level Minimum**

Status Usia / <i>Age Status</i>	2020		2019		2018		2017	
	KT	KTT	KT	KTT	KT	KTT	KT	KTT
≥ 55 tahun / <i>years</i>	0	3	0	3	0	0	0	0
46-55 tahun / <i>years</i>	0	4	0	4	0	2	0	2
36-45 tahun / <i>years</i>	2	25	2	16	0	9	0	7
26-35 tahun / <i>years</i>	20	90	20	60	0	47	0	46
18-25 tahun / <i>years</i>	0	35	0	39	0	40	0	34
Jumlah / Total	22	154	22	119	0	98	0	89

Keterangan / *Information* :

Karyawan Tetap / *Permanent Employee = KT*

Karyawan Tidak Tetap / *Non-Permanent Employees = KTT*

**Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin /
 Composition of Employees According to**

Jenis Kelamin / <i>SexSex</i>	2020		2019		2018		2017	
	KT	KTT	KT	KTT	KT	KTT	KT	KTT
Pria / <i>Men's</i>	2	40	2	39	0	23	0	24
Wanita / <i>Women</i>	20	114	20	80	0	75	0	63
Jumlah / Total	22	154	22	119	0	98	0	89

Keterangan / *Information* :

Karyawan Tetap / *Permanent Employee = KT*

Karyawan Tidak Tetap / *Non-Permanent Employees = KTT*

**Komposisi Karyawan Menurut Unit /
Employee Composition According to the Unit**

Status Unit	2020		2019		2018		2017	
	KT	KTT	KT	KTT	KT	KTT	KT	KTT
Senior Manager	0	3	0	2	0	1	0	0
Manager	1	5	1	2	0	2	0	0
Supervisor	4	7	4	5	0	4	0	4
Administration / <i>Administration</i>	17	135	17	87	0	87	0	81
Dokter / <i>Doctors</i>	0	4	0	4	0	4	0	4
Jumlah / Total	22	154	22	100	0	98	0	89

Keterangan / *Information* :

Karyawan Tetap / *Permanent Employee = KT*

Karyawan Tidak Tetap / *Non-Permanent Employees = KTT*

**Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Usaha /
Employee Composition According to the Business Location**

Lokasi Usaha / <i>Business Location</i>	2020		2019		2018		2017	
	KT	KTT	KT	KTT	KT	KTT	KT	KTT
Menteng	0	79	0	71	0	55	0	50
Margonda	16	17	16	18	0	37	0	39
HO	3	26	3	18	0	6	0	0
Ciputat	3	17	3	0	0	0	0	0
Denpasar	0	15	0	12	0	0	0	0
Jumlah / Total	22	154	22	100	0	98	0	89

Keterangan / *Information* :

Karyawan Tetap / *Permanent Employee = KT*

Karyawan Tidak Tetap / *Non-Permanent Employees = KTT*

**Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama /
Composition of Employees According to Main Activities Main**

Aktivitas Utama / <i>Activities</i>	2020	2019	2018	2017
Operasional / <i>Operations</i>	137	107	80	75
Keuangan / <i>Finance</i>	14	10	4	2
Marketing / <i>Marketing</i>	8	7	1	1
Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>	2	2	1	0
Dokter / <i>Doctors</i>	4	4	4	4
Administrasi / <i>Administration</i>	11	11	8	8
Jumlah / Total	176	141	98	89

Keterangan / *Information* :

Karyawan Tetap / *Permanent Employee = KT*

Karyawan Tidak Tetap / *Non-Permanent Employees = KTT*

Pengembangan SDM

Perseroan menyadari akan posisi strategis SDM dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat di masa mendatang. Program Pengembangan SDM di lingkungan Perseroan dimulai dengan proses perekrutan karyawan yang dilaksanakan dengan memperhatikan asas kesetaraan dan kualifikasi dari setiap kandidat yang mengirimkan aplikasi untuk posisi pekerjaan yang ditawarkan Perseroan.

Program pengembangan SDM juga ditempuh melalui pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM tersebut secara berkelanjutan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya melalui pendidikan, dan pelatihan dengan materi-materi yang diberikan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, meningkatkan keterampilan juga kepemimpinan dan profesionalisme kerja.

Program Pendidikan dan Pelatihan SDM

Berikut Program Pendidikan dan Pelatihan Kerja SDM, seperti:

1. Memberikan kesempatan pengembangan diri dan pengembangan karir kepada seluruh karyawan:
 - a. Mempromosikan dan mendorong semangat kerja karyawan untuk tantangan dan kecepatan dalam bertindak
 - b. Mendukung semua karyawan untuk menyiapkan pelatihan individu/rencana pendidikan dan menyelesaikannya
 - c. Menindaklanjuti kemajuan pengembangan diri
 - d. Melakukan pelatihan in-house training dan mengikuti seminar / pelatihan eksternal.
2. Memberikan kesempatan dan lebih terbuka kepada karyawan, Perseroan siap menerima ide atau masukan sehingga terjalin komunikasi yang baik antar pemangku kepentingan (pimpinan dan karyawan).
3. Menetapkan dan melaksanakan skema penilaian yang adil dan membuat pedoman penilaian karyawan.
4. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan pengetahuan Asuransi bagi seluruh karyawan dengan melakukan/memberikan pelatihan dan terus meningkatkan motivasi karyawan.

HR Development

The Company realizes the strategic position of HR in facing increasing business competition in the future. The HR Development Program within the Company begins with an employee recruitment process which is carried out by taking into account the principles of equality and qualifications of each candidate who sends an application for the job position offered by the Company.

Human resource development programs are also pursued through education and training aimed at improving the competence of these human resources on an ongoing basis, the Company has made various efforts through education and training with the materials given which aim to increase productivity and organizational quality, improve skills as well as leadership and professionalism work.

HR Education and Training

The following are Programs, such as:

1. *Providing opportunities for self-development and career development to all employees:*
 - a. *Promote and encourage employee morale for challenges and speed in action*
 - b. *Support all employees to prepare individual training / education plans and complete them*
 - c. *Follow up progress on self-development*
 - d. *Conduct in-house training and attend external seminars / training.*
2. *Providing opportunities and more openness to employees, the Company is ready to accept ideas or input so that good communication can be established between stakeholders (leaders and employees).*
3. *Establish and implement a fair appraisal scheme and develop employee appraisal guidelines.*
4. *Improve English language skills and knowledge of insurance for all employees by conducting / providing training and continuing to increase employee motivation.*

Pelatihan karyawan disesuaikan dengan keahlian yang dibutuhkan dan dilakukan secara teratur minimal 20 jam per tahun. Pengaturan pegawai yang mengikuti pelatihan dilakukan oleh masing-masing unit. Supervisor bertanggung jawab untuk memastikan seluruh staf di unitnya mengikuti program pelatihan sesuai jadwal yang ditentukan dan bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi pelatihan.

Employee training is tailored to the required skills and is carried out regularly at least 20 hours per year. The arrangement of employees who take part in training is carried out by each unit. Supervisors are responsible for ensuring that all staff in their units follow the training program according to the specified schedule and are responsible for conducting training evaluations.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Berikut komponen remunerasi/fasilitas yang diterima oleh karyawan yaitu sebagai berikut:

Employee Benefits and Welfare

The following components of the remuneration / facilities received by employees are as follows:

No.	Fasilitas / Facilities
1.	Insentif / <i>Incentives</i>
2.	Tunjangan Hari Raya / <i>Allowances</i>
3.	Tunjangan Jabatan Struktural / <i>Structural Position Allowances</i>
4.	Tunjangan Pajak / <i>Tax Allowances</i>
5.	Tunjangan Kerja Shift / <i>Work Allowances Shift</i>
6.	Bantuan Istirahat Tahunan / <i>Annual Rest Assistance</i>
7.	Uang Perjalanan Dinas / <i>Official Travel Fees</i>
8.	Uang Kerja Lembur / <i>Overtime Pay</i>
9.	Bantuan Uang Transport Khusus / <i>Special Transport Payments</i>
10.	Pakaian Seragam dan/atau Pakaian Kerja / <i>Uniforms and / or Work</i>
11.	Asuransi Tenaga Kerja / <i>Labor Insurance</i>
12.	Asuransi Kesehatan untuk Karyawan dan Keluarga / <i>Health Insurance for Employees and Families</i>
13.	Iuran Kesehatan Pensiun / <i>Retirement Health Contribution</i>
14.	Penghargaan Masa Bakti / <i>Service Period Awards</i>
15.	Bantuan Duka Cita / <i>WearGrief Assistance</i>

Program kesejahteraan, seperti kompensasi dan fasilitas karyawan Perseroan mengacu kepada ketentuan dan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, termasuk sudah memenuhi Upah Minimum yang berlaku.

The welfare program, such as compensation and facilities for the Company's employees, refers to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including meeting the applicable Minimum Wage.

TEKNOLOGI INFORMASI *Informasi Technology*

Saat ini, kita memasuki Abad 21 atau era informasi. Yakni era yang mengedepankan teknologi informasi sebagai bagian penting dalam pendukung utama kegiatan bisnis sebuah perusahaan, karena dapat merubah proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Semua perusahaan mau tidak mau harus mengikuti zaman era informasi dengan pemanfaatan IT atau informasi teknologi.

Maka itu, PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk mengikuti perubahan zaman dengan mengandalkan pemanfaatan IT atau informasi teknologi berupa Laboratory Information System, dan Sistem operasional berbasis ERP (Enterprise Resource Planning) untuk memastikan kualitas dari setiap pemeriksaan. Sistem ERP ini merupakan aplikasi manajemen bisnis yang dapat memudahkan pengelolaan bisnis secara terintegrasi di tengah dinamika perubahan bisnis seiring pesatnya kemajuan teknologi. Sistem kerja software ERP ini dapat membantu perusahaan mengembangkan sistem saluran distribusi sesuai karakteristik produk dan segmen pasar yang dituju.

Today, we are entering the 21st Century or the information age. Namely the era that prioritizes information technology as an important part of the main support of a company's business activities, because it can change work processes to be more effective and efficient. All companies inevitably have to keep up with the information age by utilizing IT or information technology.

Therefore, PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk follows the changing times by relying on the use of IT or information technology in the form of Laboratory Information System, and ERP-based operational system (Enterprise Resource Planning) to ensure the quality of each inspection. This ERP system is a business management application that can facilitate integrated business management amidst the dynamics of business change as technology advances rapidly. This ERP software work system can help companies develop distribution channel systems according to product characteristics and intended market segments.





**BAB
VI**

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

■ TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan rangkaian kebijakan pengelolaan perusahaan yang menyelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip GCG demi menghasilkan keputusan yang efektif, efisien, dapat dipertanggungjawabkan serta berlandaskan nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari GCG ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Dimana sedini mungkin Perseroan menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya. Menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dalam menjaga akuntabilitas, Perseroan selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

Penerapan prinsip GCG adalah berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI),

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is a series of policy of the Company management that harmonize the relationship between stakeholder's interests in accordance with the good corporate governance principles in order to generate a decision that is effective, efficient, can be accounted for and based on high moral values as well as adherence to applicable laws and regulations.

GCG is the basis of the Company's commitment to implement the universal principles of GCG in all company's operations, including an effort to uphold transparency, fairness, accountability, independence and responsibility. Where as early as possible the Company disclose material information that needs to be known to the public, either through mass media, periodic reports, or other media. Maintaining the fairness of the Company's operations by balancing the interests of individuals or the Company with stakeholders and mainly to the public. In maintaining accountability, the Company always ensures that the Quarterly Reports, Independent Auditors Reports and Annual Reports can be submitted fairly, correctly and on time to the relevant parties and also to the public through the mass media on every semester.

The application of GCG principles is according to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Application of Governance Guidelines of Public Listed Company, Indonesian Stock

serta undang-undang dan peraturan terkait lainnya. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip GCG untuk meningkatkan nilai Perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, serta meningkatkan akuntabilitas dalam seluruh aktivitas dan proses kegiatan operasional Perseroan.

Exchange (BEI) regulations, as well as other applicable laws and regulations. The Company is committed to implement the good corporate governance principles to improve the Company's values, to protect the interests of stakeholders, and to enhance accountability in all activities and business processes of the Company.

5 Prinsip GCG

Prinsip-prinsip GCG / GCG principles	Penjelasan/ Explantion
Transparansi (<i>Transparency</i>)	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perusahaan. / <i>Openness in carrying out the decision - making process and disclosure of presenting material and relevant information regarding the Company.</i>
Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. / <i>Clarity of functions, performance, and accountabilities of the Company's organs in order that the Company is effectively managed.</i>
Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / <i>Conformity of the Company's management with the applicable laws and regulations as well as the principles of the healthy corporation.</i>
Independensi (<i>Independence</i>)	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / <i>The Company is managed in a professional manner without any conflict of interest and influences / pressure from any party that is in contravention with the applicable laws and regulations and the principles of the healthy corporation</i>
Keadilan (<i>Fairness</i>)	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / <i>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholder interests according to the agreement and applicable regulatory laws and regulations.</i>

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan terdiri dari tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan, dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen, Direktur Tidak Terafiliasi, Corporate Secretary, Unit Audit Internal dan Komite Audit.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association, the Company consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, in the implementation of Corporate Governance, the Company has appointed the Independent Commissioner, Unaffiliated Director, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Audit Committee.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki otoritas tertinggi dalam struktur tata kelola. RUPS merupakan instrumen bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis terkait keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Melalui RUPS pemegang saham dapat memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar, pembagian dividen, laporan tahunan dan agenda lainnya yang diusulkan para pemegang saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi, serta membuat keputusan mengenai aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. Namun, tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimilikinya, RUPS maupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Sesuai Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik, RUPS harus diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal. Perseroan belum mengadakan RUPS Tahunan sebagai Perusahaan Publik, karena menyelenggarakan IPO pada 15 Januari 2021. Perseroan berkomitmen mematuhi ketentuan ini di dalam RUPS Tahun 2021.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority in the corporate governance structure. GMS is an instrument for the shareholders to make an important and strategic decision regarding the sustainability of the Company in the long period with concerning to the provisions of the Articles of Association and prevailing regulations.

Through GMS, the shareholders may give approval on changes to the Articles of Association, the dividends disbursement, annual reports and another agenda proposed by the shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition the AGM authorized to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, delegate authority to the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as make decisions concerning corporation actions which require the approval of shareholders.

Decision-making by the GMS must be conducted fairly and transparently. However, without reducing its power and authority, the AGM as well as shareholders were not be able to intervene in the implementation of the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors to carry out the obligations and rights in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations.

Implementation of the GMS 20 20

According to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, the GMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year. The Company has not held an Annual General Meeting of Shareholders as a Public Company, due to it held an IPO on January 15, 2021. The Company committed to comply with the provision at the AGM of 2021.

DEWAN KOMISARIS

Dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Termasuk di dalamnya memastikan pelaksanaan GCG di seluruh jenjang organisasi Perseroan.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS sampai penutupan RUPS tahunan ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Kode Etik Dewan Komisaris

Perseroan membentuk Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris yang berisi Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Ivan Rizal Sini	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
Nurhadi Yudiantho	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Rudi Budianto Tjahyadi	Komisaris / <i>Commissioner</i>

Komisaris Independen

Perseroan telah mengatur dan menunjuk satu Komisaris Independen agar Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya adalah:

THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the main responsibility for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors. Including to ensure implementation of GCG in the whole level of organization of the Company.

Appointment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners appointed by the AGM for a period of time starting from the date determined at the AGM until the closing of the next third AGM without reducing the rights of the GMS to dismiss at any time .

Code of Conduct for the Board of Commissioners

The Company set Work Guidelines (Manual Board) of Board of Commissioners which contains instructions Procedure of BOC Work. In carrying out its duties and obligations, the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 20 20 is as

Independent Commissioner

The Company has arranged and appointed one Independent Commissioner in order that the Board of Commissioners acts independently in carrying out their duties.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are :

- a. Melakukan pengawasan secara bertanggung jawab serta memberi nasihat secara berkala kepada Direksi;
- b. Membentuk komite yang akan membantu kinerja Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut;
- c. Memberikan rekomendasi kepada RUPS atas remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- d. Mengawasi penerapan pengelolaan manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris secara berkala memberikan saran, nasihat, dan tanggapan dalam pelaksanaan strategi bisnis Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Direksi dalam hal pengelolaan Perseroan, baik melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi atau melalui bentuk komunikasi lain secara lisan dan tertulis.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST dan RUPSLB. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2020 dalam RUPST yang diadakan pada periode 2021.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu dua komite, yakni:

1. Komite Audit: Tugas, tanggung jawab dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi: Bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

- a. *Performing accountable supervisory and providing advices periodically to the Board of Directors ;*
- b. *Establish a committee to assist the performance of the Board of Commissioners as well as conduct an evaluation of the performance of the committee;*
- c. *Provide recommendations to the GMS on the remuneration and nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors ;*
- d. *Supervise the implementation of risk management and corporate governance.*

Board of Commissioners Recommendation

Throughout 2020, Board of Commissioners is regularly provide recommendations, advices, and responses in the implementation of the Company's business strategy to the Board of Directors. Board of Commissioners also undertake coordination and communication with the Board of Directors in terms of management of the Company, either through a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors or through other communication both verbally and in writing.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The shareholders conduct assessments on the achievement of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties and responsibilities in the AGM and EGM. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of duties and performance achievements for the 2020 period at the AGMS held in the 2021.

Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

1. *Audit Committee : Its duties, responsibilities and authorities are regulated in the Audit Committee Charter .*
2. *Nomination and Remuneration Committee : Responsible for assisting the Board of Commissioners in determining the Nomination and Remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors.*

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Gabungan dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat. Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris:

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting consists of the Board of Commissioners meeting and the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss various operational aspects and financial management of the Company. The Board of Commissioners held 3 (three) meetings. Board of Commissioners Meeting Attendance Rate:

**Tabel Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020
 Januari 2020 – Desember 2020 /**
*Table Attendance at the Meeting of the Board of Commissioners 2020
 January 2020 – December 2020*

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	Kehadiran Rapat Internal / Internal Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Bersama Direksi / Attendance of Meetings with Directors	
		JUMLAH/ AMOUNT	Persentase (%) / Percentage (%)	JUMLAH / AMOUNT	Persentase (%) / Percentage (%)
Ivan Rizal Sini	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%	3	100%
Nurhadi Yudiyantho	Komisaris Commissioner	3	100%	3	100%
Rudi Budianto Tjahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%	3	100%

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan belum menyelenggarakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, namun program tersebut sudah berada dalam rencana Perseroan pada tahun 2021.

Board of Commissioners Competency Improvement Program

The Company has not held a training program in order to improve the competence of the Board of Commissioners, but the program is already become the Company's plans in 2021.

Jabatan Rangkap Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No.33 Tahun 2014 Pasal 24 Ayat (1) dan Ayat (2). Ayat (1) menyebutkan Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai: a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Concurrent Position on the Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No.33 of 2014 Article 24 Paragraph (1) and Paragraph (2). Paragraph (1) states that members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as : a. Member of Board of Directors at most at 2 (two) Issuer or the other Public Company; and b. Members of the Board of Commissioners at most at 2 (two) other Public Company.

Kemudian Ayat (2) berbunyi: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Dewan Komisaris yang Rangkap Jabatan

Sesuai Peraturan OJK No.33 Tahun 2014 Pasal 24 Ayat (3) disebutkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Berikut Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Perseroan:

1. **Ivan Rizal Sini:** Komisaris Utama: Rangkap Jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. **Nurhadi Yudiantho:** Komisaris: Rangkap Jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota komite Audit.
3. **Rudy Budianto Tjahyadi:** Komisaris: Rangkap Jabatan sebagai Ketua Komite Audit.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali selama 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Then paragraph (2) reads: In the case of members of the Board of Commissioners does not serve concurrently as a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than four (4) other Public Company.

Members of the Board of Commissioners who have Concurrent Positions

In accordance with FSA Regulation No. 33 2014 Article 24 Paragraph (3) stated that the Members of the Board of Commissioners can concurrently as a member of the committee at most at five (5) committees in the Issuer or the Public Company wherein the member concerned also served as a member of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

The following are the concurrent positions of the Company's Board of Commissioners:

1. **Ivan Rizal Sini:** *President Commissioner: Concurrent Position as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.*
2. **Nurhadi Yudiantho:** *Commissioner: Concurrent Position as Member of the Nomination and Remuneration Committee and member of the Audit Committee.*
3. **Rudy Budianto Tjahyadi:** *Commissioner: Positions as Chairman of the Audit Committee.*

Affiliated Relations of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Affiliated relations between the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders during 2020 can be seen in the table below:

HUBUNGAN AFILIASI	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Direksi		Dewan Komisaris		Pemegang Saham Pengendali		Direksi		Dewan Komisaris		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ivan Rizal Sini	V			V		V		V		V	V	
Nurhadi Yudiantho		V		V		V		V		V		V
Rudy Budianto Tjahyadi		V		V		V		V		V		V
Mesha Rizal Sini	V		V			V		V		V		V
Renobulan Rizal Sini Suheimi	V		V	V		V		V		V		V
Dennis Jacobus		V		V		V		V		V		V

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Industri alat penunjang kesehatan sangat kompleks yang berkaitan dengan penanganan COVID-19 di tahun 2020. Maka itu, Perseroan membutuhkan beragam kompetensi dan keahlian pada level manajemen, khususnya pada Dewan Komisaris dan Direksi agar senantiasa dapat menjawab tantangan bisnis ini dengan kebijakan-kebijakan strategisnya.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Benturan Kepentingan

Selama tahun 2020, tidak terjadi peristiwa terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The health support equipment industry is very complex related to the handling of COVID-19 in 2020. Therefore, the Company requires various competencies and expertise at the management level, especially at the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to always be able to answer this business challenge with its strategic policies.

Information Regarding Major and Controlling Shareholders

Information regarding the major and controlling shareholders can be found in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Conflict of Interest

During 2020, there were no matters related to conflicts of interest committed by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai kebijakan grup, seluruh remunerasi Dewan Komisaris Perseroan entitas-entitas anak (termasuk Perseroan) akan dibayarkan oleh PT Bunda Investama Indonesia sebagai induk dari Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris pada 31 Desember 2018, 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp. 540.000.000, Rp. 600.000.000, Rp.660.000.000.

Remunerasi dalam bentuk Opsi Saham

Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi juga berhak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS atau keputusan Rapat Direksi. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh pemegang saham melalui RUPS.

Kode Etik Direksi

Perseroan membentuk Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi yang berisi Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2020, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Mesha Rizal Sini	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Renobulan Rizal Sini Suheimi	Direktur Keuangan / <i>Director of Finance</i>
Dennis Jacobus	Direktur Medis / <i>Medical Director</i>

Board of Commissioners Remuneration

In accordance with group policy, all remuneration for the Board of Commissioners of the Company's subsidiaries (including the Company) will be paid by PT Bunda Investama Indonesia as the parent of the Company. The remuneration of the Board of Commissioners as of 31 December 2018, 31 December 2019 and 31 December 2020 was Rp. 540.000.000, Rp. 600,000,000, Rp. 660.000.000.

Remuneration in the form of Stock Options

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing the Company to achieve the goals and objectives set out in the Articles of Association. The Board of Directors is also entitled to represent the Company both inside and outside the court. The division of duties and authorities of the members of the Board of Directors is determined by the GMS or the decision of the Board of Directors Meeting. Members of the Board of Directors are appointed for a term of five years and may be dismissed at any time by the shareholders through the GMS.

Board of Directors Code of Conduct

The Company established a Board Manual for the Board of Directors which contains the Work Procedure Guidelines for the Board of Directors. In carrying out their duties and obligations, the Board of Directors refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan;
2. Menjaga dan mengelola aset Perseroan;
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Perseroan.

Perseroan merinci tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama

Bertugas menjalankan pengurusan Perseroan dalam Bidang *Corporate Finance* dan Hubungan Investor, *Corporate Planning* dan *Reporting* dan Sistem Informasi Manajemen. Direktur Utama juga membawahi Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Legal serta Sumber Daya Manusia.

Direktur Keuangan dan Direktur Medis

Direktur Keuangan bertugas menjalankan perannya pada lingkup pemantauan dan pengambilan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan keuangan. Direktur Medis bertanggung jawab terhadap setiap proses yang bisa mempengaruhi kualitas pelayanan secara langsung maupun tidak langsung.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat pada tahun 2020, baik untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Jumlah rapat Direksi dan tingkat kehadiran anggota Direksi selama 2020 adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

- 1. Leading and managing the Company in accordance with the stated aims and objectives;*
- 2. Maintaining and managing the Company's assets;*
- 3. Performing the duties and responsibilities of the Company management.*

The Company details the duties and responsibilities of each Board of Directors as follows:

President Director

In charge of performing the Company management including Corporate Finance and Investor Relations, Corporate Planning and Reporting and Management Information Systems. The President Director also oversees the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Legal and Human Resources.

Director of Finance and Medical Director

The Director of Finance is in charge of carrying out the role in the scope of monitoring and making company decisions related to finance. The Medical Director is responsible for every process that can affect the quality of service directly or indirectly.

Board of Directors Meeting

According to POJK No. 33/2014, the Company's Board of Directors holds meeting at least 1 (one) time every month. The Board of Directors has held 12 (twelve) meetings in 2020, both to evaluate the Company's performance achievements and other matters deemed important. The number of meetings of the Board of Directors and the attendance rate of members of the Board of Directors during 2020 are as follows:

**Tabel Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020
Januari 2020 – Desember 2020**
*Table of Attendance of Board of Directors Meeting in 2020
January – December 2020*

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN / ATTENDANCE FREQUENCY
Mesha Rizal Sini	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	12	12	100%
Renobulan Rizal Sini Suheimi	Direktur Keuangan / <i>Director of Finance</i>	12	12	100%
Dennis Jacobus	Direktur Medis / <i>Medical Director</i>	12	12	100%

Program Pengembangan Direksi

Perseroan memfasilitasi anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para Direktur.

Board of Directors Development Program

The Company facilitates members of the Board of Directors to attend various trainings and seminars in order to improve the knowledge and competence of the Directors.

Remunerasi Direksi

Sesuai dengan kebijakan grup, seluruh remunerasi Direksi Perseroan entitas-entitas anak (termasuk Perseroan) akan dibayarkan oleh PT Bunda Investama Indonesia sebagai induk dari Perseroan. Remunerasi Direksi pada 31 Desember 2018, 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp. 650.000.000, Rp. 910.000.000, Rp. 1.960.000.000.

Board of Directors Remuneration

In accordance with group policy, the entire remuneration of the Board of Directors of the Company's subsidiaries (including the Company) will be paid by PT Bunda Investama Indonesia as the parent of the Company. The remuneration of the Board of Directors as of December 31, 2018, December 31, 2019 and December 31, 2020 is Rp. 650,000,000, Rp. 910,000,000, Rp. 1.960.000.000.

Remunerasi dalam bentuk Opsi Saham

Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Direksi.

Remuneration in the form of Stock Options

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris. Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 064-DLU/P/X/2020 tentang tentang pengangkatan ketua Komite Audit dan No. 008-DLU/P/I/2020 tentang pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan telah

AUDIT COMMITTEE

The Company established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners supervisory duties and responsibilities. The Company established an Audit Committee in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 064-DLU/P/X/2020 concerning the appointment of the chairman of the Audit Committee and No. 008-DLU/P/I/2020 concerning the appointment of members of the Audit

membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi POJK No. 55/2015. Susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua: Dr Rudy Boedianto Tjahjadi (merangkap Komisaris Independen)
Profil Dr Rudy Boedianto Tjahjadi bisa dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Anggota:

1. Maria Widiastuti
2. Adabina Cindina

Profil Maria Widiastuti

Warga Negara Indonesia. Usia 45 tahun.

Riwayat Pekerjaan:

Saat ini menjabat sebagai Komite Audit di Perseroan. Beliau juga menjabat General Manager Finance Accounting di PT Bunda Investama Indonesia sejak tahun 2019. Maria pernah menjabat sebagai General Manager Finance Accounting di PT Bundamedik (2012-2019), Manager Finance Accounting di RSIA Bunda Jakarta (2009-2011), Auditor di Kantor Akuntan Publik Ishak Saleh Soewondo, Jakarta (2008-2009), dan Auditor di Kantor Akuntan Publik Arianto, Surabaya (2007-2008).

Riwayat Pendidikan:

Gelar S1 Accounting sarja di Universitas Diponegoro, Semarang.

Profil Adabina Cindina

Warga Negara Indonesia. Usia 29 tahun.

Riwayat Pekerjaan:

Saat ini menjabat sebagai Komite Audit di Perseroan. Beliau juga menduduki posisi Anccounting and Finance Supervisor PT Bunda Investama Indonesia. Adabina pernah menjabat sebagai Senior Deloiite Indonesi (2015-2018), Business Development Staff Kompas (K-Vision) (2014-2015), Sales Representative PT Djarum Indonesia (2012), dan Sales Representative EMAX MyCampus (2009).

Committee. The Company established an Audit Committee in order to comply with POJK No. 55/2015. The composition of the members of the Audit Committee is as follows:

Chairman: *Dr Rudy Boedianto Tjahjadi (concurrently serves as Independent Commissioner)*

The profile of Dr Rudy Boedianto Tjahjadi can be seen in the sub-section of the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Members:

1. Maria Widiastuti
2. Adabina Cindina

Profile of Maria Widiastuti

Indonesian citizens. 45 years old.

Job Experiences:

Currently serves as the Audit Committee of the Company. She has also served as General Manager of Finance Accounting at PT Bunda Investama Indonesia since 2019. Maria has served as General Manager of Finance Accounting at PT Bundamedik (2012-2019), Manager of Finance Accounting at RSIA Bunda Jakarta (2009-2011), Auditor at the Accounting Firm Public Accountant Ishak Saleh Soewondo, Jakarta (2008-2009), and Auditor at Public Accounting Firm Arianto, Surabaya (2007-2008).

Educational background:

Bachelor's degree in Accounting Faculty of Economics at Diponegoro University, Semarang.

Profile of Adabina Cindina

Indonesian citizens. 29 years old.

Job Experiences:

Currently serves as the Audit Committee of the Company. She also holds the position of Accounting and Finance Supervisor of PT Bunda Investama Indonesia. Adabina has served as Senior Deloiite Indonesia (2015-2018), Business Development Staff Kompas (K-Vision) (2014-2015), Sales Representative for PT Djarum Indonesia (2012), and Sales Representative for EMAX MyCampus (2009).

Riwayat Pendidikan:

Gelar S1 Accounting Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia.

Gelar S2 Accounting Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia.

Masa Jabatan

Masa jabatan susunan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) adalah terhitung sejak 14 Oktober 2020 hingga paling lama 4 (empat) tahun, yaitu tanggal 13 Oktober 2024. Mereka dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan afiliasi dan hubungan usaha dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Komisaris dan Komite audit lainnya atau pemegang saham utama. Serta tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit sesuai dengan POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 14 Oktober 2020. Piagam Komite Audit berisi tentang tugas dan tanggung jawab serta prosedur dan tata kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

Educational background:

Bachelor's degree in Accounting Faculty of Economics at the University of Indonesia.

Master's degree in Accounting Faculty of Economics at The University of Indonesia.

Term of service

The term of service for the composition of the Audit Committee and Corporate Governance Policy is from October 14, 2020 to a maximum of 4 (four) years, on October 13, 2024. They can be re-elected only for the next 1 (one) period, without reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee have no financial, affiliation and business relationship with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and other audit committees or major shareholders. And does not own shares directly or indirectly in the Company which may affect its ability to act independently in carrying out its duties and authorities.

Audit Committee Charter

The Company has prepared an Audit Committee Charter in accordance with POJK 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The charter was signed by the Company's Board of Commissioners on October 14, 2020. The Audit Committee Charter contains the duties and responsibilities as well as the procedures and work procedures of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties and responsibilities, including:

1. *Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;*

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
6. Serta tugas-tugas lainnya yang terdapat pada Piagam Komite Audit.

Rapat

Sesuai dengan POJK 55/2015, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit Perseroan diangkat pada 14 Oktober 2020, sehingga sampai Laporan Tahunan ini terbit, Komite Audit Perseroan belum pernah melaksanakan Rapat Komite Audit dan belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 063/DLU/P/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang pernyataan bersedia menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : dr. Ivan Rizal Sini, SPOG (merangkap Komisaris Utama Perseroan).

Anggota : Nurhadi Yudiantho, SE.Akt (merangkap Komisaris Perseroan).

Anggota : Rudy Budianto Tjahyadi (merangkap Komisaris Independen Perseroan).

2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's operations;*
3. *Providing an independent opinion when there is a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment and fee of services;*
5. *Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor and External Auditor;*
6. *As well as other duties contained in the Audit Committee Charter.*

Meeting

In accordance with POJK 55/2015, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least once in 3 (three) months. The Company's Audit Committee was appointed on October 14, 2020, hence, until this Annual Report is published, the Company's Audit Committee has never held an Audit Committee Meeting and there is no brief report on the implementation of the Audit Committee's activities.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 063/DLU/P/X/2020 dated October 14, 2020 concerning a statement letter willing to carry out the Nomination and Remuneration Function. The composition of the members is as follows:

Chairman : *dr. Ivan Rizal Sini, SPOG (concurrently the President Commissioner of the Company).*

Member : *Nurhadi Yudiantho, SE.Akt (concurrently Commissioner of the Company).*

Member : *Rudy Budianto Tjahyadi (concurrently Independent Commissioner of the Company).*

Profil

Profil lengkap dr Ivan Rizal Sini, SpOG, Nurhadi Yudiantho, SE.Akt dan Rudy B. Tjahyadi bisa dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Piagam tersebut telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 14 Oktober 2020. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab serta prosedur dan tata kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait Fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

Profile

The full profiles of Dr. Ivan Rizal Sini, SpOG, Nurhadi Yudiantho, SE.Akt and Rudy B. Tjahyadi can be seen in the section on the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has set the Nomination and Remuneration Committee Charter in accordance with POJK 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies. The charter was signed by the Company's Board of Commissioners on October 14, 2020. The Nomination and Remuneration Committee Charter is a work guideline that contains the duties and responsibilities as well as the procedures and work procedures of the Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Regarding Nomination Function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

2. Terkait Fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas remunerasi; dan
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Poin 1 dan 2 di atas serta wewenang lainnya diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diangkat pada 14 Oktober 2020, sehingga sampai Laporan Tahunan ini terbit, Komite ini belum pernah melaksanakan rapat internal dan belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan seorang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan para anggota dapat diangkat kembali.

2. *Regarding the Remuneration Function:*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration and the amount of remuneration; and*
 - b. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
3. *The procedure for the Nomination and Remuneration Function in Points 1 and 2 above as well as other authorities are regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.*

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold a meeting at least once in 4 (four) months. The Company's Nomination and Remuneration Committee was appointed on October 14, 2020, hence, until this Annual Report is published, this Committee has never held an internal meeting and there is no brief report on the implementation of the Nomination and Remuneration Committee activities.

Term of Service of the Nomination and Remuneration Committee

The term of service of a member of the Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the term of service of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and members may be reappointed.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah menunjuk **Fanfan Riksani** sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 062-DLU/P/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan Fanfan Riksani

Warga Negara Indonesia. Usia 46 tahun.

Riwayat Pekerjaan:

Saat ini menjabat Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) di Perseroan. Beliau juga masih menjabat *General Manager Finance Accounting* di PT Bunda Global Pharma, *General Manager* PT Agung Multi Berjaya. Pengalaman kerja lainnya yakni *Assisten Manager Finance and Accounting* di PT Comexindo International (2008-2014), dan *Officer Accounting* PT Polychem Indonesia Tbk. (1999-2008).

Riwayat Pendidikan:

S1 : STIE Tridharma Bandung (Lulus tahun 1997).

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan

Dapat dihubungi di:

Corporate Secretary

PT Diagnos Laboratorium Utama TBK

Gedung Graha Anam Lantai 2

Jl. Cikditiro No. 11 A, B, C,

Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng

Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Telepon : + 62 21 3193 1833

Email: corsec@diagnos.co.id

Website: www.diagnos.co.id

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed Fanfan Riksani as Corporate Secretary in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 062-DLU/P/X/2020 dated October 14, 2020 concerning the appointment of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent position in other issuers or public companies.

Corporate Secretary Profile Fanfan Riksani

Indonesian citizens. 46 years old.

Job Experiences:

Currently serves as Corporate Secretary in the Company. He also still serves as General Manager of Finance Accounting at PT Bunda Global Pharma, General Manager of PT Agung Multi Berjaya. Other work experiences include Assistant Manager Finance and Accounting at PT Comexindo International (2008-2014), and Accounting Officer at PT Polychem Indonesia Tbk. (1999-2008).

Educational background:

S1 : STIE Tridharma Bandung (Graduated year 1997).

Information regarding the Company's Corporate Secretary

Can be contacted at:

Corporate Secretary

PT Diagnos Laboratorium Utama TBK

Graha Anam Building 2nd Floor

Jl. Cikditiro No. 11 A, B, C,

Gondangdia Village, Menteng District

Central Jakarta 10350, Indonesia

Phone : +62 21 3193 1833

Email: corsec@diagnos.co.id

Website: www.diagnos.co.id

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Melakukan penyusunan strategi dan kebijakan perusahaan Perseroan terkait struktur dan mekanisme GCG, berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta etika berusaha secara konsisten dan berkesinambungan;
2. Memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dan administrasi pengambilan keputusan di dalam Perseroan dilakukan dengan mematuhi peraturan tentang keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik;
3. Bertindak selaku *liaison officer* dan bertanggung jawab menyampaikan informasi tindakan perusahaan (*corporate action*) Perseroan kepada regulator yang berkepentingan dalam rangka kepatuhan dan *government relations* yang bertujuan untuk menciptakan dan memelihara *goodwill* Perseroan di mata regulator berdasarkan kepatutan dan etika bisnis dan kepada pemangku kepentingan yang relevan;
4. Bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan informasi material dan relevan terkait Perseroan serta kelancaran komunikasi pada waktu yang tepat, berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diperlukan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan/*stakeholder* dan mengkaji seluruh informasi tersebut termasuk dampak hukumnya dan mempersiapkan informasi tersebut secara cermat mungkin yang akan dikomunikasikan kepada stakeholder terkait, termasuk mengembangkan strategi komunikasi Perseroan secara efektif sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari stakeholders;
5. Memastikan pengelolaan, menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary:

1. *Develop the Company's corporate strategy and policies regarding to the structure and mechanism of GCG, based on GCG principles and laws and regulations as well as business ethics consistently and continuously;*
2. *Ensuring the management of the Company and the administration of decision-making within the Company are carried out in compliance with regulations regarding transparency in line with the application of GCG principles;*
3. *Acting as a liaison officer and responsible for conveying information on the Company's corporate actions to interested regulators in the context of compliance and government relations aims to create and maintain the Company's goodwill in the eyes of regulators based on propriety and business ethics and to relevant stakeholders ;*
4. *Responsible for ensuring the availability of material and relevant information related to the Company as well as smooth communication at the right time, periodically and/or at any time if necessary between the Company and stakeholders and reviewing all such information including its legal impact and preparing the information carefully that may be communicated to relevant stakeholders, including developing an effective communication strategies in line with the Company's goals and objectives and in accordance with the reasonable needs of stakeholders;*
5. *Ensuring the management, administration and keeping of the Company's documents, including but not limited to the list of shareholders, special registers and minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings and GMS;*

6. Memastikan penyelenggaraan Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar sesuai dengan UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bapepam-LK dan peraturan terkait lainnya;
 7. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan penyelenggaraan perusahaan, ketenagakerjaan, Pasar Modal dan menjamin pemutakhiran informasi serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan tersebut beserta peraturan pelaksanaannya berikut pengadministrasiannya;
 8. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) dengan memastikan Laporan Pelanggaran ditindaklanjuti oleh *Compliance Officer* dan menyampaikan hasil tindak lanjut Laporan Pelanggaran kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
 9. Membangun terbentuknya citra perusahaan yang positif oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan;
 10. Menjamin penatalaksanaan *office of the board* yang mencakup pemastian ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung dengan memastikan kehadiran peserta rapat agar kuorum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan kredibel;
 11. Mempersiapkan pelaksanaan dan mengkoordinasikan RUPS dan berbagai tindakan korporasi dengan berkoordinasi dengan unit-unit terkait maupun pihak eksternal;
 12. Memastikan tindakan koreksi terhadap setiap hasil temuan pada ranah yang merupakan tanggung jawab dari Sekretaris perusahaan;
 13. Mengkoordinasikan penyelenggaraan aktivitas Perseroan yang terkait dengan program tanggung jawab sosial Perseroan;
 14. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi apabila diperlukan dan melaksanakan berbagai kegiatan untuk
6. *Ensuring that the management of the Company by the Board of Directors and the Board of Commissioners is in accordance with the Limited Company Law, the Company's Articles of Association, Bapepam-LK Regulations and other relevant regulations;*
 7. *Keep abreast of developments in company administration regulations, employment, Capital Market and ensure the updating of information as well as provide input to the Board of Directors to comply with these regulations and their implementing regulations as well as their administration;*
 8. *Coordinate the implementation of the Whistleblowing System by ensuring the Violation Report is followed up by the Compliance Officer and submits the results of the follow-up to the Violation Report to the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or shareholders;*
 9. *Building a positive corporate image by the parties with an interest in the Company;*
 10. *Ensuring the management of the office of the board which includes ensuring the availability of information in decision making by the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by ensuring the attendance of meeting participants to meet the quorum requirement in order to generate the credible decisions;*
 11. *Preparing the implementation and coordinating the GMS and various corporate actions by cooperating with related units and external parties;*
 12. *Ensuring corrective action on any findings in areas that are the responsibility of the Corporate Secretary;*
 13. *Coordinate the implementation of the Company's activities related to the Company's social responsibility program;*
 14. *Provide advice to the Board of Commissioners and the Board of Directors if necessary*

mendukung Dewan Komisaris dan Direksi meliputi korespondensi, protokoler dan kelogistikan yang terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pada penyelenggaraan kegiatan perusahaan (*corporate event*).

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh BEI maupun OJK.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Pedoman UAI. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 065-DLU/P/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020 yang ditandatangani Direktur Perseroan dan disetujui Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat **R. Hilman Ridwan** sebagai Kepala UAI Perseroan.

Profil Ketua UAI

R. Hilman Ridwan

Warga Negara Indonesia. Usia 47 tahun.

Riwayat Pekerjaan:

S1: Program Studi Manajemen/Bisnis/Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjajaran (lulus tahun 1998).

Riwayat Pendidikan:

Section Manager PT Hero Supermarket Tbk (Okt 1999-Okt 2000), Assistant Manager Supermarket PT Ramayan Lestari Sentosa Tbk (Des 2000-Apr 2001), Territory Sales Supervisor PT Unilever Indonesia Tbk (Mei 2001-Ags 2001), General Affair Manager PT Catur Dwikarsa Indonesia (Feb 2002-Jan 2006), Internal Affairs Manager PT Cetta Bisnis Solusi (Jan 2006-Nov 2006), Business Analyst PT Bundamedik (Jan 2007-Apr 2007), Head of Finance PT Bundamedik (Apr 2007-Jan 2010), Head of Pharmacy Warehouse PT Bundamedik (Jan 2010-Juli 2010), General Service Head Department PT Bundamedik

and carry out various activities to support the Board of Commissioners and Directors including correspondence, protocol and logistics related to the Board of Commissioners and Directors including the implementation of corporate events.

Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary actively participates in trainings or seminars organized by the IDX and OJK.

INTERNAL AUDIT UNIT

*The Company has established an Internal Audit Unit (UAI) in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for the Preparation of UAI Guidelines. Based on the Decree of the Board of Directors No. 065-DLU/P/X/2020 dated October 14, 2020 which was signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners, the Company has appointed **R. Hilman Ridwan** as Head of the Company's UAI.*

UAI Chair Profile

R. Hilman Ridwan

Indonesian citizen. 47 years old.

Job Experiences:

S1: Management/Business/Administration Study Program, Faculty of Economics and Business (FEB) Padjajaran University (graduated in 1998).

UAI Charter

Section Manager of PT Hero Supermarket Tbk (Oct 1999-Oct 2000), Assistant Manager of Supermarket PT Ramayan Lestari Sentosa Tbk (Dec 2000-Apr 2001), Territory Sales Supervisor of PT Unilever Indonesia Tbk (May 2001-Aug 2001), General Affair Manager of PT Catur Dwikarsa Indonesia (Feb 2002-Jan 2006), Internal Affairs Manager of PT Cetta Bisnis Solusi (Jan 2006-Nov 2006), Business Analyst of PT Bundamedik (Jan 2007-Apr 2007), Head of Finance pt Bundamedik (Apr 2007-Jan 2010), Head of Pharmacy Warehouse PT Bundamedik (Jan 2010-July 2010), General Service Head Department of

(Juli 2010-Jan 2021), Finance Administration Manager PT Mendalo Prima Intiland (Mar 2021-Mei 2014), Finance Accounting Manager PT Bina Nusantara Raya (Jun 2014-Feb 2018), Business Development Manager PT Agung Multi Berjaya (Feb 2018-Jan 2019), Project Manager PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (Jan 2019-sekarang).

Piagam UAI

tanggal 14 Oktober 2020. Piagam Unit UAI merupakan pedoman kerja bagi UAI yang berisi tentang tujuan, organisasi, tanggung jawab dan wewenang UAI.

Tugas dan Tanggung Jawab UAI

Berdasarkan Piagam UAI, tugas dan tanggung jawab UAI antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Unit Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan kemungkinan melakukan peningkatan pada proses tersebut;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan;
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal;
8. Memberikan informasi mengenai perkembangan atau progress dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit;

PT Bundamedik (July 2010-Jan 2021), Finance Administration Manager of PT Mendalo Prima Intiland (Mar 2021-May 2014), Finance Accounting Manager of PT Bina Nusantara Raya (Jun 2014-Feb 2018), Business Development Manager of PT Agung Multi Berjaya (Feb 2018-Jan 2019), Project Manager of PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (Jan 2019-present).

UAI Charter

The Company has set the UAI Charter signed by the Company's Board of Commissioners on October 14, 2020. The UAI Unit Charter is a work guideline for UAI which contains the objectives, organization, responsibilities and authorities of UAI

UAI Duties and Responsibilities

Based on the UAI Charter, UAI's duties and responsibilities include:

1. *Develop and implement the annual Internal Audit Unit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
3. *Reporting important matters related to the internal control process, including reporting the possibility of making improvements to the process;*
4. *Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
5. *Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended follow-up improvements;*
6. *Carry out special inspections if necessary;*
7. *Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities;*
8. *Provide information on the development or progress and results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources;*

9. Kepala Audit Internal secara administratif bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional dapat bekerjasama dengan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Auditor Eksternal; dan
10. Auditor tidak bertanggung jawab dalam perkembangan rinci dan penerapan suatu sistem dan prosedur.

Dalam hal ini hanya berfungsi sebagai konsultan dan katalis.

Rapat UAI

UAI wajib mengadakan rapat secara berkala dan insidental serta melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau dan Komite Audit jika diperlukan. Rapat dilaksanakan dengan mengundang para pihak yang berkepentingan sesuai tuntutan tugas dan tanggung jawab UAI.

UNIT PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi bertanggungjawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dalam mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya pelaksanaan operasi Perseroan yang efektif, efisiensi, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum dan tanggung jawab lingkungan.

Secara umum prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Perseroan terdiri dari :

A. Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian Keuangan merupakan upaya yang dilakukan agar investasi, alokasi biaya, dan perolehan laba berjalan sesuai dengan rencana Perseroan. Pengendalian Keuangan adalah tahap dimana rencana keuangan diimplementasikan, yaitu menyangkut umpan balik dan proses penyesuaian yang diperlukan untuk menjamin

9. *The Head of Internal Audit is administratively directly responsible to the President Director and functionally can cooperate with the Audit Committee & Corporate Governance Policy as well as the External Auditor; and*
10. *The auditor is not responsible for the detailed development and implementation of systems and procedures.*

In this case it only serves as a consultant and catalyst.

UAI meeting

UAI is required to hold regular and incidental meetings and communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or and the Audit Committee if necessary. The meeting is held by inviting interested parties according to the demands of UAI's duties and responsibilities.

INTERNAL CONTROL UNIT

The Board of Directors is responsible to ensuring the implementation of the Company's internal control system which is part of realizing the implementation of Good Corporate Governance. The Company's internal control system is designed to provide adequate assurance on the achievement of effective, efficient, accurate and reliable financial reporting and compliance with applicable laws and regulations, including the aspects of transparency, legal compliance and environmental responsibility.

In general, the control procedures carried out by the Company consist of:

A. Financial and Operational Control

Financial Control is an effort made in order that investment, cost allocation, and profit acquisition run in line with the Company's plan. Financial control is the stage where the financial plan is implemented, which involves the feedback and adjustment process needed to ensure the plan is implemented or to modify existing plans in

bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan dalam lingkungan operasi.

Pengendalian Operasi adalah proses untuk menyakinkan bahwa tiap-tiap tugas tertentu telah dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian Operasi ini merupakan proses penerapan program yang telah ditetapkan di pengendalian manajemen. Pengendalian Operasi dilakukan di bawah pedoman proses pengendalian manajemen dan difokuskan pada tugas-tugas tingkat bawah.

B. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Aspek Transparansi

Prinsip ini menjamin adanya pengungkapan ataupun keterbukaan segala informasi yang berkaitan performance serta berbagai permasalahan yang berkaitan dengan Perseroan secara tepat waktu dan akurat.

Kepatuhan Hukum

Ketaatan pada hukum, dalam hal ini hukum yang tertulis atau peraturan perundang-undangan.

Tanggung Jawab Lingkungan

Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, minimisasi, atau penghapusan risiko yang tidak dapat diterima. Suatu organisasi dapat menggunakan asumsi risiko, penghindaran risiko, retensi risiko, transfer risiko, atau strategi lain (atau kombinasi strategi) untuk menetapkan pengelolaan yang tepat untuk menjaga modal dan asetnya, dengan demikian, menjaga kelangsungan dan masa depannya. Berikut ini penjelasan terkait dengan manajemen risiko Perseroan atas risiko-risiko yang dimiliki oleh Perseroan:

response to various changes within the operating environment.

Operational Control is a process to ensure that each specific task has been carried out effectively and efficiently. Operational Control is the process of implementing the program that has been set in management control. Operational Control is carried out under management control process guidelines and is focused on lower-level tasks.

B. Compliance with Laws and Regulations

Transparency Aspect

This principle guarantees the disclosure or openness of all information related to performance and various issues regarding the Company in a timely and accurate manner.

Legal Compliance

Compliance with the law, in this case the written law or statutory regulations.

Environmental Responsibility

The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial for the Company itself, the local community and society in general.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management is the process of identifying, analyzing, assessing, controlling, and avoiding, minimizing, or eliminating unacceptable risks. An organization may use risk assumptions, risk aversion, risk retention, risk transfer, or other strategies (or a combination of strategies) to establish appropriate management to maintain its capital and assets, thereby safeguarding their viability and future. The following is an explanation related to the Company's risk management for the risks owned by the Company:

Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian)

Jenis Risiko	Mitigasi
RISIKO UTAMA	
<p>Persaingan usaha dalam industri pelayanan kesehatan tergantung pada jaringan layanan karena pihak dokter yang akan merekomendasikan atau merujuk pasiennya kepada pihak Perseroan untuk mendapatkan hasil pemeriksaan. Pada saat ini segmen pasar terbesar Perseroan bergantung pada jaringan layanan tersebut.</p> <p><i>Business competition in the health care industry depends on the service network because it is the doctor who will recommend or refer the patient to the Company to get the results of the examination. Currently, the Company's largest market segment depends on this service network</i></p>	<p>Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan terus mengembangkan jejaring outlet laboratorium Perseroan di seluruh Indonesia sehingga dapat membuat menjadi pemain utama dalam industri laboratorium ini. Selain dengan membuka jejaring outlet laboratorium mandiri, Perseroan juga akan terus melakukan kerjasama dengan klinik dan rumah sakit yang belum memiliki fasilitas laboratorium.</p> <p><i>The Company anticipates this by continuing to develop the Company's network of laboratory outlets throughout Indonesia so that it can become a major player in this laboratory industry. Apart from opening a network of independent laboratory outlets, the Company will also continue to cooperate with clinics and hospitals that do not yet have laboratory facilities.</i></p>
RISIKO USAHA	
<p>Risiko ketergantungan Perseroan terhadap pihak ketiga sebagai penyedia peralatan pemeriksaan laboratorium dan bahan baku reagen. Bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah Reagen dan disertai bahan kimia lainnya yang digunakan untuk proses pemeriksaan. Bahan pendukung lainnya adalah bahan dan alat medis habis pakai yang digunakan untuk pengambilan spesimen dalam proses pemeriksaan seperti tube, sarung tangan, jarum, dan lain-lain.</p> <p><i>The risk of the Company's dependence on third parties as providers of laboratory examination equipment and reagent raw materials. The main raw materials used by the Company are reagents and are accompanied by other chemicals used for the observation process. Other supporting materials are consumable medical materials and equipment used for specimen collection in the examination process, such as tubes, gloves, needles, and others.</i></p>	<p>Perseroan akan melakukan kontrak dengan pihak distributor dan pemasok dalam jangka waktu tertentu dan dalam jumlah tertentu sehingga selain dapat mengamankan stok bahan baku dan peralatan, Perseroan juga dapat menghindari resiko jika di pertengahan kontrak itu ada perubahan kurs yang signifikan karena sebagian peralatan dan bahan baku reagen merupakan impor dari luar negeri.</p> <p><i>The Company will enter into contracts with distributors and suppliers within a certain period of time and in a certain amount, hence, in addition to securing the stock of raw materials and equipment, the Company can also avoid the risk if in the middle of the contract there is a significant exchange rate change because some of the equipment and raw materials are reagents. imports from abroad.</i></p>

RISIKO UMUM

Risiko perubahan kondisi perekonomian makro dan global perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global. Perekonomian suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus naik turun dimana ada masa pertumbuhan dan penurunan ekonomi. Kondisi pandemi COVID-19 yang melanda diseluruh dunia, membuat ketidakpastian perekonomian global menjadi isu yang perlu diperhatikan. Selain itu tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia dan Asia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global.

Risk of changes in macro and global economic conditions Changes in economic conditions are common in the dynamics of the global economy. The economy of a country has a trend of up and down cycles where there is a period of economic growth and decline. The condition of the COVID-19 pandemic hit all over the world has made global economic uncertainty an issue needed to be concerned.

In addition, there is no guarantee that the unfavorable economic conditions that have occurred in Indonesia and Asia will not be repeated in the future. Loss of investor confidence in the financial systems of developing countries and other markets could result in increased volatility in Indonesian and international financial markets and hinder the development of the Indonesian and the global economy.

Perseroan berusaha untuk menjaga kondisi keuangan Perseroan tetap dalam kondisi yang sehat, sehingga ketika terjadi perubahan kondisi ekonomi, Perseroan sudah siap menghadapi hal tersebut dengan kondisi keuangan Perseroan yang sehat.

The Company strives to keep the financial position in a healthy condition, to anticipate a change in economic conditions, so the Company is ready to deal with the healthy financial condition.



RISIKO SAHAM PERUSAHAAN

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat berfluktuasi secara tajam, dikarenakan berbagai faktor antara lain:

- Persepsi atas prospek usaha Perseroan dan industri layanan kesehatan secara umum;
- Perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- Perbedaan kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara aktual dengan ekspektasi investor dan analis;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau Pasar Modal dan kondisi ekonomi Indonesia;
- Pengumuman oleh Perseroan mengenai aksi korporasi seperti kerjasama/aliansi strategis, Joint Operation, Joint Venture atau divestasi yang signifikan;
- Perubahan harga saham Perseroan-Perseroan (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- Putusan akhir atas suatu litigasi yang sedang berjalan atau yang akan terjadi di masa mendatang;
- Penjualan saham yang dilakukan oleh Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

The Company's share price after the Initial Public Offering may fluctuate sharply, due to various factors, including:

- *Perceptions of the Company's business prospects and the healthcare industry, in general;*
- *Changes in economic, political or market conditions in Indonesia;*
- *Differences in the actual financial and operational performance of the Company with the expectations of investors and analysts;*
- *Changes in analysts' recommendations or perceptions to the Company or the Capital Market and Indonesia's economic conditions;*
- *Announcement by the Company regarding corporate actions such as strategic cooperation/alliance, Joint Operation, Joint Venture or significant divestment;*
- *Changes in the Company' share prices (particularly in Asia) and in developing countries;*
- *Final judgment on an ongoing or future litigation;*
- *Shares selling by the Major Shareholders and/or Controlling Shareholders of the Company.*

Di masa yang akan datang, Perseroan dapat melakukan transaksi dengan entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali dan pihak terkait lainnya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Tidak ada jaminan bahwa transaksi tersebut akan dilakukan pada syarat dan ketentuan yang menguntungkan bagi Perseroan, namun setiap transaksi benturan kepentingan (sebagaimana didefinisikan dalam peraturan OJK) yang dilakukan Perseroan dengan pihak terafiliasi setelah Penawaran Umum Perdana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham independen sesuai dengan peraturan OJK sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

In the future, the Company may conduct transactions with entities controlled by the Controlling Shareholders and other related parties in daily business activities. There is no guarantee that the transaction will be carried out on terms and conditions that are favorable to the Company, but any conflict of interest transaction (as defined in OJK regulations) conducted by the Company with affiliated parties after the Initial Public Offering must obtain independent shareholder approval in accordance with OJK regulations as regulated in POJK No. 42/2020.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS

Hingga tanggal 31 Desember 2020, Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Informasi terkini mengenai laporan keuangan, aksi korporasi, siaran pers, paparan publik dan informasi lainnya tersedia di situs web kami www.diagnos.co.id

PT Diagnos Laboratorium Utama TBK
Gedung Graha Anam Lantai 2
Jl. Cik Ditiro No. 11 A, B, C,
Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng
Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Telepon : + 62 21 3193 1833
Email: corsec@diagnos.co.id
Website: www.diagnos.co.id

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY, MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

As of December 31, 2020, the Company and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, are not involved in civil, criminal, and/or disputes in judicial institutions and/or in arbitration institutions both in Indonesia and abroad or disputes administrative matters with the competent government agencies, including disputes relating to tax obligations or labor/ industrial relations issues or having never been declared bankrupt and/or receiving a subpoena that could materially affect the business activities and/or continuity of the Company's business activities.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Up-to-date information on financial reports, corporate actions, press releases, public exposes and other information are available on our website www.diagnos.co.id

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk
Graha Anam Building 2nd Floor
Jl. Cikditiro No. 11 A, B, C,
Gondangdia Village, Menteng District
Central Jakarta 10350, Indonesia
Phone : +62 21 3193 1833
Email: corsec@diagnos.co.id
Website: www.diagnos.co.id

INFORMASI MENGENAI KODE ETIK PERUSAHAAN

Standar Perilaku mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh warga Perseroan, baik untuk hubungan internal maupun eksternal, untuk mewujudkan **PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk** sebagai salah satu perusahaan yang patuh terhadap peraturan regulator dan pemerintah. Perseroan senantiasa secara rutin mensosialisasikan Kode Etik tersebut melalui:

1. Rapat-rapat umum yang diselenggarakan rutin.
2. *Website* perusahaan.
3. Grup media sosial maupun akun media sosial atas nama perusahaan.

Selama 2020, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran kode etik perusahaan.

PENGENDALIAN TERHADAP GRATIFIKASI DAN BUDAYA ANTI KORUPSI

Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas. Pengaturan dan penyebutan gratifikasi diatur UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor). Secara prinsip, Perseroan mematuhi UU tersebut dan mempersiapkan penyusunan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi Kolusi Nepostime (KKN) di Perusahaan.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Option Program (MSOP).

INFORMATION REGARDING THE CORPORATE CODE OF CONDUCT

The Standard of Conduct regulates the ethical values policy that becomes the behavioral reference for all members of the Company, both for internal and external relations, to realize PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk as a company that complies with regulatory and government regulations. The Company always regularly disseminates the Code of Conduct through:

1. *General meetings held regularly.*
2. *Company website.*
3. *Social media groups and social media accounts on behalf of the company.*

During 2020, there were no complaints regarding violations of the company's code of conduct.

CONTROL OF GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION CULTURE

Gratification is a gift in a broad sense. The regulation and mention of gratification are regulated by Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes (Corruption Law). In principle, the Company complies with the Law and prepares the arrangement of Guidelines for the Control of Gratification and Anti-Corruption Collusion Nepostime (KKN) in the Company.

SHARE OWNERSHIP INFORMATION BY EMPLOYEES

The Company does not have a share ownership program for employees and/or management, either in the form of the Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sehubungan dengan perlunya Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS), Perseroan telah merancang sistem pengaduan internal secara khusus. Namun fungsi-fungsi tersebut diberikan kepada manajemen di bawah Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam setiap kegiatan, Perseroan selalu menerapkan praktik tata kelola yang mengacu pada Prinsip-prinsip GCG. Penerapan tata kelola tersebut juga mengacu kepada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In connection with the need for a Whistleblowing System (WBS), the Company has specially designed an internal complaint system. However, functions are assigned to management under the Internal Audit Unit, which is directly responsible to the Board of Directors.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

In every activity, the Company always implements governance practices that refer to the GCG Principles. The implementation of such governance also refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. The governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company always implements recommendations and improves its quality from time.

A hand in a white suit sleeve is shaking hands with a robotic hand. The background features a hexagonal grid pattern with some nodes highlighted in blue and black. The overall image conveys a sense of partnership and technology.

BAB VII

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility (CSR)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Penerapan GCG diperlukan agar perilaku pelaku bisnis mempunyai arahan dan pedoman untuk meningkatkan hubungan bagi seluruh kepentingan pemangku kepentingan (stakeholder) yang dapat dipenuhi secara proporsional, berkesinambungan dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) perusahaan. Bukan sebatas sarana biaya (cost centre), namun sebagai sarana meraih keuntungan (profit centre) yang wajar dan sesuai peraturan, demi kesejahteraan masyarakat sekitar (people) dan menjaga pelestarian lingkungan (planet). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development).

DASAR HUKUM PROGRAM CSR

Pelaksanaan Program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa dasar hukum, yakni:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is one form of implementation of the concept of Good Corporate Governance (GCG). Implementation of GCG is required in order to conduct business people have directives and guidelines to improve the relationship for all stakeholder interests (stakeholders) that can be filled proportionally, continuous and sustainable.

Therefore, CSR is an investment program for the company for growth and sustainability (sustainability) of the company. Not only as a means of cost (cost center), but as a means of gaining a reasonable profit (profit center) and according to regulations, for the welfare of the surrounding community (people) and preserving the environment (planet). The CSR program is a company's commitment to support the creation of sustainable development (sustainable development).

THE LEGAL BASIS OF THE CSR PROGRAM

The implementation of the CSR program in Indonesia is based on several legal bases, namely:

1. *Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.*
2. *Law No. 23 of 1992 concerning Health.*
3. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.*
4. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
5. *Law No. 25 of 2007 concerning Investment.*

6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
8. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

STRATEGI CSR

Perseroan memahami pentingnya Program CSR. Mempertimbangkan fokus usaha Perseroan adalah produk kesehatan untuk manusia maupun hewan yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat selain kebutuhan makanan dan minuman, sehingga Program CSR diarahkan untuk kepedulian terhadap masyarakat di sekitar area pabrik maupun pihak lain sesuai aspek kemanusiaan.

Perseroan berkomitmen menjalankan Program CSR dengan menganut prinsip Triple Bottom Line yaitu keseimbangan kinerja keuangan (profit), hubungan sosial (people) dan lingkungan (planet). Hal ini sejalan dengan Misi Perseroan yaitu melaksanakan laboratorium yang berkualitas dan rasional, seperti akurasi, ketelitian, dan kecepatan untuk memperkuat diagnosis dokter sebagai sebaik mungkin. Dan juga menjadi laboratorium rujukan di Jakarta dan sekitarnya, khususnya Bundamedik Healthcare System Grup.

Melalui sejumlah program CSR yang dicanangkan Perseroan, maka diharapkan keberadaan Perusahaan dirasakan manfaatnya dengan tercapainya mutu hidup masyarakat yang lebih baik, perbaikan kualitas lingkungan, kondisi karyawan yang bersahabat dan loyal serta memberikan pengalaman bagi para pelanggan.

6. *Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment.*
7. *Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.*
8. *Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.*
9. *Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
10. *Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3).*

CSR STRATEGY

The Company understands the importance of the CSR Program. Considering that the focus of the Company's business is health products for humans and animals which are the basic needs of the community in addition to food and beverage needs, so that the CSR Program is directed at caring for the community around the factory area as well as for other parties according to the human aspect.

The Company is committed to running the CSR Program by adhering to the Triple Bottom Line principle, namely the balance of financial performance (profit), social relations (people) and the environment (planet). This is in line with the Company's mission, which is to carry out quality and rational laboratories, such as accuracy, thoroughness, and speed to strengthen the doctor's diagnosis as best as possible. And also become a reference laboratory in Jakarta and its surroundings, especially the Bundamedik Healthcare System Group.

Through a number of CSR programs launched by the Company, it is hoped that the Company's existence will benefit by achieving a better quality of life for the community, improving the quality of the environment, the condition of friendly and loyal employees and providing experiences for customers.

IMPLEMENTASI PROGRAM CSR

Perseroan menyadari pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia untuk seluruh masyarakat. Keberadaan Perseroan di lokasi produksi alat kesehatan, yakni sarung tangan, tidak sebatas mencari keuntungan (profit). Namun juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat (people) di sekitar sekaligus secara bersamaan turut menjaga keasrian lingkungan serta kelestarian alam (planet) dari dampak atau limbah perusahaan.

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam implementasi program dan kegiatan CSR. Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan; sosial dan kemasyarakatan; tanggung jawab kepada pelanggan; serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja. Komitmen tersebut diberikan supaya masyarakat memperoleh nilai tambah baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan kesejahteraan ekonomi. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam bentuk donasi serta kegiatan lain.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan menjalankan tanggung sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang terencana, tepat sasaran, transparan serta berkelanjutan.

1. Sumbangan obat-obatan
2. Sumbangan hewan kurban untuk masyarakat di sekitar kantor pusat, kantor cabang dan/ atau outlet.

CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

The Company realizes the importance of a balance between the public space, the company, and the surrounding community as one of the conditions for creating a healthy, happy environment for the entire community. The presence of the Company in the production location for medical devices, namely gloves, is not limited to seeking profit. However, it also pays attention to the welfare of the surrounding community (people) and simultaneously maintains the beauty of the environment and the preservation of nature (planet) from the impact or waste of the company.

The Company has a strong commitment in implementing CSR programs and activities. The implementation of CSR programs carried out by the Company is focused on four main aspects, namely the environmental sector; social and social; responsibilities to customers; as well as labor practices, occupational safety and health. This commitment is given so that the community can obtain added value, both environmental, social and economic welfare added values. The Company's commitment is manifested in the form of donations and other activities.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

The Company carries out social responsibility in the field of social and community development that is planned, right on target, transparent and sustainable.

1. Medicines donation
2. Donation of sacrificial animals to communities around the

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Aktivitas Perseroan juga berimplikasi terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional perusahaan. Sehingga, Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan pemerintah terkait Program Tanggung Sosial terhadap Lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan dalam kegiatan di bawah ini:

1. Perusahaan menghemat energi, listrik, serta air di lingkungan kantor maupun area operasional.
2. Perusahaan menjalankan program paperless melalui pemakaian kertas layak pakai untuk aktivitas foto copy serta juga memanfaatkan teknologi dalam surat-menyurat via email (elektronik mail), pemindaian (scanning) maupun komunikasi secara virtual (zoom, dll).
3. Perusahaan menggunakan bahan-bahan atau material standar ramah lingkungan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan Perseroan pada aspek ketenagakerjaan berlandaskan pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan tunduk dan taat terhadap seluruh aturan yang terdapat pada Undang-Undang tersebut dengan cara memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana yang ditetapkan.

Kebijakan

Kebijakan yang diambil perseroan adalah bahwa tenaga kerja yang berkompeten akan memberikan kontribusi positif terhadap perseroan. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen memberikan pelatihan-pelatihan internal dan pendidikan melalui seminar-seminar untuk memperkaya pengetahuan mereka.

Program pelatihan meliputi pembekalan-pembekalan pengetahuan tentang pengetahuan mesin-mesin layanan kesehatan serta peralatan terkait.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

The Company's activities also have implications for environmental conditions around the company's operational areas. Thus, the Company is committed to implementing government policies related to the Social Responsibility Program for the Environment. This commitment is manifested in the activities below:

1. *The company saves energy, electricity and water in the office environment and operational areas.*
2. *The company runs a paperless program through the use of paper suitable for photocopying activities and also utilizes technology in correspondence via email (electronic mail), scanning and virtual communication (zooming, etc.).*
3. *The company uses environmentally friendly standard materials or materials.*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

The Company's policy on the manpower aspect is based on Law No.13 of 2003 concerning Manpower. The Company obeys and obeys all the rules contained in the Law by fulfilling the normative rights of employees as stipulated.

Policy

The policy taken by the company is that a competent workforce will make a positive contribution to the company. So from that, Perseroan committed to provide internal training and education through seminars to enrich their knowledge.

The training program includes provision of knowledge about health service machines and related equipment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Perseroan menghormati dan memiliki komitmen dalam menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dan penerapannya. Ketentuan ini tertuang dalam Kode Etik serta Peraturan Perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh manajemen dan karyawan di Perusahaan. Perseroan juga memberikan jaminan terpenuhinya hak dasar tersebut bagi semua konsumen/klien, mitra bisnis, maupun pihak terkait lainnya. Sebagai bentuk evaluasi dan monitoring, Perseroan melakukan telaah secara berkala terhadap regulasi maupun kebijakan yang terkait dengan HAM.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan Prinsip-prinsip GCG ketika menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan relasi usaha maupun mitra bisnis, mendengarkan dan melayani pemangku kepentingan eksternal, serta menjalankan praktik bisnis yang bersih, adil, dan menghindari bentuk kecurangan, mencegah dari perkara pidana maupun perkara perdata.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perseroan memiliki komitmen dalam memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data konsumen/pelanggan dan atau relasi usaha serta kesempurnaan layanan dan kepuasan konsumen/pelanggan dan atau relasi usaha merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perlindungan simpanan dan kerahasiaan data konsumen/pelanggan dan atau relasi usaha ini diterapkan Perseroan. Perseroan juga menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan konsumen/pelanggan dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

The Company respects and is committed to upholding Human Rights (HAM) and its implementation. This provision is contained in the Code of Ethics and Company Regulations which must be complied with by all management and employees of the Company. The Company also guarantees the fulfillment of these basic rights for all consumers/clients, business partners, and other related parties. As a form of evaluation and monitoring, the Company conducts regular reviews of regulations and policies related to human rights.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

The Company is always committed to implementing GCG principles when carrying out operational activities, interacting with business relations and business partners, listening and serving external stakeholders, as well as carrying out clean, fair business practices, and avoiding forms of fraud, preventing criminal and civil cases.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CONSUMER RESPONSIBILITY

The Company is committed to providing deposit protection and confidentiality of consumer/customer data and/or business relations as well as service excellence and customer/customer satisfaction and/or business relations referring to the applicable rules and regulations. The protection of deposits and confidentiality of consumer/customer data and or business relations is implemented by the Company. The Company also provides accessible facilities and services to facilitate consumers/customers in obtaining information, both in terms of products and prices as well as other services.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk.

*Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Director
Regarding the Responsibility for the 2020 Annual Report of
PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk., Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk. has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of its content.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



dr. Ivan Rizal Sini
Komisaris Utama
President Commissioner



Nurhadi Yudiyantho, SE, Akt.
Komisaris
Commissioner



dr. Rudy B Tjahjadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Ir. Mesha Rizal Sini
Direktur Utama
President Director



Renobulan Rizal Sini Suheimi
Direktur
Director



dr. Dennis Jacobus, SpPK
Direktur Medis
Medical Director

BAB IX

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*Consolidated Financial Statements
And Independent Auditors' Report*



Diagnos

CLINICAL LABORATORY

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
SERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 - 61	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI
DINYATAKAN LAIN)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Mesha Rizal Sini
Alamat kantor : Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021 - 31931833)
Alamat rumah : Jl. Maluku No. 32 Gondangdia,
Menteng, Jakarta Pusat

Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Renobulan Rizal Sini
Alamat kantor : Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021 - 31931833)
Alamat rumah : Jl. Bromo No. 12 Guntur,
Setiabudi, Jakarta Selatan

Jabatan : Direktur

- Name : Mesha Rizal Sini
Office address : Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Telephone : (021 - 31931833)
Residential address : Jl. Maluku No. 32
Gondangdia,
Menteng, Jakarta Pusat

Title : President Director
- Name : Renobulan Rizal Sini
Office address : Jl. Teuku Cik Ditiro No. 11
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Telephone : (021 - 31931833)
Residential address : Jl. Bromo No. 12 Guntur,
Setiabudi, Jakarta Selatan

Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk;
- Laporan keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Diagnos Laboratorium Utama financial statements Tbk;*
- PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Mesha Rizal Sini
Direktur Utama/President Director



Renobulan Rizal Sini
Direktur/ Director

Jakarta, 22 March 2021/Jakarta, March 22, 2021

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00158/2.1051/AU.1/10/0518-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00158/2.1051/AU.1/10/0518-1/1/III/2021

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA TBK*

We have audited the accompanying financial statements of PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

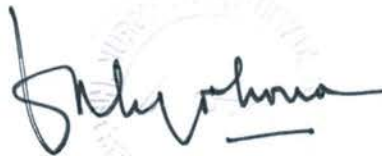
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Tjahjo Dahono, SE, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. 0518
22 Maret 2021/*March 22, 2021*

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	16.538.270.350	2,4	1.393.393.419	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2,5		Trade receivables
Pihak berelasi	26.594.402.532	22	7.413.900.802	Related parties
Pihak ketiga	24.221.778.135		19.084.000	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	30.424.426.236	2,22	-	Related parties
Pihak ketiga	32.666.526		18.335.740	Third parties
Persediaan	5.812.860.439	2,6	2.123.153.737	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.529.662.211	2,7	451.819.279	Prepaid expense and advances
Total Aset Lancar	105.154.066.429		11.419.686.977	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	2,22	28.137.649.529	Other receivables - related parties
Aset tetap - neto	20.107.634.922	2,8	16.364.828.874	Fixed assets - net
Beban tangguhan	6.550.246.439	2,9	3.300.000.000	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	762.699.370	2,21b	-	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	27.420.580.731		47.802.478.403	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	132.574.647.160		59.222.165.380	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	15.824.615.932	2,10	2.035.439.015	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.117.200.000	2,11	1.590.250.000	Other payables - third parties
Utang pajak	12.763.241.833	2,21a	4.534.936.453	Taxes payable
Beban akrual	140.087.479		393.090.542	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of long-term loans
Utang pembelian aset tetap	132.140.000	2,12	169.131.730	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	634.662.300	2,13	393.473.404	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	30.611.947.544		9.116.321.144	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	677.760.032	2,22	200.798.000	Other payables - related parties
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	237.089.580	2,12	342.509.580	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	1.273.276.102	2,13	2.584.122.108	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	708.192.760	2,14	511.904.838	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	-	2,21b	7.117.191	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.896.318.474		3.646.451.717	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	33.508.266.018		12.762.772.861	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 25 per saham tahun 2020				Rp 25 per share in 2020 and
dan Rp 50 per saham tahun 2019				Rp 50 per share in 2019
Modal dasar - 4.000.000.000 saham tahun 2020 dan 500.000.000 saham tahun 2019				Authorized - 4,000,000,000 shares in 2020 and 500,000,000 shares in 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham tahun 2020 dan 500.000.000 saham tahun 2019	25.000.000.000	15	25.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares in 2020 and 500,000,000 shares in 2019
Tambahan modal disetor	28.975.000	2	28.975.000	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(167.646.883)		(88.097.167)	Other comprehensive loss
Saldo laba	74.205.053.025		21.518.514.686	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	99.066.381.142		46.459.392.519	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	132.574.647.160		59.222.165.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	183.170.680.323	2,16	51.337.676.973	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(96.460.973.631)</u>	2,17	<u>(31.329.572.788)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>86.709.706.692</u>		<u>20.008.104.185</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(15.567.912.543)	2,18	(5.748.947.548)	<i>General and administration expenses</i>
Beban pemasaran	(1.974.072.764)	2,19	(1.085.190.971)	<i>Marketing expenses</i>
Kerugian kredit ekspektasian	(2.182.048.773)	2,5	(320.341.856)	<i>Expected credit loss</i>
Beban lain-lain - neto	<u>(10.594.865)</u>		<u>(210.195.111)</u>	<i>Other expense - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>66.975.077.747</u>		<u>12.643.428.699</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,21b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(15.072.701.000)		(3.260.656.754)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>784.161.592</u>		<u>(108.181.115)</u>	<i>Deferred tax</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(14.288.539.408)</u>		<u>(3.368.837.869)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>52.686.538.339</u>		<u>9.274.590.830</u>	PROFIT FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(65.204.685)	2,14	(107.712.331)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liability</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	<u>(14.345.031)</u>	2,21b	<u>26.928.083</u>	<i>Related income tax benefit (expense)</i>
Kerugian Komprehensif Lain - Setelah Pajak	<u>(79.549.716)</u>		<u>(80.784.248)</u>	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>52.606.988.623</u>		<u>9.193.806.582</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	<u>53</u>	2,20	<u>31</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019		1.000.000.000	28.975.000	(7.312.919)	12.243.923.856	13.265.585.937	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan saham	15	24.000.000.000	-	-	-	24.000.000.000	Issuance of capital stock
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.274.590.830	9.274.590.830	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain		-	-	(80.784.248)	-	(80.784.248)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2019		25.000.000.000	28.975.000	(88.097.167)	21.518.514.686	46.459.392.519	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan		-	-	-	52.686.538.339	52.686.538.339	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain		-	-	(79.549.716)	-	(79.549.716)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2020		25.000.000.000	28.975.000	(167.646.883)	74.205.053.025	99.066.381.142	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	137.605.435.647	2	52.225.756.047	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(83.115.819.299)	2	(27.353.309.787)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(21.472.692.636)	2	(11.515.769.664)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	166.555.844	2	29.345.331	Interest income received
Kas yang dihasilkan dari operasi	33.183.479.556		13.386.021.927	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6.955.008.589)	2	(2.189.688.332)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26.228.470.967		11.196.333.595	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.863.647.999)	2	(2.782.305.066)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pembayaran atas pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	28.137.649.529	2	110.000.000	Receipt of payments on loans to related parties
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(30.424.426.236)	2	(26.566.856.871)	Cash given to related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.150.424.706)		(29.239.161.937)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(2.563.322.545)	2	(1.755.020.302)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(369.846.785)	2	(5.096.090.517)	Payment of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan modal disetor	-	2,15	24.750.000.000	Receipt of paid-in capital
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.933.169.330)		17.898.889.181	Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	15.144.876.931		(143.939.161)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.393.393.419	2,4	1.537.332.580	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	16.538.270.350	2,4	1.393.393.419	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2007 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 berdasarkan Akta No. 17 tanggal 29 Agustus 2007, dari Martinef, S.H., M.Si., Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02387 HT.01.01-TH.2007 Tahun 2007 tanggal 6 November 2007.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 09 tanggal 13 Oktober 2020 dari Rahayu Ningsih, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka proses penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070417.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 13 Oktober 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak dalam menyediakan pelayanan penunjang kesehatan, seperti laboratorium kesehatan, pusat gambar diagnosa lainnya, laboratorium pemeriksaan darah, gudang farmasi, bank mata, bank darah bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Gedung BIC lantai 4 Jl. Teuku Cik Ditiro No. 12, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat dengan 3 kantor cabang yang berlokasi di Ciputat, Denpasar, Padang dan 9 outlet.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Bunda Investama Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2008.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Ivan Rizal Sini	Ivan Rizal Sini
Komisaris	Nurhadi Yudiantho	Ietje Ika S. Rizal Sini
Komisaris	Rudi Budiando Tjahyadi	-
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Mesha Rizal Sini	Mesha Rizal Sini
Direktur	Renobulan Rizal Sini	Renobulan Rizal Sini
Direktur	Dennis Jacobus	Cut Syarifah Asrina

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 29, 2007 under framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No.17 dated August 29, 2007, of Martinef, S.H., M.Si., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02387 HT.01.01-TH.2007 Tahun 2007 dated November 6, 2007.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 09 dated October 13, 2020 of Rahayu Ningsih, S.H. Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's Article of Association in order to process Initial Public Offering. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0070417.AH.01.02. TAHUN 2020 dated October 13, 2020.

In accordance with its Article 3 of Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in providing health support services, such as health laboratories, other diagnostic drawing centers, blood testing laboratories, pharmaceutical warehouse, eye banks, sperm bank and blood banks, organ transplant banks and other medical support services.

The Company is domiciled at Gedung BIC 4th floor Jl. Teuku Cik Ditiro No. 12, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta with 3 branch office located in Ciputat, Denpasar, Padang, and 9 outlets.

The Company's parent and its ultimate parent is PT Bunda Investama Indonesia.

The Company started its commercial operation in 2008.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Board of Commissioners		
President Commissioner	Ivan Rizal Sini	Ivan Rizal Sini
Commissioner	Nurhadi Yudiantho	Ietje Ika S. Rizal Sini
Commissioner	Rudi Budiando Tjahyadi	-
Board of Directors		
President Director	Mesha Rizal Sini	Mesha Rizal Sini
Director	Renobulan Rizal Sini	Renobulan Rizal Sini
Director	Dennis Jacobus	Cut Syarifah Asrina

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Rudy B Tjahjadi	Chairman
Anggota	Niki Rasta Joenes	Member
	Adabina Cindina	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 232 dan 160 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 23 Desember 2020 melalui surat No. 078-DLU/P/XII/2020. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-305/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan.

Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebanyak 250.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 15 Januari 2021.

c. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Maret 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Boards Commissioners and Directors as of December 31, 2020 were as follows:

	Rudy B Tjahjadi	Chairman
	Niki Rasta Joenes	Member
	Adabina Cindina	

As of December 31, 2020 and 2019 the Company has 232 and 160 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Company's shares

The Company submitted a registration statement to Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter dated December 23, 2020 No. 078-DLU/P/XII/2020. On December 29, 2020, the Company received effective statement from OJK through letter No. S-305/D.04/2020 about Notification of effectiveness Registration of the Company's Public Offering of Ordinary Shares.

On January 4, 2021, the Company undertook a Public Offering of 250,000,000 ordinary shares with a par value per share of Rp 25 and offering price of Rp 200 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 15, 2021.

c. Management's responsibility and approval of financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 22, 2021.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Pasar Modal mencakup Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti di ungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perubahan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas diungkapkan pada Catatan 27.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. Changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes has been disclosed in Note 27.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Company. The Company's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.

c. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.
- (b) an entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (viii) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (ix) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (x) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

- (b) *an entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)*
- (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (viii) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (ix) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (x) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (xi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (xii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (xiii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (xiv) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada perusahaan atau kepada entitas induk dari perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, dijelaskan pada Catatan 22.

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

- (b) an entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)
- (xi) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (xii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (xiii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (xiv) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where conditions may not be the same if these transactions were made with third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

d. Current and non-current classification

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Perusahaan memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterial of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 Januari 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Company's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Company holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan Perusahaan atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- (i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang usaha; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- (ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan kontrak jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 2.182.048.773 dan Rp 320.341.856.

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Perusahaan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

The impact to the Company's financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- (i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost,*
- (ii) Available-for-sale will be classified as FVOCI.*

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees contract. The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Company applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Company has assessed and concluded that the ECL in 2020 and 2019 amounted to Rp 2,182,048,773 and Rp 320,341,856, respectively.

Based on the assessment of the Company's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Company's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Company's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

The adoption of PSAK 71, "Financial instruments" from 1 January 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements.

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade and other payables, accrued expenses, liabilities for purchase of fixed assets, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Company under this category as of December 31 2020.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, dimana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Fair value of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umumnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pemberian jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for giving services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan uang muka merupakan pembayaran kas dimuka untuk mendapatkan barang atau jasa.

j. Aset tetap

Seluruh aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan laboratorium	4 - 8	Laboratory equipment
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	5 - 8	Vehicles

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using first in first out basis.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and advances are cash paid in advance in exchange for transfer of goods or services.

j. Fixed assets

All fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara nilai neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas tersebut.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Kerugian penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from cost of such equity instruments.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial asset has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

l. Lease

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73 "Lease" which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Company has the right to operate the asset; or
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap, dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of fixed assets, and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term lease

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan revisi pembayaran sewa menggunakan perubahan tingkat diskonto berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program imbalan pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

m. Post-employment benefits

The Company's recognized unfunded post-employment benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Costs under the Company's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in salary.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan".

Perusahaan harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Revenue and expense recognition

Rendering of services

Effective January 1, 2020, the Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

The Company should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

The adoption of PSAK 72 has financial significant impact on the financial statements.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Informasi segmen

Informasi segmen untuk tujuan pengungkapan atas informasi mengenai segmen operasi Perusahaan, tidak terdapat segmen lain yang dapat dilaporkan selain pelayanan kesehatan yang menggunakan laboratorium.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recording using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts or payments through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Segment information

Segment information for the purpose of disclosure of the information on operating segment, there is no reportable segment other than providing health services using laboratories.

p. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities. Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding share during the year.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 10) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan, kecuali perhitungan kembali berdasarkan SAK atau tidak material.

s. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

The Company applied PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 - Par.10) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash on hand and in banks to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company adopted the optional approach wherein the Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position, except when remeasured in accordance with SAK or immaterial.

s. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Company's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas. Estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of accounting policies as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities. The estimates and assumptions are based on historical experiences and factors that are considered to be relevant. Actual result maybe different from the estimates.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Impairment of financial assets

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi kerugian penurunan nilai dan untuk mengetahui apakah kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya terhadap aset non-keuangan tidak ada atau ada kemungkinan menurun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 8).

Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. Perusahaan mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga Surat Utang Negara Indonesia sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu saat sewa terjadi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Units (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications of impairment losses and to identify if previously recognized impairment loss on non-financial asset no longer exist or may be decreased.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019 (Note 8).

Lease

The Company has entered into lease arrangements in which the Company is a lessee. The Company evaluates which parties have the right to control the use of leased asset based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether the Company has the right to control the use of leased asset based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses the Indonesia Government Securities as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan taksiran masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease (continued)

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. For the period ended December 31, 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed asset.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 8.

Post-employment benefits

The determination of the Company's liabilities and cost for post-employment benefits are dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dari imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21b.

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 21b.

4. KAS DAN BANK

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas	164.277.075	10.351.300
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.795.659.577	1.380.896.532
PT Bank Central Asia Tbk	507.239.166	2.145.587
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.094.532	-
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000	-
Total	<u>16.538.270.350</u>	<u>1.393.393.419</u>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in other comprehensive income when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liability for post-employment benefits is disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21b.

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable income will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

The carrying amount of the Company's deferred tax asset is disclosed in Note 21b.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cash on hand	164.277.075	10.351.300
Cash in banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.795.659.577	1.380.896.532
PT Bank Central Asia Tbk	507.239.166	2.145.587
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.094.532	-
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000	-
Total	<u>16.538.270.350</u>	<u>1.393.393.419</u>

All cash in banks are placed in third party banks and denominated in Rupiah.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
PT Bundamedik	19.868.372.732	5.048.350.113	PT Bundamedik
PT Morula Indonesia	5.582.718.030	2.660.376.336	PT Morula Indonesia
PT Emergency Response Indonesia	1.663.300.750	-	PT Emergency Response Indonesia
PT Citra Ananda	747.094.300	421.926.174	PT Citra Ananda
PT Bunda Minang Citra	248.590.000	-	PT Bunda Minang Citra
Lain-lain	1.400.000	-	Others
Sub-total	28.111.475.812	8.130.652.623	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.517.073.280)	(716.751.821)	Allowance for impairment losses
Neto	26.594.402.532	7.413.900.802	Net
Pihak ketiga			Third parties
PT Dawa Daya Kahuripan	2.155.000.000	-	PT Dawa Daya Kahuripan
PT Layanan Medika Pratama	1.921.417.537	-	PT Layanan Medika Pratama
PT Sarana Meditama Metropolitan	1.800.400.000	-	PT Sarana Meditama Metropolitan
PT Gagas Daraka Mantuni Cakra	1.258.799.750	-	PT Gagas Daraka Mantuni Cakra
Kementerian Sekretariat Presiden	965.414.500	-	Kementerian Sekretariat Presiden
RS Permata Cibubur	908.612.900	-	RS Permata Cibubur
PT Merck	710.082.500	-	PT Merck
Sekretariat Jenderal PUPR	648.840.000	-	Sekretariat Jenderal PUPR
Inspektorat Jenderal PUPR	611.000.000	-	Inspektorat Jenderal PUPR
Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia	510.480.000	-	Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	14.113.458.262	19.084.000	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	25.603.505.449	19.084.000	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.381.727.314)	-	Allowance for impairment losses
Neto	24.221.778.135	19.084.000	Net
Total	50.816.180.667	7.432.984.802	Total

Analisa umur piutang usaha tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables mentioned above as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	25.255.324.208	5.363.187.010	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
0 - 30 hari	7.654.097.006	2.185.380.130	0-30 days
31 - 60 hari	7.951.439.858	170.512.005	31-60 days
61 - 90 hari	3.019.724.123	402.947.607	61-90 days
91-180 hari	9.834.396.066	9.170.310	91-180 days
>180 hari	-	18.539.561	>180 days
Total	53.714.981.261	8.149.736.623	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.898.800.594)	(716.751.821)	Allowance for impairment losses
Neto	50.816.180.667	7.432.984.802	Net

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	716.751.821	396.409.965	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2.182.048.773	320.341.856	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>2.898.800.594</u>	<u>716.751.821</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan secara kolektif dan individual atas status piutang usaha, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The change in allowance for impairment losses are as follows:

Based on collective and individual review of the status of trade receivables, the Company's management believes that the above allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

6. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku laboratorium	5.327.778.603	1.894.915.891	<i>Laboratory raw materials</i>
Bahan pembantu laboratorium	406.454.867	184.465.548	<i>Laboratory supporting materials</i>
Lain-lain	78.626.969	43.772.298	<i>Others</i>
Total	<u>5.812.860.439</u>	<u>2.123.153.737</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Seluruh persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau risiko lainnya.

6. INVENTORIES

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

All inventories are not insured against the risk of losses on fire and other risk.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Asuransi dibayar dimuka	56.188.935	-	<i>Prepaid insurance</i>
Uang muka pembelian perlengkapan kantor	1.473.473.276	451.819.279	<i>Advance payment for office utilities</i>
Total	<u>1.529.662.211</u>	<u>451.819.279</u>	<i>Total</i>

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	3.034.134.387	1.732.666.517	Cost of revenues (Note 17)
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	807.808.054	522.946.703	General and administration expenses (Note 18)
Total	<u>3.841.942.441</u>	<u>2.255.613.220</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan maupun tidak digunakan lagi sebesar Rp 170.212.750. Aset tersebut terdiri dari inventaris kantor dan peralatan laboratorium masing-masing sebesar Rp 19.270.000 dan Rp 150.942.750 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020, peralatan laboratorium dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ACA dan PT Asuransi MAG terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10.344.345.509, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi MAG sebesar Rp 373.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the total acquisition costs of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 170,212,750. These assets consist of office equipment and laboratory equipment amounting Rp 19,270,000 and Rp 150,942,750 respectively (unaudited).

As of December 31, 2020, laboratory equipment and vehicles were insured with PT Asuransi ACA and PT Asuransi MAG against fire, earth quake and other risks with a total coverage of Rp 10,344,345,509, while as of December 31, 2019, the vehicle was insured with PT Asuransi MAG for Rp 373,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

9. BEBAN TANGGUHAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa konsultasi keuangan	2.420.350.000	1.994.850.000	Financial advisory fee
Biaya jasa penjaminan	2.405.025.000	626.400.000	Underwriting fee
Biaya jasa profesi penunjang pasar modal	1.724.871.439	678.750.000	Supporting capital market profession fee
Total	<u>6.550.246.439</u>	<u>3.300.000.000</u>	Total

Beban tangguhan merupakan biaya jasa profesional yang terkait langsung dengan penerbitan saham pada penawaran umum perdana saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Deferred charges represent professional fee that are directly related to shares issuance that will be held during the initial public offering in Indonesia Stock Exchange.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2020	2019
PT Tridinamika Jaya Instrument	8.586.000.000	-
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.575.400.885	796.033.875
PT Saba Indomedika	1.405.440.839	140.005.087
PT Medquest Jaya Global	666.818.182	-
PT Biogen Scientific	635.608.000	5.209.875
PT Demaz Noer Abadi	565.875.000	-
PT Era Maju Sejahtera	351.670.000	105.666.000
PT Genta Buana	350.158.680	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.687.644.346	988.524.178
Total	15.824.615.932	2.035.439.015

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan belum jatuh tempo.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

<i>PT Tridinamika Jaya Instrument</i>
<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
<i>PT Saba Indomedika</i>
<i>PT Medquest Jaya Global</i>
<i>PT Biogen Scientific</i>
<i>PT Demaz Noer Abadi</i>
<i>PT Era Maju Sejahtera</i>
<i>PT Genta Buana</i>
<i>Others (each below Rp 300 million)</i>

Total

All trade payables are denominated in Rupiah and not yet due.

11. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2020	2019
Penjamin pelaksana emisi	636.930.000	-
Profesi penunjang pasar modal	439.020.000	9.000.000
Konsultan keuangan	-	1.581.250.000
Lain-lain	41.250.000	-
Total	1.117.200.000	1.590.250.000

Total

11. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

<i>Underwriter</i>
<i>Supporting capital</i>
<i>market profession</i>
<i>Financial advisory</i>
<i>Others</i>

Total

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2020	2019
Hariansyah	237.089.580	342.509.580
PT Berkah Komputer	132.140.000	-
PT Pandu Biosains	-	112.551.800
PT Biogen Scientific	-	41.382.000
Lain-lain	-	15.197.930
Total	369.229.580	511.641.310
Bagian jangka pendek	132.140.000	169.131.730
Bagian jangka panjang	237.089.580	342.509.580
Total	369.229.580	511.641.310

Total

12. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

<i>Hariansyah</i>
<i>PT Berkah Komputer</i>
<i>PT Pandu Biosains</i>
<i>PT Biogen Scientific</i>
<i>Others</i>

Total

Current maturities
Long-term maturities

Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa bangunan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu pembayaran selama 2 - 8 tahun dengan pembayaran angsuran secara bulanan dan dikenakan tingkat bunga efektif berkisar antara 3,49% - 5,59% per tahun dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related parties (Note 22)</i>
PT Bunda Investama Indonesia	888.088.659	1.587.467.243	<i>PT Bunda Investama Indonesia</i>
PT Citra Ananda	480.154.784	644.815.767	<i>PT Citra Ananda</i>
PT Bundamedik	539.694.959	503.880.586	<i>PT Bundamedik</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Intje B. Sastra	-	241.431.916	<i>Intje B. Sastra</i>
Total	1.907.938.402	2.977.595.512	<i>Total</i>
Bagian jangka pendek	(634.662.300)	(393.473.404)	Short-term
Bagian jangka panjang	1.273.276.102	2.584.122.108	Long-term

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company entered into building lease agreements. These agreements have a term of payment of 2 - 8 years with monthly installment and bears effective interest rate ranging between 3.49% - 5.59% per annum with the following details:

The minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		
	2020	2019	
Tidak lebih dari satu tahun	659.065.500	412.000.000	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	798.727.844	2.172.777.344	<i>Later than one year but not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	631.140.659	631.140.659	<i>More than five years</i>
Total	2.088.934.003	3.215.918.003	<i>Total</i>
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(180.995.601)	(238.322.491)	<i>Less: future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1.907.938.402	2.977.595.512	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian jatuh tempo satu tahun	(634.662.300)	(393.473.404)	<i>Current maturities</i>
Liabilitas sewa jangka panjang - Neto	1.273.276.102	2.584.122.108	Long-term maturities - Net

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Kaia Magna Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company provides post-employment benefits plan as required under Labor Law No. 13/2003.

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Kaia Magna Consulting, respectively, an independent actuary, by using the "Projected Unit Credit".

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The assumptions used by the independent actuary for the calculation of post-employment benefits liability and expense are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	6,92% tahun 2020 dan 7,78% tahun 2019/ 6.92% in 2020 and 7.78% in 2019	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% dari/of TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari/of TMI-IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 55 tahun/ 10% at age ≤ 30 years and gradually decreases to 0% at age ≥ 55 years	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age

Jumlah karyawan yang diperhitungkan untuk program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 24 karyawan.

The number of employees covered by the post-employment benefits program as of December 31, 2020 and 2019 are 24 employees, respectively.

a. Beban diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. Expense recorded in statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	89.221.742	78.897.469	Current service cost
Biaya bunga	41.861.495	28.800.290	Interest cost
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 18)	<u>131.083.237</u>	<u>107.697.759</u>	Post-employment benefits expense (Note 18)
Dampak penyesuaian dari pengalaman	20.845.571	49.279.638	Effects of experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	44.359.114	58.432.693	Effects of changes in financial assumptions
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	<u>65.204.685</u>	<u>107.712.331</u>	Remeasurement of employee benefit liability

b. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

b. The movements in the present value of the defined benefit liability were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	511.904.838	296.494.748	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja	131.083.237	107.697.759	Post-employment benefits expense
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti			Remeasurement on defined benefit plans
Dampak penyesuaian dari pengalaman	20.845.571	49.279.638	Effects of experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	44.359.114	58.432.693	Effects of changes in financial assumptions
Saldo akhir	<u>708.192.760</u>	<u>511.904.838</u>	Ending balance

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuari yang signifikan.

2020		2019	
1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease

Tingkat diskonto

Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto

(110.245.250)	136.196.365	(68.610.138)	95.908.276
---------------	-------------	--------------	------------

Discount rate

Effect on the net post-employment benefits liability

Gaji

Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto

129.519.957	(107.492.602)	95.324.702	(68.803.402)
-------------	---------------	------------	--------------

Salary

Effect on the net post-employment benefits liability

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

Pemegang saham	2020		Total/ Total	Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		
PT Bunda Investama Indonesia	510.000.000	51	12.750.000.000	PT Bunda Investama Indonesia
PT Bundamedik	490.000.000	49	12.250.000.000	PT Bundamedik
Total	1.000.000.000	100	25.000.000.000	Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (lanjutan)

Pemegang saham	2019		Total/ Total	Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		
PT Bunda Investama Indonesia	255.000.000	51	12.750.000.000	PT Bunda Investama Indonesia
PT Bundamedik	245.000.000	49	12.250.000.000	PT Bundamedik
Total	500.000.000	100	25.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 23 September 2019 dari Suswanti B. Sumarto, S.H., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- mengubah nilai nominal saham dari Rp 500.000 menjadi sebesar Rp 50 per saham.
- meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 atau 8.000 saham menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 atau 500.000.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074315.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 September 2019 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-03-0336532 tanggal 24 September 2019.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 13 Oktober 2020 dari Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 50 menjadi Rp 25 per saham.
- Meningkatkan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 atau 500.000.000 saham menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 atau 4.000.000.000 saham.
- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (IPO).
- Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham (selanjutnya disebut "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebesar 1.000.000 saham atau 0,4% dari seluruh saham yang ditawarkan.

Based on notarial deed No. 61 dated September 23, 2019 of Suswanti B. Sumarto, S.H., Mkn., a Notary in Jakarta, the stockholders declared and decided the following:

- change of nominal value of shares from Rp 500,000 to Rp 50 per shares.
- increase authorized from Rp 4,000,000,000 or 8,000 shares to Rp 25,000,000,000 or 500,000,000 shares and increase the issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 25,000,000,000.

Amendment to the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074315.AH.01.02. Tahun 2019 dated September 24, 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-03-0336532 dated September 24, 2019.

Based on No. 09 dated October 13, 2020 by Rahayu Ningsih, SH., Notary in Jakarta, the stockholders declared and decided among other the following:

- Stock split from Rp 50 to Rp 25 par value per share.
- Increase authorized from Rp 25,000,000,000 or 500,000,000 shares to Rp 100,000,000,000 or 4,000,000,000 shares.
- The Company's plan to conduct a public offering of the Company's shares Initial Public Offering (IPO).
- Issuance of the Company's shares in portepel or portfolios with maximum number of 250,000,000 shares with nominal value Rp 25 per share (hereinafter referred to as "New Shares") to be offered to the public through IPO with due observance of the prevailing laws and regulations, including but not limited to the Capital Market and Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations.
- Employee Stock Allocation (ESA) program amounting to 1,000,000 shares or 0.4% of all shares offered.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Seluruh perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Catatan 1a).

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan telah menerima hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 02 tanggal 10 Maret 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H. Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.000.000.000 atau 1.000.000.000 saham menjadi Rp 31.250.000.000 atau 1.250.000.000 saham melalui penerimaan dari Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 6.250.000.000 atau 250.000.000 saham.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

15. CAPITAL STOCK (lanjutan)

All change mentioned above were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Note 1a).

On January 14, 2021, the Company had received proceeds from the Initial Public Offering of Shares.

Based on Notarial Deed of Decision of all Shareholders No. 02 dated March 10, 2021 of Rahayu Ningsih, S.H. Notary in Jakarta, the shareholders declared and decided the increase of the Company's issued and paid-in capital from Rp 25,000,000,000 or 1,000,000,000 shares to Rp 31,250,000,000 or 1,250,000,000 through the Initial Public Offering of Shares amounting to Rp 6,250,000,000 or 250,000,000 shares.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, maximize stockholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

16. PENDAPATAN

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Referensi dokter	113.985.653.516	50.931.073.687
Klien korporasi	58.947.000	-
Pihak ketiga		
Klien korporasi	37.896.933.405	-
Referensi dokter	20.843.669.127	114.132.020
Pelanggan individu	10.385.477.275	292.471.266
Total	183.170.680.323	51.337.676.973

16. REVENUES

Related parties (Note 22)
Doctor referrals
Corporate clients
Third parties
Corporate clients
Doctor referrals
Walk in customers
Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Berdasarkan pelanggan		
PT Bundamedik	79.439.939.502	26.617.247.692
PT Morula Indonesia	29.570.950.744	22.864.179.384
Total	<u>109.010.890.246</u>	<u>49.481.427.076</u>
Berdasarkan persentase		
PT Bundamedik	43,37	51,85
PT Morula Indonesia	16,14	44,54
Total	<u>59,52</u>	<u>96,38</u>

Transaksi penjualan antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

16. REVENUE (continued)

Details of customers which are more than 10% of total revenues are as follows:

Based on customers
PT Bundamedik
PT Morula Indonesia
Total
Based on percentage
PT Bundamedik
PT Morula Indonesia
Total

Sales transactions of the Company with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok langsung		
Bahan baku	57.715.645.783	11.054.924.387
Gaji dan tunjangan	18.120.006.948	8.885.702.123
Bahan pembantu	9.695.402.176	2.500.528.599
Rujukan pihak ketiga	7.839.583.537	7.019.098.425
Total beban pokok langsung	<u>93.370.638.444</u>	<u>29.460.253.534</u>
Beban pokok tidak langsung		
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	3.034.134.387	1.732.666.517
Lain-lain	56.200.800	136.652.737
Total beban pokok tidak langsung	<u>3.090.335.187</u>	<u>1.869.319.254</u>
Beban pokok pendapatan	<u>96.460.973.631</u>	<u>31.329.572.788</u>

Pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi melebihi 10% dari jumlah pendapatan dilakukan dengan PT Tridinamika Jaya Instrument pada tahun 2020 sebesar Rp 21.213.168.000 setara 11,58% dan PT Anugerah Pharmindo Lestari pada tahun 2019 sebesar Rp 6.116.680.042 setara 11,91%.

17. COST OF REVENUES

Direct cost
Raw materials
Salaries and allowances
Supporting materials
Referrals to third parties
Total direct cost
Indirect cost
Depreciation of fixed assets (Note 8)
Others
Total indirect cost
Total cost of revenues

Purchase from any third parties single supplier with annual cumulative which exceeding 10% of total revenues made with PT Tridinamika Jaya Instrument amounting to Rp 21,213,168,000 equal to 11,58% and PT Anugerah Pharmindo Lestari on 2019 amounting to Rp 6,116,680,042 equal to 11,91%.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

18. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	3.352.685.689	2.630.067.541	Salary and allowances
Diklat dan seminar	1.355.065.377	579.840.400	Seminar and training
Perbaikan dan pemeliharaan	1.230.605.182	461.734.700	Repairs and maintenance
Jasa profesional	1.019.370.277	37.691.567	Professional fee
Perjalanan dinas dan transportasi	1.189.034.465	240.679.625	Business travel and transportation
Perlengkapan kantor	1.125.895.067	408.552.023	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	807.808.054	522.946.703	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Penelitian dan pengembangan	593.359.648	425.891.400	Research and development
Service charge	514.296.572	73.152.796	Service charge
Imbalan manajemen	450.000.000	-	Management fee
Pos dan materai	401.241.538	2.284.399	Post and stamp
Konsumsi kantor	287.829.687	109.220.733	Office consumption
Sewa bangunan (Catatan 22)	262.131.000	131.065.500	Lease building (Note 22)
Imbalan pasca kerja (Catatan 14)	131.083.237	107.697.759	Post-employment benefits (Note 14)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.847.506.750	18.122.402	Others (each below Rp 100 million)
Total	<u>15.567.912.543</u>	<u>5.748.947.548</u>	Total

19. BEBAN PEMASARAN

19. MARKETING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Iklan dan promosi	1.882.165.202	990.664.771	Advertising and promotion
Transportasi	88.900.762	83.859.600	Transportation
Lain-lain	3.006.800	10.666.600	Others
Total	<u>1.974.072.764</u>	<u>1.085.190.971</u>	Total

20. LABA PER SAHAM

20. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan	52.686.538.339	9.274.590.830	Profit for the years
Rata-rata tertimbang saham beredar	50.000	15.019	Weighted-average outstanding shares
Dampak pemecahan saham (Catatan 15)	20.000	20.000	Effect of stock split (Note 15)
Rata-rata tertimbang jumlah saham setelah pemecahan saham	1.000.000.000	300.380.000	Weighted-average number of shares after stock split
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>53</u>	<u>31</u>	Basic and diluted earnings per share

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini			Current tax
2020	12.480.934.344	-	2020
2019	-	2.248.467.098	2019
2018	-	1.648.184.031	2018
2017	-	388.075.099	2017
2016	-	87.008.765	2016
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	143.175.075	44.537.106	Article 21
Pasal 23	19.575.000	7.600.000	Article 23
Pasal 25	119.557.414	111.064.354	Article 25
Total	<u>12.763.241.833</u>	<u>4.534.936.453</u>	Total

b. Pajak penghasilan

b. Income tax

Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Kini	15.072.701.000	3.260.656.754	Current
Tangguhan	(784.161.592)	108.181.115	Deferred
Total	<u>14.288.539.408</u>	<u>3.368.837.869</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	66.975.077.747	12.643.428.699	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(1.348.292.167)	(540.422.219)	Depreciation
Imbalan pasca kerja	131.083.237	107.697.759	Post-employment benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(202.173.942)	(29.345.331)	Interest income has been subjected to final withholding tax
Beban fasilitas karyawan	104.196.905	116.906.981	Employee facility expenses
Beban iklan dan promosi	512.049.953	72.968.626	Advertising and promotion expenses
Beban jamuan	30.470.034	110.973.400	Entertainment expenses
Beban pajak	87.133.924	163.896.306	Tax expenses
Beban keuangan	40.684.386	76.180.939	Finance charges
Kerugian kredit ekspektasian	2.182.048.773	320.341.856	Expected credit loss
Neto	<u>1.537.201.103</u>	<u>399.198.318</u>	Net
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>68.512.278.850</u>	<u>13.042.627.017</u>	Taxable income for the year

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	2020	2019	
Laba kena pajak tahun berjalan (lanjutan)	68.512.278.850	13.042.627.017	Taxable income for the year (continued)
Beban pajak terdiri dari:			Current tax expense consist of:
Tarif pajak (22%)	15.072.701.000	-	Incentive tax rate (22%)
Tarif pajak (25%)	-	3.260.656.754	Tax rate (25%)
Total beban pajak kini	15.072.701.000	3.260.656.754	Total current tax expense
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pasal 23	(55.471.540)	-	Article 23
Pasal 25	(2.536.295.116)	(1.012.189.656)	Article 25
Utang pajak kini	12.480.934.344	2.248.467.098	Current tax payable

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculate, report, and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may calculate and assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (2019: tarif PPh Badan 25%). Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (2019: 25% of CIT rate). Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset tetap	(135.093.401)	741.990.363	-	606.896.962	Fixed asset
Liabilitas imbalan pasca kerja	127.976.210	42.171.229	(14.345.031)	155.802.408	Post-employment benefit liability
Total	(7.117.191)	784.161.592	(14.345.031)	762.699.370	Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>1 Januari/ January 1, 2019</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Aset tetap	12.154	(135.105.555)	-	(135.093.401)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	74.123.687	26.924.440	26.928.083	127.976.210	<i>Post-employment benefit liability</i>
Total	74.135.841	(108.181.115)	26.928.083	(7.117.191)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	66.975.077.747	12.643.428.699	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dengan tarif berlaku	(14.734.517.000)	(3.160.857.175)	<i>Tax expense at effective rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(605.970.000)	(207.980.694)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pengukuran kembali pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak pajak penghasilan badan	1.051.947.592	-	<i>Remeasurement of deferred tax in the corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(14.288.539.408)	(3.368.837.869)	Income tax expense

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Agung Multi Berjaya	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pemberian pinjaman tanpa bunga/Non-interest bearing loan
PT Bunda Investama Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali/Revenues, non-interest bearing loan, lease building and cost paid in advance that will be reimbursed
PT Bunda Minang Citra	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenues

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Bundamedik	Pemegang saham/Shareholder	Pendapatan, pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan, transaksi terkait operasional Perusahaan, biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali dan izin mengelola laboratorium/Revenues, non-interest bearing loan, lease building, transactions related to the Company's operational activities, cost paid in advance that will be reimbursed and permission to manage a laboratory
PT Citra Ananda	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga, sewa bangunan dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali/Revenues, lease building, non-interest bearing loan and cost paid in advance that will be reimbursed
PT Daima Citra Prima	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pemberian pinjaman tanpa bunga/Non-interest bearing loan
PT Emergency Response Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenues
PT CRM Bangun Husada	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi terkait operasional Perusahaan/Transactions related to the Company's operational activities
PT Morula Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, pemberian pinjaman tanpa bunga dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu untuk ditagihkan kembali/Revenues, non-interest bearing loan and cost paid in advance that will be reimbursed
PT Vizitrip Global Tour	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pemberian pinjaman tanpa bunga/Non-interest bearing loan

- b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Transactions and balances with related parties were as follows:

	2020	2019	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			2020	2019	
			%	%	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bundamedik	18.351.299.452	4.331.598.292	13,84	7,31	PT Bundamedik
PT Morula Indonesia	5.582.718.030	2.660.376.336	4,21	4,49	PT Morula Indonesia
PT Emergency Response Indonesia	1.663.300.750	-	1,25	-	PT Emergency Response Indonesia
PT Citra Ananda	747.094.300	421.926.174	0,56	0,71	PT Citra Ananda
PT Bunda Minang Citra	248.590.000	-	0,19	-	PT Bunda Minang Citra
Lain-lain	1.400.000	-	0,00	-	Others
Total	26.594.402.532	7.413.900.802	20,06	12,52	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Bunda Investama Indonesia	30.327.926.236	11.020.236.236	22,88	18,61	PT Bunda Investama Indonesia
PT Agung Multi Berjaya	96.500.000	1.581.000.000	0,07	2,67	PT Agung Multi Berjaya
PT Morula Indonesia	-	1.620.883.293	-	2,74	PT Morula Indonesia
PT Bundamedik	-	9.384.600.000	-	15,85	PT Bundamedik
PT Citra Ananda	-	3.990.400.000	-	6,74	PT Citra Ananda
PT Vizitrip Global Tour	-	412.000.000	-	0,70	PT Vizitrip Global Tour
PT Daima Citra Prima	-	128.530.000	-	0,22	PT Daima Citra Prima
Total	30.424.426.236	28.137.649.529	22,95	47,51	Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perjanjian sewa menyewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jakarta dan Tangerang Selatan dengan PT Bundamedik, PT Bunda Investama Indonesia dan PT Citra Ananda dengan masa sewa selama 36 - 94 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai tanggal 30 September 2027 dengan nilai sewa sebesar Rp 20 - Rp 87 juta per bulan.

Perjanjian bagi hasil

Perusahaan mengadakan perjanjian bagi hasil untuk rawat inap dan rawat jalan serta izin menjalankan dan mengelola laboratorium klinik dengan PT Citra Ananda, PT Bundamedik, dan PT Morula Indonesia. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 1 Oktober 2031. Perusahaan mendapatkan bagian sebesar 71% - 85% dari pendapatan.

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. Transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

Lease agreement

The Company has entered into building lease agreements in Jakarta and South Tangerang with PT Bundamedik, PT Bunda Investama Indonesia and PT Citra Ananda with lease terms of 36 - 94 months, starting from March 1, 2019 to September 30, 2027 with a rental value of Rp 20 - Rp 87 million per month.

Profit sharing agreement

The Company entered into a revenue sharing agreement for inpatient and outpatient care as well as a license to run and manage a clinical laboratory with PT Citra Ananda, PT Bundamedik, and PT Morula Indonesia. The agreement is valid from January 1, 2016 to October 1, 2031. The Company obtain 71% - 85% portion of revenue

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as of December 31, 2020 and 2019 in the statement of financial position:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan bank	16.538.270.350	16.538.270.350	1.393.393.419	1.393.393.419	Cash on hand and in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	26.594.402.532	26.594.402.532	7.413.900.802	7.413.900.802	Related parties
Pihak ketiga	24.221.778.135	24.221.778.135	19.084.000	19.084.000	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	32.666.526	32.666.526	18.335.740	18.335.740	Third parties
Pihak berelasi	30.424.426.236	30.424.426.236	28.137.649.529	28.137.649.529	Related parties
Total Aset Keuangan	97.811.543.779	97.811.543.779	36.982.363.490	36.982.363.490	Total Financial Assets

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as of December 31, 2020 and 2019 in the statement of financial position: (continued)

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - jangka pendek					Financial liabilities measured at amortized cost - current:
Utang usaha pihak ketiga	15.824.615.932	15.824.615.932	2.035.439.015	2.035.439.015	Trade payables third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.117.200.000	1.117.200.000	1.590.250.000	1.590.250.000	Other payables - Third Parties
Beban akrual	140.087.479	140.087.479	393.090.542	393.090.542	Accrued expenses
					Liabilities for
Utang pembelian aset tetap	132.140.000	132.140.000	169.131.730	169.131.730	purchase of fixed assets
Liabilitas sewa pembiayaan	634.662.300	634.662.300	393.473.404	393.473.404	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh dalam satu tahun					Financial liabilities measured at amortized cost - net of current maturities
					Liabilities for
Utang pembelian aset tetap	237.089.580	237.089.580	342.509.580	342.509.580	purchase of fixed assets
Liabilitas sewa pembiayaan	1.273.276.102	1.273.276.102	2.584.122.108	2.584.122.108	Finance lease liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	677.760.032	677.760.032	200.798.000	200.798.000	Other payables related party
Total Liabilitas Keuangan	20.036.831.425	20.036.831.425	7.708.814.379	7.708.814.379	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

Aset keuangan

Financial assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables - third parties represent their carrying amounts as these approximates their fair values due to their short-term.

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebesar nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of other receivables - related parties is carried at cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practice to estimate the fair value of such asset because there is no time period defined even through payment is not expected within 12 months after the date of the statement of financial position.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset - jangka pendek dan beban akrual adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial liabilities such as trade payables, other payables, liabilities for purchase of assets and accrued expenses represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Liabilities for purchase of assets and lease liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak berelasi dan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Bank	16.373.993.275	1.383.042.119	Cash in banks
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	26.594.402.532	7.413.900.802	Related parties
Pihak ketiga	24.221.778.135	19.084.000	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	32.666.526	18.335.740	Third parties
Pihak berelasi	30.424.426.236	28.137.649.529	Related parties
Total	97.647.266.704	36.972.012.190	Total

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

24. RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from their financial instruments are credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial Risk Factors

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with related parties and recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regular monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of December 31, 2020 and 2019:

	2020					Total/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
	< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Bank	16.373.993.275	-	-	-	-	16.373.993.275	Cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	14.743.977.661	2.895.926.366	6.193.175.932	2.761.322.573	1.517.073.280	28.111.475.812	Related parties
Pihak ketiga	10.511.346.547	4.758.170.640	4.777.988.049	4.174.272.899	1.381.727.314	25.603.505.449	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	32.666.526	-	-	-	-	32.666.526	Third parties
Pihak berelasi	30.424.426.236	-	-	-	-	30.424.426.236	Related parties
Total	72.086.410.245	7.654.097.006	10.971.163.981	6.935.595.472	2.898.800.594	100.546.067.298	Total

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

24. RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

	2019					Total/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		
	< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Bank	1.383.042.119	-	-	-	-	1.383.042.119	Cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	6.384.601.670	533.847.747	185.857.245	309.594.140	716.751.821	8.130.652.623	Third parties
Pihak ketiga	19.084.000	-	-	-	-	19.084.000	Related parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	18.335.740	-	-	-	-	18.335.740	Third parties
Pihak berelasi	28.137.649.529	-	-	-	-	28.137.649.529	Related parties
Total	35.942.713.058	533.847.747	185.857.245	309.594.140	716.751.821	37.688.764.011	Total

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

	2020	2019	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Jatuh tempo satu tahun:			Maturity in one year:
Utang usaha - pihak ketiga	15.824.615.932	2.035.439.015	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.117.200.000	1.590.250.000	Other payables - third parties
Beban akrual	140.087.479	393.090.542	Accrued expenses
			Liabilities for purchase
Utang pembelian aset tetap	132.140.000	169.131.730	of fixed assets
Liabilitas sewa	634.662.300	393.473.404	Lease liabilities
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:			Maturity of more than one year:
			Liabilities for purchase
Utang pembelian aset tetap	237.089.580	342.509.580	of fixed assets
Liabilitas sewa	1.273.276.102	2.584.122.108	Lease liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	677.760.032	200.798.000	Other payables - related party
Total Liabilitas Keuangan	20.036.831.425	7.708.814.379	Total Financial Liabilities

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pelayanan kesehatan yang menggunakan laboratorium.

25. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the financial statements, the Company is organized as one operating segment, providing health services using laboratories.

26. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan melakukan perjanjian peminjaman alat laboratorium dengan PT Roche Indonesia, PT Era Maju Sejahtera, PT Multi Sarana Medika, PT Saba Indomedika, PT Setia Anugrah Medika dan PT Enseval Medika Prima dengan syarat batas minimum pembelian reagen dan barang habis pakai, sejak tanggal 15 November 2017 sampai tanggal 31 Oktober 2031.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company entered into agreement of borrowing a laboratory equipment with PT Roche Indonesia, PT Era Maju Sejahtera, PT Multi Sarana Medika, PT Saba Indomedika, PT Setia Anugrah Medika and PT Enseval Medika Prima with minimum requirements for purchasing reagents and consumables, since November 15, 2017 to October 31, 2031.

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS ARUS KAS

a. Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.493.665.435	6.310.094.216	<i>Addition fixed assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	227.435.055	383.891.580	<i>Addition fixed assets through liabilities for purchase of assets</i>

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

a. Non-cash activities are as follows:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan non kas/ Non cash activities changes			31 Desember 2020/ December 31, 2020	Component of financing Activities (excluding equity)
			Penambahan/ Additions	Lain-lain/ Others	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value		
Utang pembelian aset tetap	511.641.310	(369.846.785)	227.435.055	-	-	369.229.580	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Liabilitas sewa	2.977.595.512	(2.563.322.545)	1.493.665.435	-	-	1.907.938.402	<i>Lease liabilities</i>

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan non kas/ Non cash activities changes			31 Desember 2019/ December 31, 2019	Component of financing Activities (excluding equity)
			Penambahan/ Additions	Lain-lain/ Others	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value		
Utang pembelian aset tetap	5.223.840.247	(5.096.090.517)	383.891.580	-	-	511.641.310	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Liabilitas sewa	-	(1.755.020.302)	6.310.094.216	(1.653.659.340)	76.180.938	2.977.595.512	<i>Lease liabilities</i>

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan pasca kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No. 13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dan penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to post-employment benefits liability. However, as at December 31, 2020, the Company's calculated the post-employment benefits liability based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2003 due to fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, :Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Perusahaan memberikan jasa pemeriksaan Covid-19 yang mengakibatkan peningkatan signifikan atas pendapatan usaha dalam tahun 2020. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19.

29. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown. The Company provided Covid-19 testing which resulted in a significant increase of revenue in 2020. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat.



PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk

Kantor Pusat :
Gedung Graha Anam Lantai 2
Jl. Cikditiro No. 11A, B, C, Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Telepon : + 62 21 3193 1883
Email : corsec@diagnos.co.id | Website : www.diagnos.co.id